



NOTULEN

**KONFERENSI TAHUNAN KE-81/LVI/2026
GEREJA METHODIST INDONESIA WILAYAH I**

TEMA:

**“Gereja Bertumbuh Memberkati Semua Ciptaan”
(Kolose 1:9-12)**

SUB TEMA:

**“Berinovasi Dalam Pelayanan Dengan Spiritualitas Ugahari
Untuk Memberkati Semua Ciptaan”**



26 - 28 Juni 2026, Hotel Danau Toba Internasional Medan

**KONFERENSI TAHUNAN KE-81/LVI/2026
GEREJA METHODIST INDONESIA WILAYAH I**

PENGUMUMAN

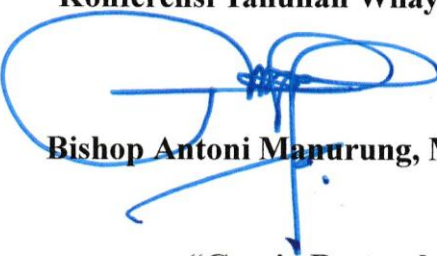
**Dengan ini diumumkan bahwa ini adalah
DAFTAR KEPUTUSAN**

**Dari Konferensi Tahunan Ke-81/LVI/2026
Gereja Methodist Indonesia Wilayah I**

**Yang Diselenggarakan
Tanggal 26-28 Juni 2026
Di Hotel Danau Toba Internasional Medan**

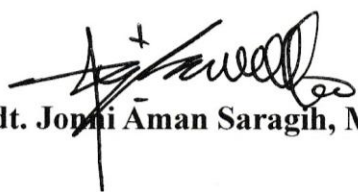
Medan, 26-28 Juni 2026

**Pimpinan
Gereja Methodist Indonesia
Konferensi Tahunan Wilayah I**



Bishop Antoni Manurung, M.Th

**Sekretaris Konta
Gereja Methodist Indonesia
Konferensi Tahunan Wilayah I**



Pdt. Jonni Aman Saragih, M.Th

**TEMA:
“Gereja Bertumbuh Memberkati Semua Ciptaan”
(Kolose 1:9-12)**

**SUB TEMA:
“Berinovasi Dalam Pelayanan Dengan Spiritualitas Ugahari Untuk
Memberkati Semua Ciptaan”**

DAFTAR ISI

Pengumuman	1
Daftar Isi	2
Panitia Resolusi dan Ucapan Terima Kasih	3
Keputusan-keputusan	7
Notulen Jalannya Sidang.....	21
Hasil Kelompok Kerja.....	104
Episcopal Addres Bishop	121
Laporan BPLPJ	

PANITIA UCAPAN TERIMA KASIH

Kita bersyukur ke hadirat Tuhan atas terlaksananya dengan baik Konferensi Tahunan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I ke-81/LVI/2026 yang diselenggarakan sejak hari Jumat - Minggu, 26-28 Juni 2026 di Hotel Danau Toba International Medan. Konferensi Tahunan kita tahun ini dilaksanakan dengan terang Tema: Gereja Bertumbuh Memberkati Semua Ciptaan (Kolose 1:9-12) dan Sub Tema: Berinovasi dalam pelayanan dengan spiritualitas ugahari untuk memberkati semua ciptaan.

Atas nama GMI Konferensi Tahunan Wilayah I kami menyampaikan Resolusi dan terima kasih kepada:

1. Pimpinan Gereja Methodist Indonesia Konferensi Tahunan Wilayah I Bapak Bishop Antoni Manurung, M.Th yang telah:
 - a. Menyampaikan Khotbah dalam ibadah pembukaan dengan mengangkat Tema dan Sub Tema Konferensi sebagai spirit untuk menjiwai seluruh peserta dan utusan dalam mengikuti Konferensi kita ini.
 - b. Menyampaikan *Episcopal Address* sebagai arahan, program dan visi serta harapan untuk pelayanan GMI Wilayah I ke depan dengan harapan bersama untuk melangkah dan meneruskan pelayanan kita ke depan untuk mewujudkan Gereja Methodist Indonesia yang bertumbuh dalam pengenalan akan Kristus, berinovasi tanpa kehilangan identitas Methodist, menghidupi spiritualitas ugahari, merawat keutuhan ciptaan, mempersiapkan generasi penerus gereja, dan menjadi saksi Kristus sampai ke ujung bumi dengan mewujudkan Gereja Yang Bertumbuh Memberkati Semua Ciptaan.
 - c. Membuka dan memimpin Sidang Konferensi ini dari awal hingga berakhir pada hari ini semuanya berjalan dengan baik.

2. Pimpinan Gereja Methodist Indonesia Konferensi Tahunan Wilayah II Bapak Bishop Iwan Karo-karo, MA., M.Th yang telah ikut bersama memimpin sidang Konferensi Tahunan ini dan juga telah menyampaikan Khotbah pada ibadah Penutupan Konferensi Tahunan ini.
3. Pimpinan Gereja Methodist Indonesia Konferensi Tahunan Wilayah Pengembangan Bapak Bishop Tahir Widjaja, M.Th, Dr (Cand.) yang telah memberikan Ceramah Tema dan Sub Tema Konferensi Tahunan.
4. Dewan Bishop Gereja Methodist Indonesia yang hadir pada Konferensi ini.
5. Kepada Gubernur Provinsi Sumatera Utara yang diwakili oleh ibu Desni Maharani Saragih, S.STP., M.Si (Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara) yang menyampaikan bahwa Gereja Methodist Indonesia merupakan mitra pemerintah dalam pengembangan kolaborasi pembangunan di Sumatera Utara khususnya Penanganan Penyalahgunaan Narkoba.
6. Kepada PGI Wilayah Sumut yang dihadiri langsung oleh Ketua Umum PGI Wilayah Sumut Ephorus Pdt. Dr. Viktor Tinambunan, M.ST. Dalam sambutannya menyampaikan bahwa GMI adalah salah satu gereja anggota PGI-SU yang telah berkontribusi dalam arak-arakan Oikumene di Sumatera Utara. Dalam sambutannya dengan mengadopsi ajaran Methodist bahwa seluruh ciptaan adalah milik Tuhan dan kita dipanggil untuk menjadi penatalayan yang bertanggungjawab atas air, udara, tanah, mineral, sumber daya energi, tumbuh-tumbuhan, kehidupan hewan dan ruang angkasa. Kami percaya bahwa gereja memiliki tanggung jawab dan kuasa untuk memasukkan nilai-nilai moral dan spiritual yang lebih tinggi yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ditimbulkan oleh krisis ekologi.
7. Para Distrik Superintendent, Badan-badan KONTA, Urusan Kepegawaian dan Pensiun GMI, Yayasan Pendidikan GMI Wilayah I, Yayasan Yosafat, Yayasan Abdi Darma, Panitia Disiplin GMI, ketua P2MI, ketua PWMI, ketua P3MI, Lav Leader KONTA.

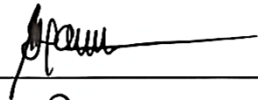
8. Ketua Panitia Pelaksana Konferensi Tahunan Ls. Dr. Humuntal Rumapea, M.Kom dan seluruh Panitia KONTA GMI Wilayah I tahun 2026, yang sudah berjerih lelah mempersiapkan pelaksanaan Konferensi ini dan telah kita akhiri dengan baik.
9. Management Hotel Danau Toba International Medan.

Demikian resolusi dan ucapan terima kasih ini kami sampaikan. Kita berdoa agar Tuhan terus memberkati Gereja Methodist Indonesia.

Medan, 28 Juni 2026

Panitia Resolusi dan Ucapan Terima Kasih pada
Konferensi Tahunan ke-81/LVI/2026

1. Pdt. Hasiholan Harahap, S.Th., M.Min



2. Pdt. Runggu Hutaurok, M.Th



3. Ls. Drs. Dahrim Peranginangin, M.Pd



**KEPUTUSAN-KEPUTUSAN
KONFERENSI TAHUNAN KE-81/LVI/2026
GEREJA METHODIST INDONESIA WILAYAH I**

Keputusan No. 001/ Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang memutuskan bahwa peserta Konferensi Tahunan telah memenuhi kuorum lebih dari 2/3 yakni 633 orang dari 643 orang peserta yang terdiri dari 404 Orang pendeta dan 226 orang utusan warga ditambah 3 orang Pengurus Wilayah. Dengan demikian Bishop membuka dengan resmi Konferensi Tahunan GMI Wilayah I Ke-81/LVI/2026 dan sah untuk mengambil Keputusan-keputusan di dalam nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Keputusan No. 002 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima dan memutuskan Pdt. Jonni Aman Saragih, M.Th sebagai Sekretaris Konta.

Keputusan No. 003 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Menerima dan Memutuskan Nama-nama Notulis:

1. Pdt. Erikson Simatupang, S.Th (Distrik 1)
2. Pdt. Andreas Silaban, S.Th (Distrik 2)
3. Pdt. Yosua Rajagukguk, S.Th (Distrik 5)
4. Pdt. Erik Estrada Pasaribu, M.Th (Distrik 8)
5. Pdt. Nurdin Hutapea, S.Th (Distrik 9)
6. Pdt. Elieser MT. Hutabarat, S.Th (Distrik 10)

Keputusan No. 004 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima dan memutuskan Nama-nama Panitia Agenda:

1. Pdt. Perobahan Nainggolan, M.Th
2. Pdt. Christon Siahaan, M.Th
3. Ls. Drs. Sabungan Silalahi



Keputusan No. 005 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima dan memutuskan Nama-nama Panitia Pemeriksa Notulen:

1. Pdt. Manimpan Hutasoit, M.Th
2. Pdt. Ahmad Pinem, M.Th
3. Ls. Drs. Edward Sitorus, M.Si

Keputusan No. 006 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima dan memutuskan Nama-nama Panitia Resolusi dan Ucapan Terima Kasih:

1. Pdt. Hasiholan Harahap, S.Th., M.Min
2. Pdt. Runggu Hutaaruk, M.Th
3. Ls. Dahrim Peranginangin, M.Pd

Keputusan No. 007 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima dan memutuskan Nama-nama Panitia Pencalon Untuk Badan-Badan Konta :

1. Pdt. Binran Sipayung
2. Pdt. Dr.Riani Sitanggang, M.Th
3. Pdt. Likner Banuarea, S.Th
4. Ls. Dr. Humuntal Rumapea, M.Kom
5. Ls. H. M. T. Siregar, S.Sos., M.Si

Keputusan No. 008 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima dan memutuskan Tata Tertib Persidangan Konferensi Tahunan Ke-81/LVI/2026 Gereja Methodist Indonesia Wilayah I.

Keputusan No. 009 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima dan memutuskan Tata Tertib Peserta Konferensi Tahunan Ke-81 / LVI / 2026 Gereja Methodist Indonesia Wilayah I.

Keputusan No. 010 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Episcopal Address Bishop Antoni Manurung, M.Th

**Keputusan No. 011 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026**

Sidang menerima Oknum dan Pelayanan Pimpinan Distrik 1 DS Pdt. Relin Panggabean, S.Th, Pimpinan Distrik 2 DS Pdt. Esmar Sitorus, S.Th., MM,

Pimpinan Distrik 3 DS Pdt. Sanip Surbakti, M.Th, Pimpinan Distrik 4 DS Pdt. Rikket Panggabean, M.Th, Pimpinan Distrik 5 DS Pdt. Minaria Purba, Pimpinan Distrik 6 DS Pdt. Berman Silaen, S.Th, Pimpinan Distrik 7 DS Pdt. Herman Hutahaean, S.Th, Pimpinan Distrik 8 DS Pdt. James Gurning, S.Th., MM, Pimpinan Distrik 9 DS Pdt. Jonter Rumahorbo, S.Th., M.Si, Pimpinan Distrik 10 DS Pdt. Jendar Silaban, M.Th, Pimpinan Distrik 11 DS Pdt. Resmida Tampubolon, S.Th dan Pimpinan Distrik 12 Plt. DS Pdt. Friska Ancince Simamora, S.Th: adalah baik yang dinyatakan dengan angkat tangan oleh semua pendeta.

Keputusan No. 012 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima Laporan Pelayanan Distrik Superintendent 1-12, GMI Wilayah I yang dibacakan oleh DS Pdt. Esmar Sitorus, S.Th., MM, serta Sidang menerima pembacaan Laporan Distrik Superintendent 1-12, GMI Wilayah I.

Keputusan No. 013 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima Laporan Badan Keanggotaan dan Evangelisasi GMI Wilayah I yang disampaikan oleh Plt. Pdt. Hengki Irawan Pasaribu, S.Th., M.Si. Sidang menerima laporan P2MI Wilayah I yang disampaikan oleh Ls. Dr. Humuntal Rumapea, M.Kom, laporan PWMI Wilayah I yang disampaikan oleh Ls. Linda Ningsih Panjaitan, SE., MM, laporan P3MI Wilayah I yang disampaikan oleh Ls. Jefri Fernando Sibuea, S.Pd. Laporan Badan Warga Konta GMI Wilayah I yang disampaikan oleh Ls. Jhonson P. Sihaloho.

Keputusan No. 014 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima Laporan Badan Penatalayanan dan Keuangan GMI Wilayah I yang disampaikan oleh Y.T. Sagala, SE., M.Si.

Keputusan No. 015 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima Laporan Badan Partisipasi Pembangunan dan Diakonia Sosial GMI Wilayah I yang disampaikan oleh Pdt. Ventus Simamora, M.Th

Keputusan No. 016 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima Laporan Badan Pendidikan GMI Wilayah I yang disampaikan oleh Pdt. Guntur Ginting, S.Th., M.Psi.

Keputusan No. 017 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima Laporan Badan Pemeliharaan Harta Benda GMI Wilayah I yang disampaikan oleh Ls.Linda Ningsih Panjaitan, SE., MM

Keputusan No. 018 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima Pemaparan Yayasan Pendidikan GMI Wilayah I yang disampaikan oleh Pdt. Binran Sipayung.

Keputusan No. 019 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima Pemaparan Yayasan Perguruan Kristen Yosafat yang disampaikan oleh Ls. Drs. Jatongam Nainggolan, MM.

Keputusan No. 020 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima Pemaparan Yayasan Kesejahteraan Sosial Karya Kasih yang disampaikan oleh Pdt. Jon Edianto Purba, S.Th., M.Min.

Keputusan No. 021 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima Pemaparan Yayasan Abdi Darma yang disampaikan oleh Feri Yuwandi, S.Kom., MM

Keputusan No. 022 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima Pemaparan Urusan Kepegawaian dan Pensiun yang disampaikan oleh Pdt. Jonni Aman Saragih, M.Th.

Keputusan No. 023 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima hasil Kelompok Kerja Bidang Perluasan Gereja yang disampaikan oleh Pdt.Tumpal Tamba,M.Th .

Keputusan No. 024 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima hasil Kelompok Kerja Bidang Penatalayanan dan Keuangan yang disampaikan oleh Pdt. Okto Monaris Nainggolan, M.Div.

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized initials and a surname, located at the bottom right of the page.

Keputusan No. 025 / Konta GMI WIL-l / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima hasil Kelompok Kerja Bidang Pendidikan Teologi yang disampaikan oleh Pdt. Sardinan Hutaauruk, M.Th

Keputusan No. 026 / Konta GMI WIL-l / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima hasil Kelompok Kerja Bidang Pendidikan Umum yang disampaikan oleh Pdt.Frengky Marpaung,S.Th

Keputusan No. 027 / Konta GMI WIL-l / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima hasil Kelompok Kerja Statistik Gereja disampaikan oleh Pdt.Berman Sidabutar, M.Th.

Keputusan No. 028 / Konta GMI WIL-l / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima hasil Kelompok Kerja Bidang Diakoni sosial yang disampaikan oleh Pdt. John Sudarman Purba, S.Th

Keputusan No. 029 / Konta GMI WIL-l / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima hasil Kelompok Kerja Bidang Program Keanggotaan dan Evangelisasi yang disampaikan oleh Pdt. Selamat Karo-Karo, M.Th., M.Pd dengan beberapa perbaikan.

Keputusan No. 030 / Konta GMI WIL-l / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima hasil Kelompok Kerja Panitia Harta Benda yang disampaikan oleh Pdt. Saud Manik, S.Th dengan beberapa penambahan.

Keputusan No. 031 / Konta GMI WIL-l / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima hasil Kelompok Kerja Bidang Urusan Kepegawaian dan Pensiun yang disampaikan oleh Roni Simamora, ST, M.Cs

Keputusan No. 032 / Konta GMI WIL-l / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima hasil Kelompok Kerja Yayasan Kesejahteraan Sosial Karya Kasih disampaikan oleh Pdt. Perobahan Nainggolan, M.Th

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized initials and a surname, likely belonging to the official responsible for the document.

Keputusan No. 033 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima hasil Panitia Pencalon disampaikan oleh Pdt. Dr. Riani Sitanggang, M.Th dengan perubahan pada Badan Pendidikan unsur Pendeta bahwa Pdt. Christon Siahaan, M,Th digantikan oleh Pdt. Kantate Silitonga, M.Th.

BADAN PARPEM DAN DIAKONI SOSIAL

PENDETA:

1. Pdt. Jonni Simanjuntak, S.Th
2. Pdt. Jon Saudarman, S.Th
3. Pdt. Nurdin Hutapea, S.Th
4. Pdt. Jon Hendra Sinaga, S.Th

WARGA:

1. LS. Dr. Humuntal Rumapea, M.Kom
2. Roni Simamora, ST, MCs
3. LS. Dudu Siahaan
4. LS. Hasoloan Manurung

BADAN PENDIDIKAN:

PENDETA:

1. Pdt. Kantate Rogate Silitonga, M.Th
2. Pdt. Alpin Purba, S.Th., MM
3. Pdt. Jacky Padang, M.Th
4. Pdt. Sunaryo, M.Th

WARGA:

1. Kendro Tandar
2. LS. Drs. Sondang Siahaan
3. LS. Drs. Edward Sitorus, M.Si
4. Hendi Rahalim
5. CLS. Dr. Ruth M. Simorangkir, MKM

BADAN KEANGGOTAAN DAN EVANGELISASI

PENDETA

1. Pdt. Apriani M. Sibarani, M.Th
2. Pdt. Likner Banurea, S.Th



3. Pdt. Tamri Ch. Sitorus, S.Th., M.Min
4. Pdt. Dr. Riany Sitanggang, M.Th
5. Pdt. Hembang Tambun, M.Th

WARGA

1. LS. HMT. Siregar, S.Sos., M.Si
2. LS. Heppy Sitepu, SH
3. LS. Dr. Hendrik Saragih
4. LS. Tri Dame Hutagalung

BADAN PENATALAYANAN DAN KEUANGAN

PENDETA

1. Pdt. Herman Hutahaeen, S.Th
2. Pdt. I. Nyoman C. Putra, M. Div
3. Pdt. Berman Silaen, S.Th
4. Pdt. Pesta Simatupang, S.Th

WARGA

1. LS. Oberlin Manurung
2. LS. Dahrim Perangin-angin, M.Pd
3. Drs. Sabungan Silalahi
4. Feri Yuwandi, S.Kom, MM
5. LS. Salmon Gultom

BADAN PHB

PENDETA:

1. Pdt. Tumpal Tamba, M.Th
2. Pdt. Susanto Rambe, S.Th



WARGA:

1. LS. Marudut Simanjuntak, SH., MH
2. LS. Linda Ningsih Panjaitan, SE, MM
3. Drs. Jatongam Nainggolan, MM

Keputusan No. 034 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa seluruh Pendeta Distrik 1 Wilayah I dinyatakan baik.

Keputusan No. 035 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa seluruh Pendeta Distrik 2 Wilayah I dinyatakan baik.

Keputusan No. 036 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa seluruh Pendeta Distrik 3 Wilayah I dinyatakan baik.

Keputusan No. 037 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa 29 Pendeta di Distrik 4 Wilayah I dinyatakan baik.

Keputusan No. 038 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa seluruh Pendeta Distrik 5 Wilayah I dinyatakan baik.

Keputusan No. 039 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa seluruh Pendeta Distrik 6 Wilayah I dinyatakan baik.

Keputusan No. 040 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa seluruh Pendeta Distrik 7 Wilayah I dinyatakan baik.

Keputusan No. 041 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa seluruh Pendeta Distrik 8 Wilayah I dinyatakan baik.

Keputusan No. 042 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa seluruh Pendeta Distrik 9 Wilayah I dinyatakan baik.

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters, likely representing the name of the official who signed the document.

Keputusan No. 043 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa seluruh Pendeta Distrik 10 Wilayah I dinyatakan baik.

Keputusan No. 044 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa seluruh Pendeta Distrik 11 Wilayah I dinyatakan baik.

Keputusan No. 045 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa seluruh Pendeta Distrik 12 Wilayah I dinyatakan baik.

Keputusan No. 046 / Konta GMI WIL-I / KE- 81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima Kriteria Penerimaan Pelamar Menjadi Guru Injil di GMI Wilayah 1 sebagai berikut : Berkas 10%, Wawancara 30 %, Psikotest 45 % dan Kesehatan 15%

Keputusan No. 047 / Konta GMI WIL-I / KE- 81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan Menolak Adven Sihotang, S.Th sebagai Pelamar Menjadi Guru Injil di GMI Wilayah I

Keputusan No. 048 / Konta GMI WIL-I / KE- 81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa Pdt. Sinear Purba, S.Th dicabut kependetaan dan kepegawaiannya pada Konferensi Tahunan 2026.

Keputusan No. 049 / Konta GMI WIL-I / KE- 81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima bahwa Pdt. Riduan Purba, S.Th dicabut kependetaan dan kepegawaiannya pada Konferensi Tahunan 2026.

Keputusan No. 050 / Konta GMI WIL-I / KE- 81 / LVI / 2026

Sidang menerima oknum dan pelayanan Almarhum Pdt. Dr. Robert Sihombing, M.Th dan akan melaksanakan Memorial Service kepadanya pada Konferensi Tahunan yang akan datang.



Keputusan No. 051 / Konta GMI WIL-I / KE- 81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima laporan BPLPJ yang dibacakan oleh Pdt. Jon Edianto Purba, S.Th., M.Min

Keputusan No. 052 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima penambahan dua orang anggota BPLPJ Periode tahun 2025-2029 atas nama: Pdt. Danieli Lase, S.Th., M.Min dan Pdt. Hembang Tambun, M.Th

Keputusan No. 053 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima nama-nama Guru Injil yang akan dilantik yaitu:

1. Felyn Novita Sari Haloho, S.Th
2. Rita Yani Sitorus, S.Th
3. Ramoc Moradho Sitorus, S.Th
4. Patricia Deviani Saragih, S.Th
5. Nursintauli Napitupulu, S.Th
6. Petrus Riko Manik, S.Th
7. Sari Ruth Michelin Sinaga, S.Th
8. Andrian Primadana Turnip
9. Patria Angelina Saragih, S.Th
10. Chindi Septania Sinaga, S.Th
11. Dewi Ela Fransiska Pinem, S.Th
12. Ika Sola Christin Sinaga, S.Th
13. Puput Novel Manalu, S.Th
14. Ratih Jelita Tampubolon, S.Th
15. Daniel Banurea, S.Th



Keputusan No. 054 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima nama-nama Guru Injil untuk memasuki Masa Percobaan (On Probation) tahun Pertama yaitu:

1. Gl. Bobi Supriadi Silaban, S.Th
2. Gl. Evita Sari Sipayung, S.Th
3. Gl. Megar Utami Tarigan, S.Th
4. Gl. Yola Maria Margaretha Siagian, S.Th
5. Gl. Suwandi Rambe, S.Th

6. Gl. Gunawan Manalu, S.Th
7. Gl. Nurhayati, S.Th
8. Gl. Alfonso Jerico K. Siregar, S.Th
9. Gl. Ariyanto Charles Ebenezer Lase, S.Th
10. Gl. Moses Palmero Hasibuan, S.Th
11. Gl. Gilbert Ronaldo Sinaga, S.Th
12. Gl. Pandelita Nurmala Sinaga, S.Th
13. Gl. Purnama Reinata Simanjuntak, S.Th
14. Gl. Suriyanto, S.Th
15. Gl. Lina, SE, M.Th
16. Gl. Sari Fitri Angelina Doloksaribu, S.Th
17. Gl. Sony Sinaga, S.Th
18. Gl. Soffyan Automo
19. Gl. Yehezkiel Richard Halomoan Siagian, S.Th.
20. Gl. Ani Sondang Saragih, S.Th
21. Gl. Estomihi Israel Padang, S.Th
22. Gl. Firman Yoel Mauliutus Simanungkalit, S.Th
23. Gl. Jhon Ricone Orifein Sinaga, S.Th
24. Gl. Melani Septriani Panjaitan, S.Th
25. Gl. Regina Tumanggor, S.Th
26. Gl. Eky Samuel Gultom, S.Th
27. Gl. Sumantri Simorangkir, S.Th
28. Gl. Yogi Evan Dios Togatorop, S.Th
29. Gl. Rizky Roy Syahputra Sianturi, S.Th
30. Gl. Meriance, S.Th
31. Gl. Hernita Siregar, S.Th
32. Gl. Dea Merella Saragih, S.Th
33. Gl. Riski Bartimeus Mart Purba, S.Th
34. Gl. Novtin Christina Sipayung, S.Th
35. Gl. Ningsih Tamba, S.Th
36. Gl. Yosua Briand Kelvin Padang, S.Th
37. Gl. Yanni Manullang, S.Th
38. Gl. Sri Intan, S.Th
39. Gl. Juanna Ria Sitorus, S.Th
40. Gl. Daniel Alfredo Siahaan, S.Th
41. Gl. Nurita Simangunsong, S.Th

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'J' and 'M'.

42. Gl. Tirai Karlina Simanjuntak, S.Th
43. Gl. Devi Sartika Panjaitan, S.Th
44. Gl. Sondang Siregar, S.Th
45. Gl. Henjilawati Panggabean, S.Th
46. Gl. Ekuwin Triana Sihombing, S.Th
47. Gl. Tiurmauli Sinaga, S.Th
48. Gl. Surya Darma Frans Kasih Sianturi, S.Th
49. Gl. Annual Frenly Saragih, S.Th
50. Gl. Nila Sari Manurung, S.Th
51. Gl. Jeremi J. Damanik, S.Th
52. Gl. Lee Swandy Sinambela, S.Th
53. Gl. Conni Astria Yolanda Siahaan, S.Th
54. Gl. Lidia Prolintina, S.Th
55. Gl. Lina Damayanti Purba, S.Th
56. Gl. Julbin Kasih Parmonangan Sinurat, S.Th
57. Gl. Devi Indah Kristina Hutagaol, S.Th
58. Gl. Astri Mutiara Lubis, S.Th
59. Gl. Arino Fanther Silitonga, S.Th
60. Gl. Adelia Agustri Sitompul, S.Th
61. Gl. Michael Yesyurun Aritonang, S.Th
62. Gl. Rio Sari Goklas Siregar, S.Th
63. Gl. Surya Darma Frans Kasih Sianturi, S.Th
64. Gl. Tetty Juliana Sitohang, S.Th
65. Gl. Vera Simanjuntak, S.Th
66. Gl. William Syahputra Saragih, S.Th
67. Gl. Helenda Yulianti Hotang, S.Th
68. Gl. Wiriyanto Tumanggor, S.Th
69. Gl. Lastria Lumbantoruan, S.Th
70. Gl. Tomi Nikodemus Sitepu, S.Th
71. Gl. Elsa Rini Sitepu, S.Th
72. Gl. Poppy Purnamasari Panjaitan, S.Th
73. Gl. Marisi Tua, S.Th
74. Gl. Wisni Deria Simatupang, S.Th
75. Gl. Sanny Frida Rambe, S.Th
76. Gl. Phennita Sari Saragih, S.Th
77. Gl. Noni Maria Purba, S.Th



78. Gl. Rikki J D Pangaribuan, S.Th
79. Gl. Adi Saputra Parhusip, S.Th
80. Gl. Richat Anggi Silaban, S.Th
81. Gl. Tri Endro Panjaitan, S.Th
82. Gl. Darius Yes Seline Rajagukguk, S.Th
83. Gl. Saida Simbolon, S.Th
84. Gl. Endang Liana Zalukhu, S.Th
85. Gl. Leni Ramadani Gulo, S.Th
86. Gl. Rismon Simarmata, S.Th

Keputusan No. 055 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima nama-nama Guru Injil untuk memasuki Masa Percobaan (On Probation) tahun Kedua yaitu:

1. Gl. Mona Sonia Franciska Aruan, S. Th
2. Gl. Anto, B. Div
3. Gl. Sahdat Sianturi, S. Th
4. Gl. Andreas Septyan Sibarani, S. Th
5. Gl. Indra Aditya Ginting, S. Th
6. Gl. Rista Kawan Siburian, S. Th
7. Gl. Rika Kencanawary Saragih, S. Th
8. Gl. Rudinus Saragih, S. Th
9. Gl. Samuel Ukurnta Ginting, S. Th
10. Gl. Johana Pasaribu, S. Th
11. Gl. Jonathan Simanjuntak, S. Th
12. Gl. Advent Christian Zr Situmeang, S. Th
13. Gl. Eka Yuni Pandiangan, S. Th
14. Gl. Ira Yason Pohan, S. Th
15. Gl. Monita Panjaitan, S. Th
16. Gl. Raymond Mangunsong, S. Th
17. Gl. Merry Cindy Chlara Butar-Butar, S. Th
18. Gl. Veronika Indriyani Putri Sitanggang, S. Th
19. Gl. Respianida Sirait, S. Th



Keputusan No. 056 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang Rohaniawan menerima nama-nama Guru Injil Masa Percobaan (On-Probation) tahun Kedua untuk diterima menjadi anggota Konferensi

Tahunan GMI Wilayah I dan ditahbiskan menjadi Pendeta yaitu:

1. Gl. Ridwan Jamahendra Purba, S. Th : Distrik 1 Wilayah I
2. Gl. Anjena Dewi, S. Th : Distrik 2 Wilayah I
3. Gl. Pheter Simangunsong, S. Th : Distrik 2 Wilayah I
4. Gl. Andi Maleaki Manurung, S. Th : Distrik 7 Wilayah I
5. Gl. Febri Haryani Sinaga, S. Th : Distrik 8 Wilayah I
6. Gl. Desi Suryani Saragih, S. Th : Distrik 9 Wilayah I

Keputusan No. 057 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima hasil pertemuan kaum Warga yang dibacakan oleh Ls. J.P. Sihalo

Keputusan No. 058 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menyetujui penutupan persidangan Konferensi Tahunan.

Keputusan No. 059 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima penetapan dan penempatan Pekerja Gereja Methodist Indonesia Wilayah I Tahun 2026 yang dibacakan oleh Bishop Antoni Manurung, M.Th dan Pimpinan Distrik 1 sampai 12.

Keputusan No. 060 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menerima laporan Panitia Resolusi dan Ucapan Terima Kasih yang disampaikan oleh Pdt. Hasiholan Harahap, S.Th., M.Min.

Keputusan No. 061 / Konta GMI WIL-I / KE-81 / LVI / 2026

Sidang menyetujui bahwa Bishop Antoni Manurung, M.Th, menutup Konferensi Tahunan Ke-81/LVI /2026 Gereja Methodist Indonesia Wilayah I di dalam nama Allah Bapa dan Anak dan Roh Kudus.



**NOTULEN JALANNYA PERSIDANGAN
KONFERENSI TAHUNAN KE - 81 /LVI/ 2026
GEREJA METHODIST INDONESIA KONFERENSI TAHUNAN WILAYAH I
TANGGAL 26-28 JUNI 2026
HOTEL DANAU TOBA INTERNASIONAL - MEDAN**

Hari I : Jumat, 26 Juni 2026

Pdt. Hembang Tambun, M.Th

Selamat siang Bapak/Ibu semua. Mari semua yang masih di luar ruangan mengambil tempat di dalam ruangan. Kita akan memulai kegiatan kita. Sekarang jam sudah menunjukkan jam 13.57 WIB. Dalam 2 menit lagi kita akan memulai kegiatan kita. Harap kita semua sudah berada di dalam tempat konferensi kita. Kami menyerahkan waktu ini kepada Bapak Bishop Antoni Manurung untuk boleh memimpin acara kita selanjutnya.

Sesi 1 untuk Pengaturan Tempat dan acara yang berikut sesuai dengan ada di *rundown* buku panduan kita. Mari Bapak/Ibu yang masih di luar harap segera mengambil tempat. Kami memohon tolong pintu yang di sana ditutup. Tolong pintu-pintu kita ditutup supaya AC kita lebih terasa di dalam. Kepada seksi tempat tolong perhatikan pintu kita yang di depan sana ya supaya ditutup.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Selamat siang Bapak-Bapak, Ibu-Ibu peserta konferensi. Selamat siang, mari kita bergabung kembali ke dalam acara kita ini sesuai dengan waktu di acara kita. Kita akan memulai acara kita ini tepat pada pukul 14.00 WIB dan di meja kami sudah tepat pukul 14.00 WIB. Apakah ada tempat yang kurang atau ada lagi yang belum terisi. Teman-teman yang ada di ruangan jalur kosong ini mungkin bisa mengisi

tempat yang ada, kalau masih ada. Habis? Kalau tidak ada mungkin satu baris saja Pak, seperti ini supaya nanti ada jalan kita keluar, satu baris ke belakang. Seksi tempat mungkin bisa memikirkan tentang ini. Di sini ada di depan Bapak-Bapak, Ibu-Ibu, teman-teman Pendeta, ada lagi beberapa kosong. Di depan ini ada satu dua, di sebelah kiri adalah Pendeta, di sebelah kanan atau sebelah kiri persidangan kita ini adalah Warga

Kita akan mulai, kami mengundang Bishop Iwan dan Bishop Tahir untuk boleh maju ke meja persidangan kita di sini. Baik, sebelum kita melanjutkan acara kita mari kita berdoa terlebih dahulu, mari kita berdoa. (Bapak Bishop Antoni Manurung memimpin doa)

Di *rundown* acara kita bapak-bapak dan ibu-ibu, yang pertama adalah pembagian tempat, kami pikir sudah berada di tempat masing-masing. Yang di sebelah kanan kami adalah warga gereja dan di sebelah kiri kami adalah para pendeta. Yang kedua kita akan memasuki untuk acara di pemanggilan nama pendeta dan utusan, yang sebenarnya dimaksudkan untuk mengetahui apakah kita ini sudah kuorum agar persidangan ini bisa kita buka.

Jadi kami mengusulkan dari meja persidangan ini, biarlah pimpinan-pimpinan distrik yang memberikan *report* dan nanti seluruhnya akan ditotal untuk mengetahui persidangan kita ini kuorum untuk boleh dibuka atau tidak. Boleh demikian Bapak/Ibu?

Peserta Konferensi:

Boleh pak Bishop

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Kami persilahkan para pimpinan distrik untuk bangkit berdiri, silakan memberikan *report* mulai dari distrik 1 dan seluruhnya, dan kita minta sekretariat untuk dibantu di Videotron ini untuk mengambil roll call. Silakan distrik 1, pendeta berapa yang hadir, yang tidak hadir berapa, warga berapa yang hadir, yang tidak hadir berapa, jumlah yang hadir seharusnya berapa, yang tidak hadir berapa, dan total yang hadir berapa seluruhnya, persilahkan pak!

Pimpinan Distrik 1: DS. Pdt. Relin Panggabean, S.Th

Ya baik pak Bishop, kami akan melaporkan para pendeta dan utusan warga yang dari distrik 1. Yang pertama adalah pendeta, jumlah pendeta aktif dan pensiun dari distrik 1 ada 24 orang dan semua hadir. Yang kedua pak Bishop, utusan warga dari distrik 1, dari 13 konferensi resor ada 14 orang, satu orang sedang dalam perjalanan pak Bishop, yang sudah hadir sekarang 13 orang.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik terima kasih silakan duduk, distrik 2

Pimpinan Distrik 2 : DS. Pdt. Esmar Sitorus, S.Th., MM

Terima kasih pak Bishop, dari distrik 2 peserta pendeta totalnya 111 yang hadir 109 pak, 2 absen, warga 42 orang dan semuanya hadir pak.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Distrik 3, dipersilakan

Pimpinan Distrik 3 : DS. Pdt. Sanip Surbakti, M.Th

Terima kasih pak Bishop, distrik 3 ada 28 pendeta pak, yang hadir 26, 2 orang izin sakit, Pdt. Minarni Padang dan Pdt. Moriani Siburian, dari utusan warga 25 semuanya hadir pak.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik terima kasih, jadi bisa juga disebutkan pak kalau ada yang tidak hadir apakah sakit atau tidak, supaya teman-teman juga boleh mengetahui, silakan distrik 4.

Pimpinan Distrik 4 : DS. Pdt. Rikket Panggabean, M.Th

Terima kasih pak Bishop. Distrik 4 total pendeta 29 yang hadir 28, 1 izin dikarenakan orangtuanya sakit di Jambi atas nama Pdt. Ratna Siahaan. Warga pak totalnya ada 18 semua hadir pak, terima kasih pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik, distrik 5

Pimpinan Distrik 5 : DS. Pdt. Minaria Purba

Terima kasih pak Bishop, distrik 5 jumlah pendeta 22 orang, jumlah utusan warga 14 orang, hadir semua. Terima kasih pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Distrik 6

Pimpinan Distrik 6 : DS. Pdt. Berman Silaen, S.Th

Terima kasih pak Bishop. Dalam videotron itu distrik 6 bukan 27, pendeta 28 iya, terima kasih. Di distrik 6 ada 28 pendeta yang hadir hari

ini 26 orang, yang tidak hadir ibu Pdt. Tince Hutabarat, pendeta Pensiun, karena sakit dan yang masih dalam perjalanan Pdt. Jojo Siagian. Untuk warga ada 25 orang dari 19 konferensi resor dengan perubahannya, konres Kampung Bunga diganti oleh cadangan Ls. Edward Togatorop yang sebelumnya Herlina Boru Panjaitan; Konres Hutabagasan, utusan 2, Ls. Bisto Sitorus diganti oleh Ls. Maitolo Laoli, Konres Tanjungan, Ls. Bernard Simanjuntak diganti oleh cadangan Ls. Roma Boru Sitorus. Utusan warga distrik 6 ada 25 orang semua hadir, terima kasih pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Terima kasih pak DS, Distrik 7

Pimpinan Distrik 7 : DS. Pdt Herman Hutahaean, S.Th

Terima kasih pak Bishop. Jumlah pendeta di Distrik 7 ada 40 orang, yang hadir 37 orang, 3 orang sakit, yakni Pdt. Marihot Siahaan, Pdt. Esther Silitonga, Pdt. Riahta Bangun. Jumlah warga dari distrik 7 sejumlah 23 orang, yang hadir sampai saat ini 22 orang. Satu orang tidak hadir, karena berhalangan. Demikian juga dengan cadangan, tidak bisa hadir. Jadi hanya 22 orang yang bisa hadir dalam konferensi ini, terima kasih pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Terima kasih, distrik 8

Pimpinan Distrik 8 : DS. Pdt. James Gurning, S.Th., M.M

Terima kasih pak Bishop, dari distrik 8 semua pendeta yang ada hadir 50 orang, 1 pendeta peninjau hadir, Warga semua hadir 23 orang, jadi jumlah keseluruhan distrik 8 ada 74 orang

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Terima kasih, distrik 9

Pimpinan Distrik 9 : DS. Pdt. J. Rumahorbo, S.Th., M.Si

Terima kasih pak Bishop, jumlah pendeta 37 orang, yang tidak hadir 1 orang cuti belajar, Pdt. Rosnani Butar-Butar. Warga 15 orang semua hadir.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Terima kasih, Distrik 10

Pimpinan Distrik 10 : DS. Pdt. J. Silaban M.Th

Jumlah pendeta semua 31, hadir semua. Warga 18, 1 izin, 1 masih dalam perjalanan. Terimakasih pak, Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Distrik 11

Pimpinan Distrik 11 : DS. Pdt. R. Tampubolon. S.Th

Baik Pak Bishop. Jumlah pendeta ada 11 orang, semuanya hadir. Jumlah warga ada 6 orang, semuanya hadir. Terima kasih pak Bishop

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Distrik 12

Pimpinan Distrik 12 : Plt. DS. Pdt. Frisca Ancince Simamora, S.Th

Jumlah pendeta 4 orang, hadir semua. Utusan warga 5 orang, hadir semua. Total 9 orang.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik, selain dari Pendeta dan Warga ada juga Seksi, kami persilakan memberikan informasinya. Dari Wilayah, hadir semua? Hadir semua Seksi Wilayah 3 orang? Kalau dari catatan pembukuan dari panitia ini seharusnya kita ada 415 pendeta, warga 227, dan seksi ada 5, sehingga seluruhnya totalitas adalah 647.

Dengan *roll call* laporan pimpinan distrik ini, totalnya berapa ini pak? 633, kami pikir memenuhi kuorum untuk dibuka persidangan ini. Apakah kita boleh membuka persidangan konferensi ini? Setuju?

Peserta Konferensi:

Setuju

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik, terima kasih. Kami mengundang kita semua untuk berdiri. Setelah melakukan pemanggilan nama-nama dan utusan melalui para Pimpinan Distrik, maka persidangan kita ini dinyatakan kuorum, Persidangan Konferensi Tahunan ini dinyatakan kuorum untuk oleh dibuka dan untuk mengambil keputusan-keputusan persidangan.

Saya Pimpinan GMI Wilayah I dengan ini secara resmi di dalam nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus membuka Konferensi ini. Amin. Kepada Allah B'ri Puji. *(bersama-sama menyanyikan)*
Dipersilakan duduk kembali.

SESI -1 :

PEMILIHAN PERANGKAT KONFERENSI: SEKRETARIS KONTA, NOTULIS, PANITIA AGENDA, PANITIA PEMERIKSA NOTULEN, PANITIA UCAPAN TERIMA KASIH, PANITIA PENCALON

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Bapak/Ibu kita tiba di Acara nomor yang ke-4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Menurut disiplin kita semuanya ini dilakukan melalui pemungutan suara. Dari meja persidangan ini, kami mengusulkan, apakah boleh kita melihat usulan-usulan dari Sekretariat Konferensi ini, untuk alat kelengkapan Sidang ini? Setelah itu kita mengambilkan keputusan untuk disetujui nama-nama yang mereka sebutkan. Kita boleh setuju.

Peserta Konferensi: Setuju

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik terimakasih untuk persetujuan kita. Kami persilakan kepada Sekretariat. Baik sebelum sampai ke situ, ada satu yang penting rupanya, adalah pemilihan Sekretaris Konta. Ada yang mau mengusulkan dari persidangan ini? Pak Pdt. Ventus ada usul?

Pdt. Ventus Simamora, M.Th

Kami mengusulkan Pdt. Jonni Aman Saragih, M.Th menjadi Sekretaris Konta.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Diusulkan dari sekretariat Pak Pdt. Ventus: Pdt. Jonni Aman Saragih, bisa kita setuju dengan ini? Bisa kita setuju?

Peserta Konferensi: Setuju

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik terimakasih. Kami mengundang Bapak Pdt. Jonni Aman Saragih, M.Th. Yang selanjutnya adalah pemilihan notulis. Diusulkan dari panitia adalah:

- Pdt. Erikson Simatupang, S.Th
- Pdt. Andreas Silaban, S.Th
- Pdt. Yosua Rajagukguk, S.Th
- Pdt. Erik Estrada Pasaribu, M.Th
- Pdt. Nurdin Hutapea, S.Th
- Pdt. Elieser MT. Hutabarat, S.Th.

Kita setuju ?

Peserta Konferensi : Setuju

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik terimakasih. Baik yang kedua Panitia Agenda diusulkan:

- Pdt. Perobahan Nainggolan, M.Th
- Pdt. Christon Siahian, M.Th
- Bp. Ls. Drs. Sabungan Silalahi.,

Kita setuju ?

Peserta Konferensi : Setuju

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Yang ketiga diusulkan Panitia Pemeriksa Notulen:

- Pdt. Manimpan Hutasoit, M.Th
- Pdt. Ahmad Pinem, M.Th
- Ls. Drs. Edward Sitorus, M.Si.,

Setuju?

Peserta Konferensi : Setuju

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Panitia Ucapan Terimakasih:

- Pdt. Hasiholan Harahap, S.Th.M.Min
- Pdt. Runggu Hutaauruk, M.Th
- Bp. Ls. Dahrim Perangin-angin.,

Bisa kita setuju?

Peserta Konferensi : Setuju

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Yang keempat Panitia Pencalon

- Pdt. Binran Sipayung
- Pdt. Jonni Aman Saragih, M.Th
- Pdt. Likner Banuarea, S.Th
- Bpk. Ls. Dr. Humuntal Rumapea, M.Kom
- Bpk HMT. Siregar, S.Sos., M.Si

Kita setuju? (ada yang angkat tangan) Kenapa?

Peserta Konferensi : Yang nomor 2 pak

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Oh nomor 2, silakan nomor 2 ada yang mengusulkan pengganti untuk nomor 2, karena sudah menjadi sekretaris Konta, usul perempuan, ada yang mengusulkan?

Peserta Konferensi:

Pdt. Dr. Riani Sitanggang, M.Th

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Pdt. Riani...setuju?????

Peserta Konferensi : Setuju

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Kenapa tertawa dengan Pdt. Riani? Beliau setuju nggak? Sudah...Ada orangnya? Oh ada, baik. Terimakasih Bapak-bapak dan Ibu-ibu. Seharusnya jadwal ini sampai jam 3, tapi 15 menit sudah selesai. Silakan panitia Agenda untuk diarahkan.

Pdt. Perobahan Nainggolan, M.Th

Terimakasih Pak Bishop. Kami dari Panitia Agenda, karena kita baru selesai istirahat. Kami usulkan kita lanjutkan Pak Bishop dengan agenda *Episcopal Address*. Itu usul Panitia Agenda.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik ada 2 hal yang harus juga kita setujui, tentang Pengesahan Tata Tertib Persidangan dan Tata Tertib Peserta, sebelum *Episcopal Address* tadi yang belum kami lihat *discover* dalam susunan panitia acara ini. Nomor 5. Silakan Pak Sekretaris

Pdt. Ventus Simamora, M.Th

Pak Bishop sebelumnya kami mohon pak, Tim Notulis Pertama agar maju ke depan Pdt. Nurdin dan Pdt. Erik Estrada.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik, jadi silakan Notulis. Jadi, Bapak-bapak, Ibu-ibu apakah ini dibagi juga kepada bapak/ibu dalam bentuk *sofcopy* atau dalam bentuk *hardcopy* atau bagaimana?

Peserta Konferensi : Hardcopy

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Hardcopy, Ok. di buku kita tentang Tata Tertib Persidangan itu ada di halaman 11. Apakah harus kita baca satu pasal, satu pasal. Karena ini merupakan Tertib Persidangan yang sudah kita ikuti selama ini. Boleh kita setujui ?
Setuju?

Peserta Konferensi : Setuju

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Angkat tangan. Baik. Tata tertib Peserta ada yang mau diubah?

Peserta Konferensi : Tidak

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Boleh setuju

Peserta Konferensi : Setuju

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Terima kasih. Tertib Acara akan disesuaikan oleh Panitia Agenda untuk mengorganisir persidangan kita ini. Baik terima kasih. Sesuai dengan informasi dari Panitia Agenda. Kita akan melanjutkan acara selanjutnya, yaitu *Episcopal Address* dari Pimpinan GMI Wilayah I dan kami minta Bishop Tahir untuk memandu Acara ini. Terimakasih.

Bishop Tahir Widjaja, M.Th

Baik, Bapak Ibu sekalian peserta konferensi, kita masuk ke dalam sesi berikutnya, yaitu *Episcopal Address* dari Pimpinan GMI Wilayah I. Kami persilakan pak Bishop Antoni Manurung, M.Th untuk menyampaikan *Episcopal Address*-nya.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

(membacakan *Episcopal Address*)

SESI III: Laporan Distrik Superintendent 1-12

Pdt. Jonni Aman Saragih, M.Th :

Kepada panitia seksi keamanan kita, tolong mengarahkan peserta konta kita supaya masuk ke dalam ruangan secara khusus warga jemaat. Ini biasanya para pendeta yang agak berkurang, sekali ini warga yang agak berkurang. Mungkin masih duduk-duduk di luar karena belum tahu kalau sudah masuk. Mohon kepada seksi keamanan dan panitia agar mengarahkan peserta yang masih di luar. Kamar hotel belum kita bagi, jadi mohon tidak usah ke Resepsionis. Nanti ada kamar kita semuanya, percayalah. Mohon kepada seksi keamanan mengarahkan peserta untuk boleh masuk kedalam ruang sidang kita. Terima kasih.

Bishop Antoni Manurung, M.Th:

Baik Bapak/Ibu karena kita juga punya target-target dengan pekerjaan kita ini sambil teman-teman kita yang lain maka skors sidang tadi kami cabut dan kita akan melanjutkan acara kita di pukul 16.30 WIB sampai pukul 18.00 WIB yaitu laporan para Distrik Superintendent. Bersama kabinet kami sudah sepakat bahwa laporan ini sudah dibuat resume kecilnya dan resume itu akan dilaporkan melalui Sekretaris Kabinet di tengah-tengah persidangan kita saat ini. Jadi tidak lagi satu-satu melaporkan atau setengah-setengah. Demikian informasi secara singkat kepada kita mudah-mudahan boleh menolong kita dan laporan sudah didistribusikan kepada kita semua bisa saja apa yang diresumekan mereka belum meng-cover seluruhnya. Oleh karena itu kita juga tetap menjadikan bahan yang sudah dibagikan sebagai acuan atau masukan nanti di Pokja. Jadi kita akan melanjutkan acara kita ini demikian informasi kepada kita semua kita akan tiba di acara laporan pimpinan distrik 1 sampai 12.

Kami mengundang seluruh para pimpinan distrik supaya boleh berdiri semuanya. Bapak Ibu secara maraton kami akan memberikan kesaksian terhadap para pimpinan distrik kita nanti setelah floor menerima kesaksian ini para pimpinan distrik supaya maju dan berdiri di depan kursi yang sudah disediakan dan sekretaris kabinet mempresentasikan laporan dan setelah itu kepada floor akan kita buka sesi untuk klarifikasi dan tanya jawab terhadap laporan para pimpinan distrik.

Kami Bishop Antoni Manurung menyaksikan bahwa oknum dan pelayanan Bapak Pimpinan Distrik 1 Wilayah 1 Pdt Relin Panggabean dinyatakan dengan baik. Kami menyaksikan oknum dan pelayanan Pimpinan Distrik 2 Pdt Esmar Sitorus oknum dan pelayanannya adalah baik. Kami menyaksikan oknum dan pelayanan Pimpinan Distrik 3 Pdt Sanip Surbakti adalah baik. Kami menyaksikan oknum dan pelayanan Pimpinan Distrik 4 Pdt Rikket Panggabean adalah baik. Kami menyaksikan bahwa oknum dan pelayanan Pimpinan Distrik 5 Pdt Minaria adalah baik. Kami menyaksikan bahwa oknum dan pelayanan Pimpinan Distrik 6 Pdt Berman Silaen adalah baik. Kami menyaksikan bahwa oknum dan pelayanan Pimpinan Distrik 7 Pdt Herman Hutahaean adalah baik. Kami menyaksikan bahwa oknum dan pelayanan Pimpinan Distrik 8 Pdt James Gurning adalah baik. Kami menyaksikan bahwa oknum dan pelayanan Pimpinan Distrik 9 Pdt Jonter Rumahorbo adalah baik. Kami menyaksikan bahwa oknum dan pelayanan Pimpinan Distrik 10 Pdt Jendar Silaban adalah baik. Kami menyaksikan bahwa oknum dan pelayanan Pimpinan Distrik 11 Pdt Resmida Tampubolon adalah baik. Kami menyaksikan oknum dan pelayanan Pelaksana Tugas Pimpinan Distrik 12 Pdt Friska Simamora adalah baik. Apakah kesaksian kami ini boleh diterima atau disetujui oleh floor? Nyatakan dengan angkat tangan. Terima kasih. Kami undang untuk maju ke depan dan dipersilakan kepada Sekretaris Kabinet memberikan laporannya.

DS Pdt. Esmar Sitorus, S.Th., MM :

Terimakasih kepada Bapak Pimpinan Sidang yang telah mempercayakan kami untuk menyampaikan laporan pelayanan di 12 distrik, kami berupaya dalam rangkuman ini dapat merangkum bagian-bagian program baik yang terjadi setahun pelayanan demikian juga Program satu tahun kedepan.

Yang kami hormati bapak Bishop Antoni Manurung, Pimpinan GMI Wilayah 1

Pimpinan GMI Wilayah 2 Bishop Iwan Karo-karo

Pimpinan GMI Konta Pengembangan Bapak Bishop Tahir Widjaja.

Bapak/ Ibu Pimpinan Distrik, Bapak/ Ibu peserta Konferensi, Bapak dan ibu Panitia yang telah mempersiapkan acara ini. Kami akan melaporkan laporan 12 Distrik.

(DS. Pdt. Esmar Sitorus menyampaikan Resume Laporan Pimpinan Distrik 1-12)

Bishop Antoni Manurung, M.Th:

Mari kita berikan tepuk tangan kepada mereka. Saya paksa supaya laporan ini dibuat seperti ini, supaya ditayangkan kepada kita semua. Saudara-saudara sebelum kita buka sesi, beberapa hal penting kami *address* dari meja persidangan ini. Yang pertama, kita sudah melihat grafik dan keberadaan pelayanan kita. Itulah posisi kita pada konferensi ini. Catatan beberapa hal penting, yang pertama, kita berada di beberapa provinsi, beberapa kabupaten, dan dari 700 sekian, 704 gereja, bisa *slide* tentang komposisi jemaat kita itu, di desa, di kota. 71,3% kita berada di pedesaan. Walaupun terminologi tentang pedesaan ini mungkin masih perlu kita pahami. 15% kita berada di perkotaan, dan 13% di antaranya kita berada di perkebunan. Tentang profesi, inilah beberapa profesi jemaat kita. Tapi dengan komposisi sebaran pelayanan kita tadi, saya pikir kita bisa melihat sedikit, kira-kira profesi yang mana yang dominan. Melalui konferensi ini, mungkin kita

boleh harus sepakati. Tahun depan, kita harus tuntaskan ini, kita harus tahu. Berapanya jemaat kita yang mempunyai kehidupan layak, kehidupan yang mapan, dan mungkin kehidupan yang kita katakanlah dulu di bawah garis apa ya, saya tidak pakai istilah itu. Kenapa? Itu sangat penting supaya kita tahu menyajikan pelayanan yang sesuai dengan konteks kita, dan memastikan *performance* pelayanan kita di tengah-tengah konteks kita berada. Menurut sebaran rasio jumlah pelayan yang tadi, kami yakin kita akan bisa tahu berapa jemaat kita yang ASN, pegawai swasta, wiraswasta, pedagang, penarik becak, supir angkot, karyawan, tentara, petani, atau pekerjaan yang lain. Kita berharap konferensi ini akan merekomendasi ini supaya konferensi tahun yang akan datang kita dapat data ini. Kedua, setuju atau tidak setuju, tapi data ini memang dikompilasi dari seluruh laporan pimpinan distrik, yang sumber utamanya adalah laporan di konferensi resor, yang disusun oleh dan dilaporkan oleh para pendeta yang menjadi pimpinan jemaat. Bisa saja data ini belum akurat, maka ke depan kita harus akurasi.

Bisa saja mungkin ada beberapa hal penting data-data ini kurang tepat. Maka ke depan kita akan perlengkapi. Dalam laporan yang disebutkan dalam tahun 2025-2026, kita hanya membuka 7 pos pelayanan. Tepuk tanganlah untuk keberhasilan kita ini dulu. Kita harus tetap bersyukur. Ada teman-teman kita yang bekerja keras untuk membuka pos pelayanan ini. Kita berharap ini menjadi atensi kita bersama. Bahkan bila perlu mungkin harus kita rumuskan. Proyeksi ke depan kita targetkan berapa pembukaan pos pelayanan sehingga mendorong pelayanan kita di tempat pelayanan kita masing-masing. Catatan dari statistik disebutkan bahwa pertumbuhan kita hanya berada di kisaran 1,3%. Saudara-saudara kalau melihat data-data yang tadi itu lebih didominasi nol koma sekian persen, Hanya Distrik 10 yang menurut saya pun data ini harus diuji kebenarannya yang mengalami pencapaian 10%. Tapi akumulasi dari persentase data ini kita hanya berada

di 1,3%. Ini pun boleh kita tepuk tangan juga. Tentu tidak mudah. Kita sama-sama ada banyak hal. Kenapa tadi anak Sekolah Minggu berkurang? Karena semakin tingginya generasi-generasi muda sekarang yang mengutamakan karir daripada berkeluarga. Semakin masifnya *childfree*. Berkeluarga boleh tetapi untuk memperoleh keturunan tunggu dulu. Tetapi Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, data-data ini berbicara dengan kondisi kita yang sekarang ini. Ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian kita seiring dengan tema kita Gereja Bertumbuh Memberkati Semua Ciptaan. Ada beberapa hal yang harus kita benahi, ada beberapa hal yang harus kita sempurnakan. Perlu semangat dan kesetiaan kita bersama. Itu beberapa hal yang bisa kami sampaikan dari depan ini. Mengenai usulan-usulan dari KPLPJ, BPLPJ tidak akan dibacakan seluruhnya karena itu sudah *direct to BP LPJ*. Dan mengenai dua usulan tadi tentang perluasan gereja, di kabinet kami sudah ada beberapa pembahasan dan percakapan dengan ini. Kami sudah meminta para pimpinan distrik yang berada di lokasi usulan tadi akan bergabung nanti dengan Pokja Perluasan Gereja yang kemudian akan dibawa ke pleno. Kita akan buka dua termin. Pertama tiga orang, yang kedua tiga orang karena kita akan berakhir di pukul 18.00. Kami persilakan,

Pak Pendeta Ebert Lubis, Ibu Pendeta Tamri. Dari warga, silakan, Amang. Bapak Jistoni. Silakan, Bapak Pendeta Ebert Lubis. Kalau berhubungan dengan distrik, langsung saja disebutkan, Pak, supaya ada pimpinan distriknya menjawab. Terima kasih.

Pdt. Ebert Lubis, S.Th:

Baik, terima kasih, Pak Bishop. Saya sangat menghargai laporan yang sudah disampaikan. Cukup bagus, lengkap, dan data-datanya juga sangat baik. Saya hanya mau menanggapi, Pak Bishop, bahwa tadi dikatakan ada

kelemahan yang ditemukan dalam pelayanan kita. Nah, kalau saya tidak salah menanggapi bahwa salah satu kelemahan itu adalah soal pemahaman disiplin atau yang sejenis dengan itu yang memang Bapak Bishop dan Bapak, Ibu sekalian dalam renstra kita ini adalah salah satu temuan waktu itu bahwa tidak ada teologi yang khas dan kuat di Gereja Metodis Indonesia. Nah, oleh karena itu, kita sekarang menurut renstra itu masuk dalam tahapan keempat, yaitu inovasi. Saya mengusulkan dan meminta agar walaupun kita masuk dalam tahap keempat, yaitu inovasi, tapi mari kita tidak melupakan tahap awal, yaitu konsolidasi. Karena ternyata dengan apa yang dikatakan, menunjukkan bahwa ada sebenarnya yang belum kita selesaikan dalam tahap konsolidasi itu. Satu ada dua contoh menurut kami yang harus menjadi perhatian kita juga. Pertama, misalnya perlu penjelasan dan keseragaman kita yang menunjukkan bahwa kita punya teologi yang khas dan kuat tentang pemakaian atribut pelayanan pelayan ibadah. Karena ada yang pakai stola, ada yang pakai jubah, dan jubahnya pun berwarna-warni, tidak sama di beberapa tempat. Apa maknanya stola itu? Apa maknanya jubah itu? Kalau memang kita harus pakai, mari kita putuskan, kita pakai itu dengan pandangan yang jelas tentang itu, dengan warna yang seragam, jadi tidak berbeda-beda seperti sesuka hati untuk melakukannya. **Yang kedua**, mengenai salib di depan. Salib di depan. Apakah salib di depan altar itu adalah salib polos atau salib pakai lidah api? Karena ada gereja di depan itu salibnya adalah salib lidah api. Lalu, ada gereja salibnya adalah salib polos. Apa maknanya sebetulnya itu? Menurut kami, Bapak Bishop, ini adalah gambaran bahwa kita belum punya pemahaman yang sama tentang teologi kita. Jadi, usul kami ketika kita melangkah ke inovasi, mari kita juga tetap tidak melupakan ada dalam tahap konsolidasi yang harus terus mesti kita kerjakan atau mesti kita tuntaskan. Itu yang kami bisa sampaikan. Terima kasih, Pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th :

Terima kasih. Silakan, Ibu Pendeta Tamri.

Pdt. Tamri Sitorus, S.Th., M.Min:

Terima kasih, Pak Bishop.

Pdt. Jonni Aman Saragih, M.Th:

Mohon maaf, Ibu. Sebutkan namanya, Bu, ya, karena ini direkam. Kita yang bertanya sebutkan namanya.

Pdt. Tamri Sitorus, S.Th., M.Min:

Saya, Pendeta Tamri. Yang pertama, melanjutkan dari apa yang disampaikan Pak Pendeta Ebert Lubis tadi. Saya lebih koncern ke arah pertumbuhan. Dari seluruh laporan dari distrik kita melihat bahwa lemahnya ajaran itu berarti menimbulkan iman yang lemah dan sudah jelas pertumbuhan lemah. Berkaitan dengan itu, maka saya mengusulkan bagi setiap badan-badan bahkan distrik diarahkan kepada pengisian SDM. Bahkan SDM kita dengan apa yang dipaparkan tadi mungkin melebihi dari apa yang dihasilkan. Terima kasih, Pak.

Bishop Antoni Manurung, M.Th :

Yang ketiga, Pak. Jistoni Naibaho, silakan, Pak.

Ls. Jistoni Naibaho :

Terima kasih kepada Bapak Bishop selaku pimpinan sidang, pada sore hari ini. Kami merasa tertarik dengan laporan yang disampaikan oleh DS dari 1 sampai 12. Kami juga merasa bahwa laporan itu ada terwakili daripada kegiatan di masing-masing daripada wilayah DS-nya. Namun kami melihat, dalam konteks manajemen pelaporan yang kami lihat dan kami dengar dan

kami simak hanya dua poin yang disampaikan. Maksudnya apa? Poin yang pertama telah menyangkut dengan sumber daya manusia yang di dalamnya ada yang minus pertumbuhannya, ada yang naik pertumbuhannya. Sehingga tadi Bapak juga menilai dalam penyampaian hanya 1,3% lah pertambahan daripada jumlah jemaat dari seluruh keadaan. Terus kemudian yang kedua juga tadi disampaikan mengenai tentang aset. Itu juga tadi disampaikan bahwa aset yang ada bagi kita belum seluruhnya terdata dengan baik dan termanfaat dengan baik. Tapi sudah dilaporkan. Nah, kemudian lagi kami melihat, bahwa ada kekuatan yang ada. Kekuatan yang ada dikatakan di sini bahwa lokasi di mana pun tempat rumah ibadah kita adalah terjangkau. Itu kalimat sangat baik dan itu adalah potensi bagi kita. Dan kemudian personel yang ada adalah mencukupi atau personelnnya baik. Dan kelihatan dari jumlah daripada pendeta yang ada adalah sebanyak 5% pertambahannya. Yang kamianggapi pertama, adalah kalau berbicara dari segi manajemen pelaporan, pelaporan itu ada empat, bukan mengajari, tetapi ada di sana yang namanya mengenai sumber daya manusia. Yang kedua mengenai logistik. Yang ketiga menyangkut keuangan, baru namanya operasional. Terkait dengan laporan yang disampaikan dari distrik 1 sampai 12, hanya dua bagian bidang itu sajalah tadi, yaitu sumber manusia dan sumber logistik atau material saya katakan. Namun yang menyangkut tentang kegiatan kegiatan para-para pendeta dan keuangan di masing-masing gereja tidak ada kelihatan. Bagaimana teknisnya? Kalaupun belum ada dalam konteks pelaporan, ke depan supaya kelihatan tidak hanya statistik jumlah jemaat, statistik jumlah lokasi, areal atau pertambahan aset. Tapi kita juga melihat statistik keuangan gereja kita secara keseluruhan. Demikian juga kegiatan yang dilakukannya. Hanya dikatakan dalam pelaporannya sudah lakukan kunjungan. Tadi sudah disinggung semestinya ke depan kalaupun ada operasional, ada target di masing-masing wilayah. Saya setuju dengan cara pandang daripada Bapak Bishop untuk ke depan

adalah di operasional supaya kelihatan pertumbuhan-pertumbuhan dari masing-masing gereja. Bukan masing-masing distrik. Sehingga dengan demikian kelihatanlah tidak hanya kita diam menunggu. Kita tidak pegawai negeri. Pegawai negeri, dia sudah langsung ada gaji yang diberikan dari pusat atau ada negara yang mengaturnya. Ternyata kita kalau tidak ada kegiatan yang kita lakukan secara serta-merta hal demikian akan membuat kita semakin menurunlah akan penghasilan yang menjadi operasional daripada Gereja Methodist Indonesia ini, khususnya wilayah I. Jadi, saya pikir inilah gambaran yang kami tanggapi, Pak. Melihat laporan dan mungkin ke depan juga saya sependapat mengenai target-target yang akan disampaikan. Sehingga dengan demikian merupakan indikator yang mungkin ke depan tentang penentuan-penentuan akan semua pelayan-pelayan. Saya tidak katakan hamba Tuhan saja. Semua yang masuk dalam konteks secara struktural di dalam gereja, Majelis, LS, CLS, atau hamba Tuhan pun seluruhnya sehingga punya peran untuk memajukan gereja kita. Tadi disinggung oleh Bapak juga mengenai status yang gereja kita adalah dari semua golongan, suku, agama, dan latar belakang. Dengan sudah dikatakan ughari, maka kerendahan tidak menjadi hedon. Itu adalah gambaran-gambaran yang mesti kita juga tanamkan ke depan. Terima kasih dari kami dari LS warga, Jistoni Naibaho. Terima kasih.

Bishop Antoni Manurung, M.Th :

Terima kasih. Dari suara warga yang menjadi perhatian kita semua. Yang pertama, mungkin nanti sebelum kepada pimpinan distriknya dari Pak Ebert Lubis saya pikir itu betul. Perlu mungkin dilihat *milestone* pencapaian tentang renstra yang kita bicarakan selama ini dan perlu lagi ada sinkronisasi yang harus diperhatikan sehingga boleh lebih terukur dan pasti. Ada yang sudah terkerjakan tetapi ada yang belum tuntas. Jadi, menjadi perhatian ke depan dan di *Episcopal Address* tadi sedikit banyak kami bicara

tentang itu. Baru tentang atribut-atribut yang tadi. Mungkin nanti kepada BPLPJ dan badan yang berwenang dengan ini mungkin akan mencoba supaya ini ditangkap sehingga bisa menjadi percakapan. Tetapi jujur kalau dari saya tangkap memang renstra itu pun menemukan teologi kita yang masih lemah dan perlu pembenahan. Yang kedua dari Ibu Tamri pun menurut kami adalah masukan yang berharga juga, termasuk dari Bapak Jistoni Naibaho, terima kasih sudah melihat secara spesifik laporan ini. Yang kami tangkap, dari usulan warga supaya ke depan ada juga instrumen yang bisa menggambarkan sebenarnya kondisi keuangan secara wilayah, distrik-distrik ini bagaimana. Walaupun nanti dari Penatalayanan dan Keuangan mungkin akan menolong tetapi mungkin belum tuntas seperti yang dikatakan oleh Pak Jistoni dan ini menjadi catatan penting kepada kabinet supaya ke depan dibenahi di laporan ini dan saya pikir itu masukan-masukan yang bagus tentang SDM dan operasional kegiatan yang dilaksanakan. Saya pikir akan menjadi pemikiran-pemikiran penting kepada para pimpinan distrik termasuk kepada para pendeta seperti yang kami katakan tadi. Dengan sebaran para pelayan ini hampir 85% sekarang gereja kita sudah mempunyai pimpinan jemaat. Sebenarnya itu menjadi modal awal untuk mengenali jemaat kita, untuk mengetahui apa kondisi keberadaan jemaat kita dan itu akan sangat menolong untuk mengetahui bagaimana pelayanan kita. Bahkan untuk melakukan pelayan operasional pelayanan-pelayanan yang lainnya yang bisa menjawab kebutuhan jemaat kita. Nah, jadi Bapak Ibu dan Saudara-saudara ada banyak kerinduan dan PR kita ke depan yang sama-sama harus kita pikirkan dan kerjakan. Itu sementara, silakan kalau ada dari pimpinan distrik.

DS. Pdt. Esmar Sitorus, S.Th., MM :

Ya, terima kasih Bapak Bishop atas usulan. Tadi saya kira dari Pak Ebert sebagai masukan, Ibu Pendeta Tamri juga. Pak Justoni memang benar

bahwa laporan keuangan masih belum sempurna, Tapi dalam hal itu nanti kita upayakan di setiap laporan, bahkan apa yang terjadi distrik masing-masing per-distriknya juga ada dibundel yang sudah dikirimkan di grup peserta. Pak Bishop kami lupa tadi bahwa rapat kabinet memutuskan tahun depan 12 pos pelayanan harus terbuka, usulan targetnya.

Bishop Antoni Manurung, M.Th :

Ya, tentu nanti ini akan masuk ke pleno akan dipercekapkan lagi, tetapi ada seperti magnetik ke depan yang memang harus kita kerjakan. Mungkin itu akan menolong pelayanan kita. Kita buka termin yang kedua untuk tiga orang lagi. Pak Pendeta Selamat Karo-karo. Bapak Simanjuntak dari Kerinci. Ada yang dari belakang dulu, Pak? Yang perempuan. Ada yang perempuan? Minta tolong satu orang yang perempuan. Ibu Pendeta Netty. Silakan, Pak Karo-karo.

Pdt. Dr. Selamat Karo-karo, M.Th., M.Pd :

Iya, terima kasih Pak Bishop. Iya. tadi dari segi kuantitas jemaat kita, ini saya melihat dari segi kualitas. Jumlah jemaat kita ini belum tentu jumlah itu hadir dalam ibadah. 100 KK, berapa persennya yang hadir dalam ibadah? Jangan-jangan hanya tertulis banyak tetapi kehadiran minim. Saya mengusulkan agar persentase kehadiran itu tetap dibuat. Karena banyak jemaat kita yang tidak hadir. Ke mana mereka? Apakah ke gereja lain atau bagaimana? Jadi, supaya kita melihat dari segi bukan hanya dari kuantitas tapi kualitas, yaitu kehadiran. Terima kasih Pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th :

Terima kasih. Saya persilakan Pak Simanjuntak.

Samuel Simanjuntak :

Terima kasih Pak Bishop selaku pimpinan. Perkenalkan saya Samuel Simanjuntak dari Distrik 8 Wilayah 1. Terkait dengan laporan yang sudah disampaikan oleh para DS dari Distrik 1 sampai 12, saya mencermati ada satu poin yang menjadi krusial pada laporan tersebut di mana analisis SWOT mengatakan bahwa ada pemanfaatan IT yang tidak bisa dijabarkan dalam pelayanan kita. Padahal sejarah mencatat jika kita tidak beradaptasi maka kita akan punah. Tentu hal ini harus diseriusi. Satu poin yang harusnya menjadi keunggulan daripada Methodist adalah kita memiliki universitas. Dan saya lihat di sini ada iklannya bahwa memiliki manajemen informatika, teknik informatika, sistem informasi. Tentu hal ini bisa jadi satu rekan kerja untuk bisa setidaknya data statistik itu bisa per gereja lokal memiliki suatu akses, apakah itu bentuknya *platform* ataukah itu berbasis android. Kebetulan di gereja kami, kami sudah mengadopsi dengan *church management system* dari Google dan itu cukup berhasil dalam satu sisi menaikkan income daripada gereja. Karena secara langsung sistem itu menginformasikan siapa saja jemaat kita yang berulang tahun ataupun juga merayakan hari-hari besar lainnya. Jadi tidak perlu lagi dari keanggotaan harus mengedit ataupun menambah-nambahkan. Jadi mungkin ini menjadi suatu terobosan di lokal kami bahwa IT bisa kita manfaatkan dengan positif. Dan ini juga menjadikan buku stambuk kami itu kelihatan usang karena tidak bisa menjawab apa yang menjadi kebutuhan dalam waktu singkat. Secara khusus, ketika kami akan melakukan laporan untuk konferensi, kami tinggal membuka aplikasi, data itu sudah *ter-update*. Ada yang keluar, ada yang pergi. Mungkin ini perlu ditindaklanjuti. Dan yang selanjutnya kita juga bisa melihat apakah jemaat kita bisa ditambahkan item-item yang mungkin kita bisa menjadikan tepat sasaran. *Basic* pendidikan dari jemaat kita bagaimana, sehingga penyampaian materi yang bisa disampaikan juga itu bisa menyentuh apa tidak. Karena di kota mungkin ada perbedaan

dengan jemaat yang ada di pedesaan. Mungkin itu masukan. Yang kedua, kami melihat bahwa dari segi teknologi tadi tentang bagaimana kita memanfaatkan tentang apa yang ada di dalam gereja kita masing-masing. Kita jarang mungkin perlu juga diberikan suatu edukasi kepada jemaat bahwa ketika kita memanfaatkan teknologi seperti buku lagu yang ada di android, saya bolak-balik mencari sepertinya tidak *update* lagi. Banyak nyanyian Methodist yang ada di android itu sudah tidak lagi *update* memenuhi kebutuhan kita. Bahkan saya mendorong kalau bisa aplikasi itu bisa masuk kepada *power point* sehingga dalam menggunakan dalam keseharian kita ada note-nya yang bisa ditampilkan untuk bisa menjadi indikator bagaimana lagu itu harus dinyanyikan. Jadi kami mendukung supaya Wilayah 1 men-*challenge* dirinya untuk tahun depan paling tidak ada progres positif yang bisa kita pergunakan. Dengan mengandeng universitas yang ada, untuk memudahkan masuknya IT ke gereja kita. Mungkin itu Pak Bishop, terima kasih.

Bishop Antoni Manurung, M.Th :

Baik, Ibu Pendeta Netty.

Pdt. Netty Aritonang, M.Th:

Makasih Pak Bishop, saya Pendeta Netty Aritonang. Beberapa tadi memang sudah disampaikan oleh pembicara sebelum terdahulu. 85% Gereja Methodist Indonesia sudah memiliki pimpinan jemaat. Namun fakta kita melihat bagaimana perkembangan jemaat. mungkin perlu melakukan evaluasi SDM intern untuk menempatkan mungkin, mungkin setiap proporsi dari setiap hamba Tuhan. Salah satu pemikiran saja. Namun secara garis besar, tadi belum ada dibicarakan, ini yang mau saya sampaikan yang kedua, bicara tentang tahap inovasi di zaman sekarang ini, kualitas untuk kehadiran jemaat, salah satu relasi yang hangat bisa dibangun oleh gembala

dan jemaatnya adalah dengan menggunakan fasilitas inovasi yang ada memberikan renungan pagi setiap pagi, kemudian berdoa untuk tadi dikatakan setiap jemaat yang berulang tahun, setiap jemaat pagi-pagi benar dia sudah mendengar suara gembalanya dan itu akan sangat memengaruhi kehidupannya sepanjang hari itu. Yang terakhir, mengenai teologi ekologi, apa yang dapat kita lakukan dengan menggunakan, memanfaatkan inovasi di zaman sekarang ini, mungkin sudah bisa kita tidak lagi mencetak buletin gereja atau kalaupun mencetak buletin hanya untuk usia indah, yang lanjut usia. Karena itu akan sangat menolong kita meminimalkan penggunaan kertas itu,. Terima kasih Pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th:

Terima kasih Pak Karo-karo dan Pak Simanjuntak dan Ibu Netty Aritonang. Yang dari Pak Karo-karo mungkin masukan juga. Memang benar seperti itu Pak. Bisanya di gereja A, kita katakanlah 50 KK. Kalau dikali 4, harusnya kan 200 jiwa. Tetapi belum tentu jiwa itu ada di situ semua. Karena bisa saja dari 1 KK itu 4 keluarga, bisa saja 2 anaknya entah sekolahkah di kota yang lain, atau bekerjakah di tempat yang lain tapi keanggotaannya masih ikut dengan orang tua. Kita maklum itu Pak, kita paham itu dan inilah yang harus kita perlengkapi tetapi apa yang kita lakukan sekarang ini mencoba memotret supaya kita punya sensitivitas dengan keberadaan kita yang sekarang. Terima kasih untuk masukannya.

Pak Simanjuntak, terima kasih untuk hal itu dan kita sudah melakukan 3 pertemuan dengan tim yang Bapak ceritakan tadi. Besok dari Badan Evangelisasi dan Keanggotaan besok atau hari kita sedang membangun apa yang disebut dengan SIGMI, Sistem Informasi Digital Gereja Methodist Indonesia. Nanti akan dipresentasikan, kami berharap kita mendukung. Jadi ini akan dibangun sistem ini dan para pimpinan jemaat akan menjadi operator di lapangan, Dan kalau KONTA ini memutuskan ini disetujui,

setelah KONTA akan ada TOT dengan orang-orang yang dipersiapkan di masing-masing distrik. Kita berharap kita boleh mendukung. Karena kalau sistem ini pun dibangun, tapi enggak ada yang mengisi, enggak ada juga gunanya. Dan yang mengisi itu adalah kita. Karena *basic* data kita ada di lapangan.

Kepada Ibu Pendeta Netty Aritonang tentang assesment yang tadi, sebenarnya kalau secara formal ada. Melalui Konferensi Resor, itu kan sebenarnya asesmen. Hanya instrumen dan indikatornya yang menurut kita masih banyak belum pada tempatnya, ya. Jadi, ini juga kami katakan kepada kabinet dan ini kepada kita semua. Di Disiplin sudah mengatakan bahwa para pendeta ini akan ditahbiskan kalau melakukan peningkatan jemaat dan pos pelayanan atau membuka pos pelayanan. Tetapi laporan ini menunjukkan, ya, dari sekian adik-adik kita yang sedang di lapangan sekarang, sepertinya belum *linear* dengan jumlah yang kita peroleh. Tetapi anehnya, ketika kita meminta form penilaian untuk diisi dari lapangan, semua nilainya di atas 90, Pak. Di atas 90 semua. Berkhotbah 96. Leadership 94. Loyalitas 97. Kuasa doa 98. Loh. Itu masuk, itu kita terima di BPPLJ. Karena kan ada tujuh variabel yang diminta untuk dinilai di jemaat, termasuk bapak-bapak dan ibu-ibu. Ya, mungkin baik-baik kali bapak-bapak kita ini. Seharusnya kalau dari pencapaian ini, harusnya kan ada anugerah yang sangat besar di penilaian itu kalau menurut kita. Itu kan instrumen asesmen yang dilakukan oleh BPPLJ. Termasuk juga kepada para pendeta, ada Konferensi Resor. Ada ukuran-ukuran pencapaian. Tetapi itupun kalau mau dilakukan seperti di tempat gereja yang lain, ada audit terhadap para pelayanan pendeta, ya, di gereja yang lain sudah melakukan itu. Audit terhadap pelayanan para pendeta. Di KONTA wilayah dua, baru-baru ini ini sudah mereka sepakati. Semua pendeta harus membuat *list*.

Berapa keluarga yang dikunjunginya dalam 1 bulan. Dan kalau hal itu kalau kita lakukan itu akan menjadi lebih baik.

Yang kedua yang usulan dari Ibu Pendeta Netty tadi tentang mengisi *platform* digital. Jadi, sama halnya dengan di laporan Badan Evangelisasi dan Keanggotaan yang akan dilaporkan nanti, saya sudah meminta kepada badan ini untuk membuat kanal *YouTube Daily Devotion*. Saudara, kita sedang menggumuli ini dan mohon dukungan serta doa kita supaya setelah Konta ini karena akan ada beberapa peralatan yang akan diperlengkapi dan kita berharap apa yang dikatakan tadi, kita akan memulai mengisi *platform-platform* digital seperti itu dan kalau sudah berjalan, jangan lupa *like and subscribe*. Kita sedang berpikir bagaimana untuk bisa mempergunakannya untuk menjadi hal-hal yang baik. Itu respon kami, silakan kalau ada dari Pimpinan Distrik

DS Pdt. Esmar Sitorus, S.Th., MM:

Sudah lengkap, Pak.

Bishop Antoni Manurung:

Sudah. Pukul 16.00, bisa kita terima laporan ini? Bisa? Bisa? Nyatakan dengan Angkat tangan. Terima kasih.

LAPORAN BADAN-BADAN KONTA, PEMAPARAN YAYASAN, URUSAN KEPEGAWAIAN DAN PENSIUN

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Kami Mengusulkan supaya Laporan Badan Keanggotaan dan Evangelisasi, Laporan P2MI Wilayah I, Laporan PWMI Wilayah I, Laporan P3MI Wilayah I, Laporan Badan Warga. sekaligus mereka maju ke depan ini untuk menyampaikan laporannya. Apakah kita setuju dengan hal ini ?

Peserta Konferensi : Setuju..

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Kami persilakan kepada Badan Keanggotaan dan Evangelisasi, kita akan mempergunakan waktu ini sampai pukul 19:00 WIB. Badan Keanggotaan dan Evangelisasi, Laporan P2MI Wilayah I, PWMI Wilayah I, P3MI Wilayah I, Badan Warga. Kami minta bapak Bishop Iwan Karo-karo untuk memimpin atau memandu persidangan.

Bishop Iwan Karo-karo, MA, M.Th

Baik Bapak Bishop, kami persilahkan kepada Badan Keanggotaan dan Evangelisasi untuk menyampaikan Laporannya.

Pdt. Hengky Pasaribu, S.Th, M.Psi (membacakan Laporan Badan Keaggotaan dan Evangelisasi)

Ls. Dr. Humuntal Rumapea, M.Kom (membacakan Laporan P2MI Wilayah I)

Ls. Linda Ningsih Panjaitan, SE., MM (membacakan Laporan PWMI Wilayah I)

Ls. Jefri Sibuea, S.Pd (membacakan Laporan P3MI Wilayah I)

Ls. Jhonson P. Sihaloho (membacakan Laporan Badan Warga GMI Wilayah I)

Bishop Iwan Karo-karo, MA, M.Th

Baik Bapak/ibu, kita akan membuka pertanyaan. Kami persilakan untuk tiga orang yang penanya kepada Pelapor yang sudah menyampaikan Laporannya. Jika ada, kami persilakan

Cls. Luas Partuaon Nainggolan

Saya mengusulkan, bagaimana kedepannya salah satu syarat untuk lulusnya anak-anak kita yang Kuliah di STT Bandar Baru yaitu harus paham solmisasi. Karena itu akan memengaruhi kepada Seksi-seksi yang di dalam gereja.

LS. Edward Togatorop

Yang sudah di paparkan oleh Badan Keanggotaan dan Evangelisasi, yang saya pertanyakan dan sekaligus dengan masukan mengikut acuan kepada P3MI. Dalam Laporan P3MI mengatakan sudah membuat data yang akurat, tetapi sehubungan dengan waktu yang sudah berjalan, ada di tempat kami Sekolah SMK SPP (Sekolah Pertanian dan Pekebunan) dan di sana ada Asrama. Ada beberapa anak sekolah di sana jemaat GMI tetapi tidak mau bergereja di Gereja Methodist dan sekolah itu dekat dengan gereja kita. Saya berharap kita mampu mengajak mereka untuk bergabung dan bergereja di GMI, dengan cara apapun supaya mereka tertarik untuk beribadah di Gereja Methodist Indonesia. Terima kasih

Bishop Iwan Karokaro, MA, M.Th

Saya melihat ini hanya berupa usul, tapi kalau ada tanggapan dari ketua P2MI Wilayah dan Keanggotaan Evangelisasi kami persilakan.

LS. Dr. Humuntal Rumapea, M.Kom

Baik, terimakasih, untuk tadi mengenai kelangkaan guru Koor ya, ya jadi kita nanti bisa mengirimkan guru Koor ya, atau datang ke Medan itu salah satu, akan kita buat pelatihannya di sini. Kemudian untuk pelatihan Koor itu bukan antara lokal ya, tetapi antara Distrik. Jadi Distrik dibuat program kegiatan Paduan Suara antar distrik dan Juara 1 nya akan dikirim ke Festival Koor yang akan dilaksanakan oleh Wilayah I, terima kasih pak.

Bishop Iwan Karokaro, MA, M.Th

Dari keanggotaan kami persilakan.

Pdt. Hengky Pasribu, S.Th, M.Si

Baik pak, masukannya kami terima, nanti saya akan berkoordinasi dengan ketua P3MI Wilayah memadukan data yang sudah dikatakan akurat melalui mereka, dan juga nanti setelah program SIGMI ini berjalan, pasti pemuda-pemudi yang belum mengenal ataupun yang belum mengetahui tentang P3MI, pasti akan mengetahui. Dengan program ini akan muncul setelah versi keduanya nanti, maka kami akan berkoordinasi nanti dengan ketua P3MI Wilayah untuk hal itu, agar dapat menjangkau anak-anak P3MI yang berada di wilayah bapak, terima kasih pak.

Bishop Iwan Karokaro, MA, M.Th

Baik, itu usulan-usulan ditampung dan akan ditindaklanjuti. Sebelum kita lanjutkan, ada pak Bishop Antoni mau disampaikan sesuatu, kami persilakan pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Ya kembali kepada SIGMI yang tadi, jadi menurut tim kerja yang sedang mempersiapkan ini, input data per hari itu sepuluh kepala keluarga, itu sebenarnya sesuatu yang punya *possibility* untuk dilakukan, karena itu akan dimasukkan, nama, alamat dan yang lain-lain. Sudah dengan waktu tenang itu mengerjakannya 10 KK per hari, statistik kita tadi sekitar 29.768 KK kita semua, kita bagilah itu mungkin persepuluh hari, kita berharap ini boleh kita dukung bersama-sama, sehingga tahun depan ada progres yang bisa kita lihat.

Yang kedua ini hubungannya dengan pertanyaan bapak-bapak Pendeta yang tadi itu, secara khususnya bapak Pdt. Ebert Lubis, tentang lemahnya pemahaman kita tentang teologi Methodist, salah satu memang penyebabnya dari sekian banyaknya penyebab adalah rendahnya literasi kita untuk membaca, Indonesia itu berada diperingkat 69 dari 81 negara dan kita kan masih di Indonesia. Jadi kemauan untuk membaca itu memang sangat rendah, mungkin itu salah satu jugalah yang membuat pemahaman kita tentang ke-Methodist-an ini rendah, ditambah banyaknya publikasi dan sumber-sumber tentang ke-Methodist-an itu diterbitkan dalam berbahasa Inggris. Badan Keanggotaan dan Evangelisasi kita sebenarnya sudah berusaha bekerja sama dengan ada mitra kita, misionaris dari Korea untuk menolong kita, untuk boleh memperolehnya dalam bentuk bahasa Indonesia. Itu tadi dikatakannya menerbitkan buku Wesley yang ketiga. Tetapi memang literasi itu rendah, sehingga, ya kita tidak tahu apakah ada yang kurang direspon atau bagaimana? Berapa kali penerbitan yang dilakukan

dalam bahasa Indonesia tetapi tidak mendapat sambutan yang positif. Terakhir ini diterbitkan buku Wesley yang ketiga, sangat bagus tentang Charles Wesley dibuat seribu eksemplar tetapi yang kita kontribusikan belum sampai kepada tiga ratus eksemplar. Jadi bapak-bapak dan ibu-ibu marilah dalam rangka peningkatan itu juga, ya tidak mungkin kita meningkatkan ini kalau tidak ada sumbernya, atau kalau hanya membaca postingan-postingan atau tulisan-tulisan yang lain. Jadi ada lagi disitu disediakan, ya, katanya dijual itu pak Pdt. Hengky, kalau dibagi sama warga ini, tidak bisa gratis itu? Bisa, mau baca, betul, biar dibagi semua, 242 orang di data ini warga, yang hadir di Konta ini biar kita minta disediakan Badan Keanggotaan Evangelisasi untuk didistribusikan kepada Badan Warga, mau atau tidak? silahkan nanti dibagikan dua ratus empat puluh sekian eksemplar, supaya dibaca Badan warga ini, Pendeta beli. Tapi harus dibaca ya, dibaca ya, supaya kita mengetahui *ai ise do si* Charles Wesley on kira-kira begitu, siap, terima kasih.

Kepada bapak yang tadi tentang tidak mengetahui *solmisasi*, sebenarnya taunya *solmisasinya* pak, cuma menyanyikannya susah, di situnya persoalannya, tapi masukanlah itu pak kepada kami para Pendeta ini. Mungkin tidak segala-galanya tetapi penting juga untuk diketahui. Terima kasih, saya kembalikan kepada Pak Bishop Iwan.

Bishop Iwan Karokaro, MA, M.Th

Baik pak Bishop, saya pikir tadi dibagi lalu warga langsung kasih uangnya, rupanya digratiskan bapak Bishop ini, baik kalilah hati pak Bishop ini. Tanggung-tanggung tepuk tangan bapak-ibu untuk pak Bishop. Kalau tadi dijual berapa harganya pak Bishop? enam puluh ribu, nanti pak Bishop per kunjungan ke gereja lokal, pertanyaannya bisa dari buku itu. Bapak ibu saya bersyukur untuk ketiga Bishop ini, kolaborasi pelayanan. Baik Bapak/Ibu dengan disampaikan setiap Laporan Badan Keanggotaan dan

Evangelisasi, Laporan P2MI Wilayah 1, PWMI Wilayah 1, P3MI Wilayah 1, Badan Warga. Apakah ini bisa diterima bapak/ibu. Jika kita terima mari kita angkat tangan.

Peserta Konferensi : Terima (dengan mengangkat tangan)

Bishop Iwan Karo-karo, MA, M.Th

Ada satu lagi, Laporan Badan Penatalayanan dan Keuangan kami persilakan untuk menyampaikan Laporannya.

Y. T. Sagala, SE., MM : Terima kasih bapak Bishop (membacakan laporannya)

Bishop Iwan Karo-karo, MA, M.Th

Baik, ini laporan Badan Penatalayanan dan Keuangan. Kalau ada tanggapan dari Bapak/Ibu kami persilakan. Ada tanggapan dari Bapak/Ibu

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Jadi Bapak/ibu atas nama Gereja Methodist Indonesia Wilayah I, Kami mengucapkan terima kasih yang sudah mendukung program yang selama ini baik persembahan Persepuluhan dan dukungan-dukkungan yang lainnya. Kami mau sampaikan dan pastikan persembahan yang bapak/ibu sampaikan akan kami pergunakan tepat pada waktunya dan dapat kami pertanggungjawabkan. Kami juga memohon supaya tetap mendukung setiap program-program yang akan kita kerjakan. Kita juga bersyukur dengan catatan Laporan Penatalayanan dan Keuangan, kita menerima bantuan untuk dukungan sarana ibadah di Wilayah 1 ini sejumlah Rp. 726.549.000,-. Bapak/ibu kita tidak mengenal siapa mereka ini, mereka juga belum tentu mengenal kita. Ada Rumah Pastori, ada bangunan Sekolah, ada

Gereja dan Fasilitas-fasilitas lainnya yang kita lengkapi untuk GMI Wilayah 1 ini. Kita bersyukur atas berkat ini dan kita doakan agar mitra-mitra yang sudah kerja sama dengan kita dapat kerjakan dengan baik.

Bishop Iwan Karo-karo, MA, M.Th

Apakah kita setuju dengan hal ini ?

Peserta Konferensi : (Setuju)

Pdt. Ventus Simamora, M.Th (membacakan Laporan Badan Parpem dan Diakonia Sosial)

Pdt. Seger Selamat Sitinjak, M.Th

Saya hanya memberi masukan saja, agar Parpem bisa mengupayakan usaha di luar kebun kelapa sawit. Seperti membuat Ternak Lele atau Ternak Ayam ataupun Ternak Babi agar tidak hanya tergantung sawit. Bukan berarti sawit ini ditiadakan, karena memang ini memadai hasilnya. Tapi alangkah baiknya jika ada penghasilan yang lain diluar sawit.

Pdt. Ventus Simamora, M.Th

Intinya bapak/ibu, kita bukan kekurangan lahan tapi kita kekurangan tenaga untuk mengelola. Tapi bagaimanapun pak, nanti kita akan komunikasikan dengan distrik 5 untuk melibatkan badan Parpem yang ada di distrik 5.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Usulan dari bapak Pdt. Seger Selamat bisa kita tampung, memang warnanya seperti yang kita katakan tadi. Bagaimana dengan satu atau dua program tapi memiliki *visibility* yang menolong kita ke depan.

Pdt. Guntur Ginting, S.Th., M.Psi (membacakan laporan Badan Pendidikan)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Dari kami, dari meja persidangan ini agar dapat menetapkan skala prioritas yang akan dituntaskan tahun ini. Selain untuk badan-badan hukum tadi dengan regulasi yang harus dipedomani. Tetapi juga bagaimana badan ini boleh memberikan *guideline* kegiatan yang dimungkinkan untuk dilakukan di sekolah yang berhubungan untuk menjangkau anak-anak dan generasi penerus. Banyak sekarang sekolah Kristen yang melaksanakan kegiatan, apakah *Fun Run*, tetapi didalamnya ada substansi kerohanian atau SAL (Sekolah Alkitab Liburan). Kita memiliki siswa dan mereka membutuhkan sentuhan-sentuhan pelayanan kita juga. Kita berharap lembaga pendidikan kita ini menjadi tempat untuk menjangkau mereka, secara khusus ditengah-tengah pergeseran dan perubahan generasi yang kita hadapi sekarang ini. Kami harapkan nanti di bagian pokja akan bisa dikembangkan.

LS. Linda Ningsih Panjaitan, SE, MM (membacakan laporan PHB)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Kami mau yakinkan bahwa GMI Wilayah 1 tidak memiliki maksud apa-apa walaupun dilakukan pengurusan sertifikasi. Karena ini demi kebaikan bersama supaya jangan ada *distrust*. Supaya jangan ada keraguan, seolah kalau disimpan di Kantor Pusat akan beralih. Hanya saja supaya ini lebih *safety*.

Yang kedua, ditengah perkembangan yang kita alami di zaman sekarang ini. Yang menjadi sebuah kebutuhan, yaitu untuk melegalisasi aset kepemilikan kita. Ketika itu terlegalisasi, maka akan banyak hal yang bisa kita kerjakan. Jadi kami berharap ada progres sampai pada tahun depan. Dan kepada

gereja yang lain, saya pikir kita sepaham dengan ini. Pada PHB, kita bisa tentukan objek yang mana, supaya kita bisa fokus mengerjakannya.

Pdt. Tumpal Tamba, M.Th

Berhubungan dengan aset di lokal, memang banyak surat-surat ini menjadi pertanyaan tentang keberadaan surat tanah tersebut. Apakah di lokal atau di Kantor Pusat? Usul, agar panitia PHB bisa merilis keberadaan surat kepemilikan itu dan mendata ulang tentang aset dan surat-suratnya sehingga jelas keberadaan surat tersebut, apakah di lokal atau di Kantor Pusat?

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Agar dicatatkan oleh PHB agar ada sistem informasi yang menolong kita tentang sertifikasi dan penyimpanan surat-surat. Tetapi yang mau kami dorong, ada kejelasan kepemilikan entah itu gereja atau pastori, tetapi memiliki legalitas kepemilikan yang jelas. Sehingga ada pendokumentasian yang jelas.

Pdt. Ventus Simamora, M.Th (Menyampaikan Sosialisasi Badan Disiplin)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Ini bukan laporan ataupun pemaparan, ini hanya sosialisasi program Badan Disiplin, kita masih memiliki waktu lebih kurang 3 tahun untuk pelaksanaan Konferensi Agung. Kami dari dewan bishop sudah bersepakat supaya ruang percakapan tentang disiplin ini kami buka lebih cepat. Supaya memiliki waktu yang cukup untuk memikirkan disiplin yang menjadi tata aturan gereja kita di Konferensi Agung yang akan datang. Bapak ibu diperkenalkan untuk mengisi ruang dengan hal-hal yang konstruktif. Mekanisme dan pembahasan ini kita juga sedang memikirkan. Apakah pengumpulan usulan ini boleh dengan metode-metode baik di distrik

ataupun membuat ruang diskusi publik secara akademik baik *online* ataupun *offline*, dan biarlah kita bisa berargumentasi. Tentu bukan berarti bahwa ketika kita memasukkan petisi langsung menjadi putusan, belum tentu. Karena secara konstitusional Konferensi Agunglah yang menetapkan, itulah yang kita hargai. Terima kasih pada Badan Disiplin yang sudah mensosialisasikan hal ini.

Pdt. Binran Sipavung (Menyampaikan Pemaparan Yayasan Pendidikan GMI Wilayah I)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Apakah ada dari bapak/ibu peserta yang mempunyai ide atau portofolio yang dapat membantu sekolah yang bersejarah ini dan bersedia ditempatkan di sekolah PKMI 1 ini? Mungkin ini adalah kontak dengan kontribusi paling sedikit dari lembaga yang ada. Bukan karena tidak bisa meminta, tetapi kita berhadapan dengan regulasi dan kompetisi, pembenahan yang tidak mudah sekarang ini. Kalaupun kita harus sederhana, mohon maaf. Tapi karena kami merasakan sensitivitas denyut lembaga ini dan kami punya harapan ke depan agar lembaga ini bisa lebih baik. Dan jika gereja ini bisa lebih baik kedepan, maka gereja tidak perlu lagi dibantu untuk acara seperti ini. Karena sejarah mencatat bahwa lembaga ini pernah *all out* untuk mendukung kegiatan gereja. Apakah ada tanggapan?

- (Tidak ada tanggapan)

LS. Drs. Jatongam Nainggolan, MM (Menyampaikan Pemaparan Yayasan Pendidikan Yosafat)

Pdt. Dinson Saragih, M.Th

Ini hanya usulan saja, agar aset PKMI 8 yang di Glugur untuk menjadi aset teologi (STT), agar ini dikembalikan kepada STT.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Ini sebenarnya memang aset GMI bukan STT. Yang bisa kita gunakan untuk mengembangkan Gereja Methodist Indonesia.

Drs. Jatongam Nainggolan, MM

Sebagai informasi, bahwa sertifikat sudah kami urus dari Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan nama Gereja Methodist Indonesia, bukan atas nama Yayasan Yosafat. Jadi ini merupakan aset Gereja Methodist Indonesia.

Pdt. Jon Edianto Purba, S.Th., M.Min (Menyampaikan Pemaparan YKSKK)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Agar para peserta YKSKK dapat menyelesaikan atau membayarkan tunggakan-tunggakannya.

Feri Yuwandi, S.Kom, MM (Menyampaikan Pemaparan Yayasan Abdi Darma)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Yayasan ini adalah salah satu pelayanan yang menaungi penginjilan di Selat Malaka. Pendanaan hampir sepenuhnya didukung oleh donateur, gereja GMI Gloria dan GMI Sambu Baru serta yayasan tersebut tanpa melihat

profit. Untuk usulan perpindahan Pos Pelayanan dari distrik 8 ke Konferensi Distrik 2, nanti ini akan dibicarakan dalam pokja dan akan diplenokan.

PEMAPARAN URUSAN KEPEGAWAIAN DAN PENSIUN

Pdt. Jonni Aman Saragih, M.Th

Tanggapan :

- Bishop Iwan Karo-karo, MA., M.Th
Menegaskan kembali agar seluruh pendeta dapat melengkapi *update* data sesuai dengan format yang telah disediakan oleh Urusan Kepegawaian.

Bishop Iwan Karo-karo, MA., M.Th

Baiklah bapak/Ibu, sidang akan kita skors, dan akan dilanjutkan dengan Ibadah Malam.

Ibadah Malam dipimpin oleh Pdt. Tumpal Tamba, M.Th

PLENO HASIL KELOMPOK KERJA

1. HASIL POKJA BIDANG PERLUASAN GEREJA

Ketua : Pdt. Bunsui Tigor, M.Th

Sekretaris : Pdt. Tumpal Tamba, M.Th

Pdt. Tumpal Tamba, M.Th (Membacakan hasil Pokja Bidang Perluasan Gereja)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Ya terimakasih kepada Pak Pdt soal tentang beberapa usulan gereja ini, inilah semua dari distrik ini. Sedikitnya sudah 2 tahapan sudah dilalui, usulan di konres lalu di kondis. Yang mengusulkan dan membicarakan itu mulai dari konres ke kondis, pendeta dan warga gereja yang menjadi utusan sekarang ini. Yang kedua supaya kita memperhatikan agar jangan sampai terlewatkan, apakah gereja kita, distrik kita dan lain-lain. Kita buka untuk termint pertama. Pdt. Okto dan Pdt. Riket Panggabean. Baik silakan Pdt Okto.

Pdt. Okto Monaris Nainggolan, M.Div

Terima kasih pak Bishop. Dari kami hanya mau perbaiki nama dari Distrik 2 berubah nama, GMI Paya Gambar menjadi GMI Kasih Paya Gambar. Ada kata Kasihnya, itu yang perlu kami perbaiki.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik supaya diperbaiki. Pdt. Rikket Panggabean

Pdt. Rikket Panggabean, M.Th.

Baik Pak Bishop. Hanya perbaiki nama GMI Hiri bukan GMI Hirik

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik terima kasih Pdt. Rikket Panggabean. Ini memang jauh berbeda. Hiri dengan Hirik, sama-sama *na mangalumpak*. Ada lagi yang lain setelah ini. Baik tinggal satu. Pdt Marlon Siburian.

Pdt. Jonni Aman Saragih, M.Th

Tolong mungkin mic kita dibawa saja supaya dipakai sebagian. Jauh kali bapak itu.

Pdt. Marlon Siburian, S.Th

Terima kasih pak. Saya hanya mau mengingatkan kita saja, kenaikan status Pos Pelayanan menjadi GMI Persiapan. Secara Disiplin, bahwa gereja itu mampu menafkahi keluarga Pendeta dan pengobatannya. Nanti kalau dari persiapan ke jemaat penuh, kalau tidak salah hanya dibedakan dari anggota tetapnya. Jadi kita perlu hati-hati yang dinaikan dari Pos Pelayanan menjadi Jemaat Persiapan sudah diasumsikan mampu memenuhi nafkah dan pengobatan pendetanya. Jangan sampai kenaikan status ini hanya untuk memenuhi syarat adek-adek kita yang mau ditahbiskan saja atau kenaikan status guru-guru Injil. Terima kasih pak.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik terimakasih, memang benar demikian itu tadi yang saya katakan. Menurut hemat kami paling tidak ini percakapan dua tahapan. Satu konres yang melibatkan jemaat dan majelis dan pimpinan distriknya. Menurut kami sudah terverifikasi satu, dua dan semuanya itu. Itupun belum bisa langsung final, dibawa lagi di kondis, dilaporkan pimpinan distriknya di situ, hadir pendeta jemaatnya hadir warga gerejanya dan diverifikasi lagi. Dan itupun tidak langsung final di sana, dibawa lagi ke sini. Asumsi pendeta tadi betul.

Konsekuensi atau tindaklanjut dari peningkatan status ini, ada tanggung jawab yang harus dipenuhi dan jangan seperti yang dikatakan tadi, hanya itu memenuhi persyaratan karena sekarang disiplin kita ada kepada Guru Injil yang mau ditahbiskan membuka pos PI dan atau meningkatkan status pelayanan. Jangan hanya untuk itu. Pak Pdt Marlon atau ada terindikasi di sini dengan itu? Atau Bapak hanya sekedar mengingatkan.

Pdt. Marlon Siburian, S.Th

Saya hanya sekedar mengingatkan, pak

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik, Terima kasih pak. Atau dari antara kita ada terindikasi hanya untuk memenuhi persyaratan administratif. Baik ada lagi yang lain? Silakan Pak Marudut Sinaga

Pdt. Marudut Sinaga, S.Th

Terima kasih pak Bishop. Untuk Pokja Perluasan Gereja tadi disinggung mengenai pelayanan Pulo Rupert Distrik 8. Poinnya begini pak Bishop dan panitia, tadi ada di sana pengusulan Inventaris Mobil Gerdang 2. Apakah Pokja ini sudah membahas dari mana sumber dana untuk ini. Ya sebagai satu Wilayah kita pasti mendukung, tapi perlu juga gambaran dari mana dana untuk pendanaan Mobil Bekas *Double Gardang* mengingat medan pelayanannya. Yang kedua perihal pembukaan pelayanan Pulo Rupert ini. Poin yang ketiga melatih Hamba Tuhan yang akan diutus. Saya sangat setuju untuk Pokja ini. Saya pernah mengikuti selama 6 bulan Pelatihan Misi, harus dapat nilai B+ baru siap diutus. Oleh karena itu, Pak Boksu sudah berpengalaman bagi adek-adek kita di sana tidak tahan melayani Misi ke sana, karena mereka belum mendapat pelatihan. Karena itu perlu juga Pokja ini bisa mengusulkan Tim Pelatih ini siapa, bentuk pelatihanya

seperti apa? Jadi ada dua tadi: masalah mobil bekas medannya medan gambut, setahun dipakai tinggal gerdangnya. Jadi harus benar-benar kita pikirkan pelatihan Hamba Tuhan sekaligus Poin 3 tadi melatih Hamba Tuhan yang akan diutus. Terima kasih.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik, silakan pak Pdt. Bunsui.

Pdt. Bunsui Tigor, S.Th.,M.Min

Terima kasih pak Bishop. Bapak/Ibu, itu satu poin sangat penting sebetulnya saya pribadi sudah menggumuli Misi ini hampir 11 tahun di MSM, waktu itu kita buka lalu tutup, bukan karena tidak ada orang, tapi orang Tionghoa 50 sampai 60 orang di kampung-kampung tidak mudah, tapi itu kita tinggalkan, kenapa? karena memang tidak ada uang, kemudian orang ke situ tidak memumpuni, sehingga kami berpikir saya harus putarkan balik, yang baru dari tahun lalu. Sudah kita mantapkan semuanya, tempatnya, fasilitasnya ada di sana, kita kirim ke situ tidak akan pulang. Dari 10 tahun lalu ini memang harus saya balikkan. Orang ke situ betul-betul berkelanjutan, bukan untuk coba-coba. Memang untuk mencari orang yang berhati misi yang tahan banting di medan misi, itu perlu pelatihan dan saya menemukan banyak orang tidak tahan dan pulang dan kita habis uang. Saya pikir saya sudah punya satu tempat untuk melatih, supaya betul-betul mereka siap untuk menjadi ujung tombak misi. Saya pribadi bisa juga menjadi Tim kalau sudah dibentuk. Karena sekarang saya jadi pelaku, bukan kordinator seperti dulu. Jadi Pulo Rupert ada 3 tempat yang bisa kita buka dan mereka sedang minta 1 tempat sudah ada tanah yang dipersembahkan dari satu keluarga. Jadi saya katakana kalau dalam laporan saya, kita tidak akan kirim orang ke situ sebelum kita membangun, membangun tempat untuk tempat tinggal dan tempat untuk mengajar. Yang kedua mengapa saya

mengusulkan itu mobil bukan mobil baru, saya mengusulkan Mobil *Ford Double Gerdang*. Saya sudah 6 kali jatuh naik sepeda motor, karena jalannya itu. Kalau panas itu berabu/berdebu. Mobil yang angkat sawit semuanya itu kalau musim hujan, itu berlobang-lobang jadi susah. Tangan kanan saya ini sudah tidak bisa angkat 5 kilo, tangan kiri ini tidak bisa angkat 3 kilo, karena sudah pernah terkilir dua-dua. Jadi ini sudah hampir patah waktu itu. Saya punya lutut ini jatuh, ini jatuh sudah susah naik tangga, saya punya tulang punggung saya ini sakit. Susah saya duduk lama, saya jatuh ditimpa oleh sepeda motor. Jadi itulah saya punya hati untuk itu, tapi dalam medan seperti itu saya minta dukungan dari Bapak/Ibu, bukan mobil yang baru, Mobil bekas *Ford* itu sudah cukup, kenapa? Waktu hujan itu bisa jalan, waktu panas itu bisa jalan. Karena dari saya tempat tinggal satu Pos itu Tanjung Medang namanya kita pernah kirim dulu orang Malaysia Tanmiling itu hampir 40 kilometer, yang satu lagi di Titik Akar itu 10 kilomter. Jadi saya jalan terus bisa jalan ke situ karena pendekatan. Dan puji Tuhan semua daerah itu sudah meminta kita mengutus orang. Satu tempat yang namanya Titik Akar misi HKBP di Pulo Rupert itu masuk tahun 1971. Tahun 1969 mereka masuk, tahun 1971 tanggal 28 Nopember 1971 mereka pembaptisan pertama 120 orang. Tapi mereka tidak bisa menjangkau orang Tionghoa secara umum. Dua generasi, Tiga Generasi di Titik Akar ini menolak Kristen, tapi Puji Tuhan saya masuk dengan ayam 1000 ekor. Bapak/ibu kalau saya memposting ayam peliharaan 1000 ekor di situ dan saya bisa masuk dan mereka sudah bisa menerima. Saya katakan ini namanya Pak Soliin, Pak Sukarto. Dia menikah dengan boru Saruksuk ditarik menjadi agama Budha. Mereka punya 3 anak. Jadi Ibu Saruksuk ini sebetulnya di tanggal hari turunnya Roh Kudus sudah siap untuk dibaptis, bukan Ibunya ya dan dia tinggal penerimaan, tapi Bapak ini. Tapi waktu kita masuk semuanya ada satu syarat dikatakan, “saya mau masuk Kristen, tapi anggota masyarakat mengusulkan tetap sembahyang, kami bisa ikut dibawa

katanya”. Wah saya pikir ini masalah berat pak, kita tunda dulu, belajar dulu, nantilah Bapak ambil keputusan. Kalau bapak minta nanti apa namanya itu, meninggalkan semuanya, baru bisa dibaptis. Tapi boru Saruksuk itu sangat-sangat bergumul, mereka sudah menikah 17 tahun. Bayangkan dia dari Soposurung Balige, seorang Kristen sejati, tapi sampai di situ ketemu dengan Bapak Sukarto Soliin, menikah bukan karena hamil, tapi betul-betul pacaran, karena mereka menikah 7 tahun baru punya anak. Kemudian dia harus meninggalkan ke-Kristenan. Tapi ketika bertemu kami dia menangis, dia katakan “Apakah saya masih diterima Tuhan Yesus?. Apakah saya perlu dibaptis” Saya katakan “tidak dibaptis, diterima kembali, engkau harus bertobat. Inilah Bapak/Ibu medan saya. Jadi saya sangat mengharapkan dukungan kita. Saya pribadi sangat berat, karena perjalanannya itu. Kemudian biayanya besar, tapi hati saya di situ.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Jadi ini maksudnya pak, poin pertama kendaraan dinas berupa Mobil *Double Gerdang*. Maksudnya pertanyaan itu, kita akan mendukung pelayanan di Pulo Rupert ini, karena sudah dimulai. Kita berharap boleh diteruskan dan kita juga sudah mendapatkan laporan dari Bapak Bunsui karena sudah melayani di lapangan di sana. Cuma ini laporannya pun sudah tertulis, sudah dianggarkan 200 juta. Pertanyaan kita yang 200 juta ini dari mana? Apakah dibebankan dari peserta konta ini, misalnya? Atau seluruhnya dari Kantor Wilayah? Atau sistimnya kita hanya membantu. Baru yang kedua memang apa harus *Ford*? Kan begitu, karena kalau seperti bapak katakan kalau hujan dan debu. Kalau distrik 8 itu sudah makanan biasa itu. Kalau hujan berlumpur, kalau debu ya panas. Itu pengalaman sehari-hari itu melayani distrik 8. Bahkan kalau kita melayani naik sepeda motor, dulu waktu kita melayani, kita harus persiapan satu ban serap ban dalam sama pompa. Karena bisa kemungkinan bisa pecah di dalam. Ban

sepeda motor itu, ban dalamnya kita bawa itu. Kalau pecah, ya kita bongkar sendiri, pasang sendiri baru pompa sendiri juga. Itu pengalaman yang kita alami dari kawan-kawan di distrik 8. Maksudnya kita tidak ada problem untuk mendukung program itu. Pertanyaannya kita kan, kenapa harus *Ford* dengan harga seperti itu? Apakah tidak ada pilihan yang lain dengan *Taft Badak*? Itukan gerdang dua juga, mobil yang dipakai bapak-bapak melangsir sawit di kampung-kampung. Bisa lagi yang lain itu maksud kita. karena ini akan kita putuskan dengan harga 200 juta. Apakah dibebankan seluruhnya dari Kantor Wilayah? Atau bagaimana Kantor Wilayah membantu? Kita cari Donateur yang lain? Atau seperti yang tadi itu, mungkinkah harga 200 juta, sehingga apa yang Bapak katakan tadi bisa teratasi. Kalau medan pelayanan tadi itu, ya memang kita pahami ada kesulitan-kesulitan. Itu mungkin pertanyaan dari pak Marudut tadi supaya kita eksekusi nanti. Terima kasih pak.

Pdt. Bunsui Tigor, S.Th.,M.Min

Pak Bishop memang sebetulnya hal ini kita bawa supaya kita berpikir bagaimana caranya. Saya usulkan kita bentuk panitia bagaimana nanti merealisasikannya itu bisa kita pikirkan.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik, artinya tidak seperti, karena di laporan Bapak itu sudah tertulis dengan *Double Gardang* dengan harga 200 juta. Padahal mungkin ada lagi harga yang bisa kita jangkau, tapi memungkinkan mendukung pelayanan misi kita di sana. Kalau seperti kita katakan ada seperti Tim nya untuk pengadaannya. Jadi tidak terbeban kepada satu porsi. Kira-kira itu penjelasan dari sini. Baik, bisa kita menerima apa yang dilaporkan ini? Bisa?

Peserta Konperensi

Bisa pak

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik, Terima kasih. Kami persilakan duduk kembali Pdt. Bunsui dan Pdt Tumpal Tamba. Yang kedua Bidang Penatalayanan dan Keuangan.

2. Hasil Pokja Bidang Penatalayanan Dan Keuangan

Ketua : Y. T. Sagala, SE, M.Si

Sekretaris : Pdt. Okto Monaris Nainggolan, M.Div

Pdt. Okto Monaris Nainggolan, M.Div

Terima kasih buat Pak Bishop yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk membacakan hasil Pokja Penatalayanan dan Keuangan.

(Membacakan laporan Pokja).

1. Melanjutkan sistem Perpuluhan yang telah berjalan
2. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi program, kegiatan dan anggaran yang terpadu pada badan-badan yang berada di Kantor Wilayah.
3. Bekerja sama dengan Badan Parpem tentang pengurusan surat-surat tanah yang menjadi bagian pengelolaan Badan Parpem.
4. Penerapan pencatatan pedoman Penyajian Laporan Keuangan untuk Entitas Nonlaba sesuai dengan ISAK 35 di Kantor Wilayan dan Kantor Distrik serta di gereja-gereja lokal.
5. Menseragamkan tunjangan-tunjangan apa saja yang diterima pimpinan Distrik dibuatkan oleh Badan Penatalayanan dan Keuangan Wilayah
6. Mengusulkan agar Pendeta yang menaungi bidang POKJA Penatalayanan dan Keuangan di Konta Tahun 2026 ini dapat ikut juga di POKJA Penatalayanan dan Keuangan ki Konta tahun 2027 dengan tujuan agar dapat mengikuti hasil dari Pokja ini.

Demikian Pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Baik, terima kasih kita sudah mendengar Pokja dari Penatalayanan dan Keuangan. Kami persilakan 3 orang di termin yang pertama ini. Pdt. Tumiar, Pdt. Alpin. Kami persilakan.

Pdt. Tumiar Simatupang,M.Th

Pertanyaan saya Poin 5, Terimakasih kepada Bapak Bishop dan Pokja Penatalayanan dan Keuangan. Bertanya kepada Pokja ini poin nomor 5, menseragamkan tunjangan yang diterima oleh para DS oleh Badan Penatalayanan dan Keuangan Wilayah. Saya mau bertanya kepada Pokja ini, apakah hanya Pimpinan Distrik saja yang menjadi pelayan di gereja Methodist Indonesia ini.

Yang kedua, bagaimana dengan keseragaman tunjangan-tunjangan kepada Para Pendeta? Yang katanya ada Distrik yang berair dan basah dan ada Distrik yang kering dan berabu. Mohon penjelasan kepada kami, agar kami pulang ada oleh-oleh yang akan bawa kami pulang ke gereja kami masing-masing. Terima kasih

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Kami persilakan untuk menanggapi kepada Pokja Penatalayanan dan Keuangan.

Pdt. Okto Monaris Nainggolan,M.Div

Terima kasih ibu Pendeta, dasar pemikiran ini, kami sampaikan karena memang dari peserta Pokja, hanya mempertanyakan perbedaan yang terjadi atas tunjangan-tunjangan Pimpinan Distrik masing-masing. Tidak sampai kepada tunjangan Pimpinan Jemaat masing-masing.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Kalau mengikutkan SK yang diterbitkan oleh Kantor Pusat itu penempatan dan penggajian yang sudah diaturkan disitu adalah tunjangan anak, tunjangan Istri, tunjangan Fungsional dan tunjangan Struktural. Dan kepada semua pendeta yang mendapatkan SK diberikan. Dan kita akui tidak semua sama karena kemampuan Gereja untuk memenuhinya juga tidak sama tetapi yang diberikan Penatalayanan dan Keuangan adalah *guideline* paling tidak agar kita mempunyai pola yang sama. Artinya apakah sudah ada? Ya sudah ada. Ada yang berjalan? Sebagian besar berjalan. Ada yang belum, kita akui memang ada yang belum. Jumlahnya sama? Memang belum sama. Karena level pengajiannya.

Yang kedua, yang dimaksudkan oleh Penatalayanan dan Keuangan ini, tunjangan Pimpinan Distrik itu kalau bisa nomenklaturnya sama. Yang berbeda-beda dimasing-masing distrik. Karena besar bisa dibuat menjadi lima tunjangannya. Di distrik yang lain karena tidak mampu hanya dualah tunjangannya. Jadi ini untuk menghindari supaya tidak terjadi seperti itu. Ada lagi dari Pokja yang hendak dijelaskan lagi.

Pak pendeta Alpin Purba silahkan.

Pdt. Alpin Purba, S.Th., MM.

Terima kasih, saya Pendeta Alpin Purba dari Distrik 2. Konkrit dari keenam poin dari yang sudah ditampilkan di layar tersebut apa gitu. Saya kira ide kita sama, sudah cukup lelah kita berdebat. Saya kira GMI tidak kekurangan pemikir-pemikir atau pekerja di lapangan. Cukup sudahilah itu berbicara tentang teori mari kita langsung berbicara tentang Praktek. Saya berpikir tadi Penatalayanan dan Keuangan kemampuannya akan managerial. Saya juga teringat salah satu isi Disiplin, salah satu tugas Penatalayanan dan keuangan. Saya kira di gereja lokal, distrik dan wilayah itu sama. Bukan

hanya menata atau manage tetapi untuk mengeksekusi sebagaimana didalam Disiplin dikatakan mencari dan mengusahakan. Saya rindu ke enam poin ini rohnya apa? Saya berpikir bahwa keenam ini masih angan-angan saya mau aksi. Saya teringat kemarin dalam hal ini bahwa pertumbuhan jemaat 1,3%, berbanding terbalik dengan pertumbuhan kami sebagai pelayan yang angka pertumbuhannya sebesar 5%. Wah ini ada bahaya yang mengintip di depannya, bahasan yang sering saya katakan bahwa banyak Pekerja tetapi sedikit Kinerja. Buat pelapor saya mau bertanya singkat saja bagaimana prakteknya dalam melaksanakan program ini.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Di Keputusan Koferensi Agung tahun 2025 yang lalu. Yang Implementasinya dapat kita laksanakan di tiga wilayah ini. Sebab kalau tidak ini akan ditagih. Kami sudah berbicara tanggal 27 Agustus bahwa ketiga Wilayah ini akan bertemu itu konkritnya pak. Supaya ada Akuntabel tentang laporan keuangan kita, itu amanah dari Konferensi Agung. Tanggal 27 Agustus ini Penatalayanan ketiga Wilayah ini akan bertemu, itu konkritnya.

Yang kedua poin nomor enam ini, maksudnya supaya ada Sinkronisasi bagian yang mengusulkan sekarang ini supaya dapat dilanjutkan kedepan. Poin lima sudah kita jawab.

Poin 3 ini termasuk sudah dikerjakan selama ini. Berapa persen pak pengurusan surat-surat tanah ini. Dari Kantor Wilayah ini berapa?

Y. T. Sagala, SE., M.Si

Dari Kantor Wilayah Pak Bishop sejumlah 20%.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Dari Kantor Wilayah untuk membantu pengurusan surat tanah sebesar 25%.

Kalau ada penjelasan yang lain dari Pokja silakan. Ya, enggak ada lagi yang mereka jelaskan. Jadi ada lagi Pak Pendeta Alpin yang mau disampaikan?

Pdt. Alpin Purba,S.Th.,MM

Untuk sementara pas, pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Baik, Pak Nainggolan silahkan.

Ls. Drs.Jatongam Nainggolan, MM

Terima kasih Pak Bishop. Saya hanya ingin supaya poin nomor 4 ini supaya diterapkan di Kantor Wilayah dan Kantor Distrik Pak Bishop. Karena kalau kita mempedomani ISR 35 ini maka kita harus menyiapkan 5 laporan menurut standar ini. Yang pertama laporan posisi keuangan, yang kedua laporan penghasilan komprehensif, yang ketiga laporan perubahan nota aset, yang keempat laporan arus kas, dan yang kelima catatan atas laporan uang. Itu yang diharapkan dari ISR 35 ini. Artinya kalau ini kita terapkan kalau untuk Kantor Wilayah itu mungkin dan Distrik. Tapi kalau gereja-gereja lokal, keterbatasan tenaga yang ada untuk menyusun laporan ini. Demikian pendapat kami Pak Bishop. Terima kasih.

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Baik, jadi itulah gunanya pertemuan tiga wilayah di tanggal 28, kalau saya tidak salah Agustus ini. Karena kita kan awam, saya terus terang awam dengan ini Pak, karena saya bukan sarjana manajemen. Tadi yang dikatakan Pak Nainggolan, satu perspektif. Kalau kita ketemu lagi dengan manajemen dari yang lain, ada lagi perspektif yang lain. Ada yang harus dikatakan harus melibatkan *appraisal* menghitung aset. Nah jadi pertemuan tanggal 28 ini, 27 semangatnya untuk implementasi keputusan Konferensi Agung bulan

Oktober yang lalu. Yang kedua, bagaimana yang sangat besar ini kalau bisa tahapan pertama ini ada mungkin, apakah bisa disederhanakan? Terima kasih. Ada lagi satu orang? Dari warga, bapak-bapak, dan ibu-ibu? Silakan.

Ls. R. Panjaitan

Terima kasih. Kami dari distrik empat, Lay Speaker R. Panjaitan, mungkin ini hanya sekedar bahan pemikiran. Karena bagaimanapun mau tidak mau tentu kita melihat kemajuan ke depan, maka sistem harus benar-benar diperbaiki. Jadi kami melihat, karena inilah rohnya sebenarnya, bagaimana Penatalayanan Keuangan ini sehingga para pendeta bisa merasakan kebersamaan. Kalau kita dengar tadi dinyatakan di daerah yang kering, keringlah itu. Di daerah yang basah, ya basahlah. Jadi untuk kami dari warga, ya berharap ada kebersamaan sehingga ke depan supaya dipikirkan bagaimana kalau penggajian itu tersentralisasi di pusat. Kalaupun ditanya setiap gereja lokal ketika ada penempatan pendeta, kami sangat enggan menanyakan mana SK-nya. Sehingga kebiasaan, berapa gaji yang dibuat, ya itulah yang terus ditetapkan dan tidak pernah akan turun. Jadi sehingga ke depan, mau tidak mau tentu pendeta-pendeta yang baru sekarang nantinya ya akan berpikir menjadi perebutan tempat lahan yang basah, sehingga kinerja itu tidak maksimal. Jadi kami berharap ya ke depan kalau bisa dipikirkan bagaimana penggajian itu secara sentral sebagai penggajian seperti PNS. Jadi golongan ditetapkan dan ditambah dengan tambahan-tambahan tadi tunjangan-tunjangan. Demikian Amang.

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Ya, terima kasih. Jadi terima kasih kita terbuka dengan sistem sentralisasi kalau bisa dilaksanakan itu sangat bagus. Cuma kan pertanyaannya sentralisasi yang bagaimana. Kalau di gereja yang lain sentralisasi itu dimaknai misalnya kalau saya di gereja A mendapatkan nafkah, kita

katakanlah 5 juta, jadi kontribusi dia untuk mendukung sentralisasi ini dipastikan juga minimum 5 juta. Jadi artinya ada juga tanggung jawab dari orang yang menerima buah sentralisasi itu. Kenapa? Karena ada seperti sesuatu yang gak *fair* juga, ada orang yang kebetulan dia punya kegigihan, punya semangat, banyak juga yang semangat dan punya kegigihan kan, dia bisa memberikan kontribusi yang besar kepada sentralisasi ini, sementara ada orang yang lain cuma mancing ajanya. Ini harus *clear* kita bicarakan. Ada orang yang sungguh-sungguh melayani dan karena kesungguh-sungguhannya itu memberikan produk terhadap peningkatan keuangan di jemaat, dia bisa memberikan kontribusi yang besar. Tapi maaf ada juga yang mungkin kurang serius, sehingga tidak bisa memberikan kontribusi yang besar, maka salah satu caranya mengatasinya itu dalam sentralisasi itu diktum yang berikutnya, setiap orang yang menerima sentralisasi itu harus memberikan kontribusi minimum sesuai dengan upah yang dia berikan. Jadi maksud sentralisasi itu bukan jadi seperti masuk seperti ini, bukan hanya seperti itu Pak. Tapi kita terbuka, silakan aja. Dan kawan-kawan pendeta di sini, mari. Tidak ada persoalan dengan kita dengan hal itu. Tapi masukanlah itu Pak Panjaitan ya. Baik, ada lagi, saya pikir beberapa ide sudah berkembang karena kita juga masih berkejaran dengan waktu. Bisa kita terima ini? Baik, terima kasih Penatalayanan dan Keuangan.

3. Hasil Pokja Bidang Pendidikan Teologi

Ketua : Pdt. Manimpan Hutasoit, M.Th

Sekretaris :Pdt. Sardinan Hutaauruk, M.Th

Pdt. Sardinan Hutaauruk, M.Th

Baik, terima kasih Pak Bishop. Langsung saja kami akan bacakan pokja bidang Pendidikan Teologi dengan lima poin. Yang pertama, melanjutkan usulan pokja tahun 2025 yang lalu supaya STT GMI Bandar Baru dikelola

secara bersama oleh Konta Wilayah 1, Wilayah 2 dan Pengembangan, serta membicarakannya dengan serius. Dan rekrutmen pekerja atau pegawai di ketiga Wilayah agar diwajibkan dari lulusan S1 STT GMI Bandar Baru.

Yang kedua, agar Yayasan Yosafat merealisasikan operasional STT GMI Bandar Baru melalui kontribusi perpuluhan sebesar 5 juta rupiah perbulannya.

Yang ketiga, mengusulkan supaya hamba Tuhan yang direkomendasikan untuk studi lanjut agar mengambil bidang minat konsentrasi teologi ke-Methodis-an.

Yang keempat, agar dalam perevisian kurikulum STT GMI Bandar Baru supaya memperhatikan muatan peningkatan bidang IT.

Yang kelima, mengusulkan supaya ketiga wilayah GMI secara bersama melaksanakan studi dan kajian teologi yang serius tentang isu-isu yang relevan dengan kebutuhan pelayanan gereja Methodis di masa kini dengan mengundang peserta dari ketiga Wilayah. Demikian pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik, sebelum nanti ke *floor*, tentang poin yang pertama ini Khususnya para pendeta, ini saya pikir pergumulan kita bersama. Rasio jumlah pelayanan yang kita terima itu, dan ini sudah menjadi percakapan dari dulu, mungkin bisa kita katakan sudah *over capacity*. Itu satu sisi, tetapi di sisi yang lain, kita juga mempunyai pergumulan terhadap pengelolaan lembaga STT kita ini, khususnya dalam hal pendanaan.

Kedua, umumnya kalau anak bapak ibu warga ini direkomendasikan anaknya diberangkatkan ke STT GMI Bandar Baru *na lao sikkola pandita doi*” umumnya seperti itu perspektifnya. Dan itu kita syukuri juga. Jadi kita harus memang memikirkan bagaimana pengelolaan lembaga kita ini.

Saya sudah berbicara dengan Bishop Iwan, saya sudah berbicara dengan Bishop Tahir, saya sebenarnya membayangkan mungkin cukup 50 orang mahasiswa di situ, tapi lewat hasil tes yang selektif. Tapi bapak ibu, kalau hanya 50 mahasiswa di situ, dari mana operasionalnya? Itu persoalannya. Saya pernah di sana sedikitnya itu antara 200 ke 250 juta per bulan.

Kita bayangkanlah kalau 50 orangnya mahasiswa, dari mana? Saya bilang kepada Pak Bishop Iwan ini, kirimlah dari situ dua orang dosen terbaik, bayar kalian gajinya. Saya bilang sama Bishop Tahir, kirimlah dua orang dari situ menjadi dosen terbaik, kalian yang bayar gajinya. Kami pikirkan dari Wilayah I juga untuk mendukung ini.

Jadi mungkin kalau saya berharap seperti yang saya katakan tadi, menjadi seperti sekolah kedinasan pendeta, kalau saya katakan 50 bukan berarti saya membatasi tidak bisa orang masuk ke STT. Karena kita pun mengalami juga banyak kesulitan ketika sudah tamat dari sana, tidak memperoleh penempatan itu juga kesulitan juga kepada kita. Jadi kalau ada pemikiran-pemikiran dari kita yang baik, kami persilakan nanti.

Yang kedua, ada Pak Jatongam di sini?, poin nomor dua ini Pak, mau berapa per bulan bisa dibayar?

Ls. Drs.Jatongam Nainggolan,MM

Terima kasih Pak Bishop. Untuk kontribusi dari Yosafat ini ke STT Bandar Baru selama ini itu kita realisasikan per bulan 2 juta. Jadi pada Pokja ini diusulkan 5 juta. Jadi saya sampaikan sebenarnya lebih dari 5 juta juga kita kalau memang pendanaan kita bisa, kita akan siap membantu STT. Seperti itu Pak Bishop. Jadi kan kondisi keuangan daripada lembaga kita masih pas-pasan. Namun demikian jumlah 5 juta ini kita upayakan untuk memenuhi. Jadi saya sudah sampaikan tadi dalam kelompok kerja ini, supaya Wakil Ketua Dua dari STT tetaplah menghubungi Bendahara di Yosafat, supaya bisa dibayar per bulannya. Demikian Pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Baik, kalau 2 juta berarti 12 bulan 24 juta, bisa dibayar ini Pak?

Ls. Drs.Jatongam Nainggolan,MM

Itu yang kita bayar Pak Bishop. Sudah 6 bulan kita angsur, jadi 6 bulan lagi akan kita bayar.

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Begitu, bagaimana orang STT? Ini sudah dibayar, mana Waket Dua?

Pdt, Dinson Saragih, S,Th.,M.Si

Mengenai uang itu tadi, yang dari Yosafat, belum semuanya dibayarkan ke STT.

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Yang belum terbayar berapa banyak Pak?

Pdt. Dinson Saragih, S.Th.,M.Si

50 persen, 6 bulan lagi Pak.

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Bisa dibayar Pak Nainggolan? Kapan mau dibayar ini? Baik, dibayar itu. Silahkan duduk. Ada pertanyaan yang lain? Ibu Pendeta Netti.

Pdt. Netti Butar-butur,S.Th

Yang poin kedua itu Pak, saya ingat keputusan tahun yang lalu, sebenarnya Yayasan Yosafat itu sudah melaksanakan tanggung jawabnya perpuluhannya setiap bulan 5 juta.

Itu yang sudah diputuskan tahun yang lalu Pak. Pada tahun yang lalu pun aku di bidang ini juga, terima kasih Pak.

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Mana yang sebenarnya ini? Waket Dua katakan lain, Ibu Pendeta Netti yang enggak Waket Dua lebih tahu pula keuangan.

Pdt. Netti Butar-butur,S.Th

Gini Pak, di kelompok Pendidikan Teologi ini, tahun yang lalu Yosafat sudah berjanji memberikan 5 juta per bulan perpuluhannya ke STT Bandar Baru. Terima kasih Pak, tapi kenyataannya 2 juta. Jadi kekurangannya itu harus dipenuhi Pak, karena sudah diucapkan tahun yang lalu.

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Bagaimana kebenarannya ini?

Ls.Drs.Jatongam Nainggolan,MM

Terima kasih Pak Bishop, memang kalau berbicara soal keuangan ini agak semangat kita Pak Bishop, hilang kantuk kita. Jadi begini Pak Bishop, memang yang kita laksanakan selama ini baru 2 juta Pak Bishop. Mungkin keputusan 5 juta ini ada, tetapi kemampuan keuangan kita baru 2 juta, itu yang baru kita sampaikan Pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Baik, terima kasih. Tadi saya sudah ketuk, sisanya dibayar. Bisa kita menerima laporan Pokja Pendidikan Teologi ini? Baik, terima kasih.

Eh, karena cerita uang itu lah itu. Ya, jadi begini Bapak-Bapak dan Ibu-ibu, kita pun kita memaklumi juga, artinya tidak mudah-mudah juga sekarang mengelola pendidikan ini. Jadi kita tahu juga, betul ada sejarah yang itu, antara kita tidak pernah melupakan itu.

Jadi, tadi sudah kita katakan supaya sisanya itu dibayar, dan pertanyaannya, disini masih tertulis 5 juta. Kesanggupan dari Yosapat berapa Pak? 2 juta, baik. Tapi dibayar ini Pak.

Yang ketiga, mengusulkan supaya hamba Tuhan yang direkomendasikan untuk studi lanjut agar mengambil bidang minat konsentrasi Teologi ke-Methodis-an. Bagus, tetapi mohon maaf untuk tahun ini, kita akan rekomendasikan Pendeta Felin Marpaung untuk studi Doktoral dan saya sudah arahkan untuk mengambil konsentrasi Biblika Perjanjian Baru. Ya, jadi kita doakan lah pendeta ini, supaya lulus, supaya dapat juga gelarannya dan beasiswa.

Kenapa Perjanjian Baru, saya katakan Perjanjian Lama sudah ada Doktrinya, bidang Perjanjian Baru perlu ada juga Doktrinya. Jadi tentang ke-Methodis-an, ada Bishop Tahir itu sekarang konsentrasi tentang ke-

Methodis-an, ada juga doktor sahat Lumbantobing bicara tentang ke-Methodis-an, istri saya juga sedang program Doktoral sekarang juga bicara tentang ke-Metodis-an. Tapi saya bilang sama pendeta Felin, saya titipkan, you berangkat ke sekolah, keluar nanti jadi Doktor Perjanjian Baru.

4. Hasil Pokja Bidang Pendidikan Umum

Ketua : Pdt. Guntur Ginting, S.Th., M.Psi

Sekretaris : Pdt. Frengky Marpaung, S.Th

Pdt. Frengky Marpaung, S.Th (Menyampaikan Hasil Pokja Bidang Pendidikan Umum)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Silakan bapak-bapak dan ibu-ibu yang mau merespon dari pokja ini. Nomor delapan ini realisasinya sudah bagaimana?

Pdt. Frengky Marpaung, S.Th

Ini sudah sebelas tahun pak Bishop, jadi untuk pembayarannya ini berjalan dan dikirimkan ke bendahara GMI Wilyah I, jadi melalui konferensi ini kami mengusulkan untuk dinaikkan menjadi Rp 15.000/siswa baru pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Ya ada di sini ada gereja-gereja yang mengelola pendidikan, ada yang mau merespon? Ya ada yang lain? yang mengelola pendidikan, ini per murid baru. Karena kita mengetahui mengelolah pendidikan sekarang ini tiadak mudah-mudah banget, pihak-pihak sekolah, KPP Yayasan berputar memikirkan operasional dan yang lain-lain. Kalau selama ini yang sepuluh ribu ini sudah berjalan saya pikir itu saja dulu pak, ini sudah sangat bagus.

Kita tahu di lokal itu bagaimana sulitnya, harus menggaji guru, mengganti ini dan yang lain-lain, usul saya tetap saja yang sepuluh ribu. Supaya lembaga pendidikan yang ada di lokalpun bisa bernapas. Kalau itupun sudah berjalan dengan baik sudah cukup baik. Yang berikutnya saya justru tidak melihat apa yang kami titipkan pesan semalam itu bagaimana di dunia lembaga pendidikan itu ada ya, Badan ini mencoba memikirkan apa kegiatan yang bisa menjangkau generasi-generasi muda yang ada di situ, semalam sampai saya sebutkan contohnya ada Pramuka, ada Sekolah Alkitab Liburan, program itu dari Badan Pendidikan namun pelaksanaannya di lapangan ya sekolah-sekolah itu. Ini Putera Pengabdian ini maksudnya bagaimana? Ada hubungannya dengan itu?

Pdt. Guntur Ginting, S.Th, M. Psi

Tidak pak Bishop, tetapi kita akan programkan itu kita akan laporkan nanti tersendiri, dalam hal pembangunan kerohanian spritual nantinya pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Ada lagi bapak-bapak, ibu-ibu yang mau merespon dari Pokja Pendidikan Umum ini, silakan.

Drs. Mardi Sagala

Terimakasih pak Bishop nama saya Drs. Mardi Sagala dari Distrik 3 Wilayah I, sekali lagi saya hanya menegaskan untuk putra pengabdian (Boys Brigade) ini hampir setiap tahun selalu saya usulkan, yang jelas ini adalah benar-benar produk Methodist dan saya sudah memulai di Sidikalang, tetapi masih kesulitan untuk sosialisasinya pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Apa kesulitannya pak?

Drs. Mardi Sagala

Pertama untuk regulasinya, regulasi di dalamnya, karena kalau di Pramuka saya sudah mengerti sekali tetapi didalam Putra Pengabdian ada keunikan yang tidak sama dengan pendidikan kepramukaan, jadi saya sudah untuk mendatangkan pengurus, tetapi tidak bisa mendatangkan dan saya harapkan ini bisa direalisasikan dalam waktu dekatlah pak Bishop, karena ini sangat baik karena merupakan ciri khas Methodistme di bidang kepemudaan dan pendidikan. Dan kemudian sebagai mantan pengawas, saya khusus pengawas sekolah SMK di Sumatera, salah satu sekarang kurikulum untuk *deep learning* adalah kepramukaan. Alangkah baiknya Methodist sudah punya itu, apa lagi sekolah-sekolah Methodist tidak lagi mengadopsi yang lain. Dan saya harapkan ini bisa direalisasikan pak Bishop, terima kasih pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Ya, jadi ini maksudnya bapak Sagala ini, bagai mana mungkin *dicombine*.

Drs. Mardi Sagala

Kalau saya minta tidak *dicombine*, kalau bisa khusus dia pelatihannya pak Bishop. Karena di dalam ke-Pramuka-an salah satu adalah Dasa Darma Pak Bishop Sepuluh janji ke-Pramuka-an, salah satu memang taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, saya aktif di sekolah Katolik tapi di Methodist sendiri saya tidak aktif. Alangkah baiknya Methodist sudah punya sendiri, seragamnya sendiri, putih biru kalau tidak salah saya. Dan pengejawantahan, perwujudan firman Tuhan dan pendidikan Methodistme bisa di dalamnya ini.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Sayang kali, mengapa bapak tidak dipakai?

Drs. Mardi Sagala

Saya kurang tahu pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Dari mana bapak?

Drs. Mardi Sagala

Distrik 3 Wilayah I, Sidikalang pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Mana pimpinan Perguruan PKMI Sidikalang?
(Pdt. Ernita Hutahaean mengangkat tangan)

Drs. Mardi Sagala

Bu saya sampaikan loh bu Saya sudah berulang kali.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Kasih klarifikasi Apa yang sebenarnya?

Drs. Mardi Sagala

Tinggal waktunya pak Bishop gak usah di apakan pak Bishop

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Harus jelas disini kalau ada kebijakan Pimpinan Perguruan yang tidak memakai bapak yang seharusnya bisa dipakai supaya kami tahu.

Pdt. Ernita Hutahaean, S.Th

Terima kasih pak Bishop terima kasih pak, saya baru mendengar dari pak Sagala, baru hari ini pak Bishop saya mendengar.

Drs. Mardi Sagala

Saya gak membela diri Pak, saya sudah hubungi. Karena pertama Pak, saya pendidikan kepramukaan saya tertinggi di Kabupaten Dairi. Karena apa? Di dalam keperamukaan ada pendidikan kursus, namanya kursus mahir dasar, kursus mahir lanjutan, kemudian kursus kepelatihan dasar, kursus kepelatihan lanjutan. Dan saya sudah mencapai kursus kepelatihan lanjutan. Jadi untuk pendidikan keperamukaan, saya yang tertinggi di Kabupaten Dari. Dan saya mau mengabdikan ke PKMI pada saat itu untuk khusus ke Methodist-an karena di kepramukaan saya sering disuruh melatih

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Baik terima kasih poinnya saya sudah tangkap, Ibu Pimpinan Perguruan kalau masih Ibu Pimpinan Perguruan nanti di situ supaya disikapi ini dengan jelas jangan dibuat regulasi-regulasi dan birokrasi yang mempersulit orang untuk melakukan pengabdian, silahkan duduk.

Drs. Mardi Sagala

Thank you Pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Oke silahkan, ini bapak mau melatih juga?

Ls. Drs. Jatongam Nainggolan,MM

Ini mau melatih Boys Brigade ini Pak Bishop, terima kasih Pak Bishop. Sebenarnya poin nomor 5 ini kita tidak katakan menerapkan, tapi mensarankan bagi PKMI-PKMI yang mampu untuk membentuk Boys Brigade. Kalau kita katakan menerapkan langsung, karena untuk membentuk ini Pak Bishop biayanya tidak murah. Sedangkan untuk pramuka saja yang harus ada kita buat di sekolah belum semua sekolah kita membentuk pramuka. Seperti itu, tapi kita bersyukur ada tenaga tapi perlu persiapan untuk membentuk Boys Brigade Pak Bishop. Karena pakaiannya juga harus memang spesifik dan itu memerlukan biaya yang besar Pak Bishop. Kita juga mau ini ada tapi kondisi yang ada sekarang itu memang kita ya tidak baik-baik saja Pak Bishop. Maka yang poin lima ini kami menyarankan. Kalau bisa menyarankan, kalau nanti menerapkan sebagai satu keputusan Konta, kita tidak bisa melaksanakannya, berarti kan kita tidak mengikuti keputusan Konta begitu pemikiran kami Pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Terima kasih, bapak-bapak, Ibu-ibu... Ada Pak Pdt. Abdi Masa, silakan.

Pdt. Abdi Masa Paranginangin, MA

Terima kasih Pak Bishop, program ini sudah lama. Dan produk yang melatih Putra Pengabdian ini orang Methodist. yaitu Tanjung Morawa, Ibu Rizen, dia Presidennya. Dan pelatih-pelatihnya banyak Pak Bishop. Jadi enggak terlalu memakai dana banyak. Cuma kita yang enggak memberi waktu itu. Kalau yang ini Pak Bishop, di Singapura terkenal banget. Dan mendisiplinkan setiap anak didik, jadi sangat bagus. Terima kasih Pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Baik, terima kasih. Kita bisa menerima yang disampaikan oleh Badan Pendidikan ini dengan beberapa koreksi yang tadi. Bisa angkat tangan. Baik, terima kasih. Silakan duduk. Selanjutnya Bidang statistik.

5. Hasil Pokja Bidang Statistik

Ketua : Pdt. Parlindungan Sihombing, S.Th

Sekretaris : Pdt. Berman Sidabutar, M.Th

Pdt. Berman Sidabutar, M.Th (Menyampaikan Hasil Pokja Statistik)

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Semalam kita ada bicara tentang target pencapaian kita ke depan. Itu yang seharusnya. tahun ini kita berada di titik 1,26 persen. Berapa presentasi yang mau kita proyeksikan yang *eligible* menurut kita? Supaya ada alat ukur kita tahun depan sehingga kita pun mau mengetahui apa yang mau kita lakukan. Yang kedua berapa Pos Pelayanan yang mau kita targetkan untuk dibuka dalam satu tahun ke depan ada yang mau memberikan masukan saya enggak ketok ini kalau enggak ada targetnya, silakan.

Pdt. Alpin Purba, S.Th, MM

Terima kasih saya kira hal yang realistis Pak karena bicara soal fakta kan begitu 1,26 pertumbuhan berbanding dengan 5, sekian persen kemarin pertumbuhan pekerja saya kira pertumbuhan pekerja ini model dasar kita Pak ya 5 persen Pak, artinya enggak salah kalau kita rekomendasikan di pertemuan ini pasang target tapi yang realistis itu yang dapat saya tangkap.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Usul bapak berapa?

Pdt. Alpin Purba, S.Th, MM

3 Pak

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Usul yang lain di ujung sana silahkan.

Pdt. Susanto Rambe, S.Th

Terima kasih Pak Bishop Saya pendeta Susanto Rambe. Supaya jangan dua kali saya berdiri nanti akan saya bahas yang nomor tiga juga Pak Bishop Sesuai dengan target yang Bapak maksudkan kita punya 100 Guru Injil yang mau ditahbis, sesuai dengan Disiplin, saya bilang nanti lima kredit lah itu kalau membuka pos PI, kalau seratus Guru Injil maka serratus Pos sampai empat tahun ke depan mereka ditahbis, tetapi begini Pak Bishop, mengingat, menimbang bahwa guru-guru Injil kita ditempatkan berjemaat, maka sangat susah bagi mereka untuk membuka pos PI. Usul saya begini, saya target 4 tahun ke depan dari 1 tahun kalau kita usul 50 pos PI, 4 tahun dibagi 4, kira-kira berapa itu? Berapa satu tahun? 12 pos 1 tahun, maka 12 guru injil. Mari kita tempatkan mereka tidak berjemaat tapi bermisi dengan dana yang dari sadar 5000 begitu usul saya Pak Bishop. Nomor 2 sebentar Pak Bishop Nomor 3 aja supaya nanti saya jangan dua kali berdiri Disiplin kita pasal 62-72 ayat 2 itu.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Ya, poin nomor 3 supaya disesuaikan dengan poin disiplin karena silahkan membuka pos pelayanan dan atau meningkatkan status jemaat. Baik, terima kasih. 3% kita bisa buat ini target kita untuk peningkatan pertumbuhan jemaat 3% untuk ke depan. Bapak-bapak, Ibu Pendeta bisa? Bisa? Warga bisa? Bisa. Begini bapak-bapak dan ibu-ibu, artinya kenapa kita buat target itu supaya ada starting awal kita dan apa yang mau kita kerjakan dan tahun

depan kita akan evaluasi. Bisa saja lebih 3%, puji Tuhan. Tapi bisa juga tidak sampai 3%, itu adalah bagian refleksi dan intropeksi terhadap pelayanan kita. Tapi kalau kita tidak punya target, itu yang menjadi kesulitan. Bisa 3%? 12 pos pelayanan? Ini jangan DS yang mau turun menjawabnya. 12 pos pelayanan dan 3% pertumbuhan jemaat. Bisa? Baik.

Drs. Mardi Sagala

Maaf pak, tadi kami memang emosional sekali pak ya nampaknya. Sebelumnya pertumbuhan yang pertama hanya 1-2, 6 alangkah baiknya jangan terus kali dua lipat lah Pak. Tadi kan ada indikatornya Pak. Indikator untuk meningkatkan presentasi tadi harus kita lihat lah dari kinerja kita. Kalau kita begitu berangan-angan saya rasa Pak. Jadi harapan saya janganlah sampai 3 Pak.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Usul Bapak berapa?

Drs. Mardi Sagala

Saya 2,5 pun gitu lah. Karena begini pak, maaf ya pak. Pertama indikator untuk itu harus ada seperti yang kami lakukan pertama. Ketika di distrik 3, Maranatha Sidikalang hadir di sana, kami ada KKR, untuk menjagkau. Kemudian ada prinsip kami hari itu pak, di dalam pelayanan kami ada namanya Silitonga, Bapak tahu artinya Silitonga? Silahkan lihat tokoh-tokoh ngambek. Jadi kita berjalan-jalan di kedai, siapa yang ngambek, kita ajak, ayo ke mana kerja. Baru kemudian ada komunitas yang ngambek, lihat. Bisa nanti kami datang, berapa orang? 20 orang. Kami datang besok pelayanan disitu, contoh gitu pak. Ini sekarang sudah gak ada lagi, konon kita mau bikin 3. Oleh karena itu harapan kami pak, biarlah lambat tapi dia

terstruktur dan benar-benar, apa dia, terstruktur dan gimana ya, bisa dicapailah pak, gitu kira-kira pak.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Oke, terima kasih pak. Sudah Pak, supaya gak lama kali ini. Jadi 12 pos pelayanan, 2,5% target pertumbuhan jemaat. Bisa? Baik. Kita bisa menerima nanti supaya di tambahkan ya? Di sini belum ada poinnya. Berarti ada 4 poin atau dicatat aja. Bisa ya.

DS. Pdt. Esmar Sitorus, S.Th, MM

Itu yang membuat kita kesulitan ketika mendata statistik di Konta yang lalu. Jumlah jemaah Distrik 2 dan Distrik 3 sama, jemaah penuh dan persiapannya jadi 1-6-2 yang pertumbuhan jumlah. Jiwa seluruhnya persiapan dan penuh gitu Pak baru nanti juga data statistik Biar gak angka 3% tadi dari mana berangkatnya gitu biar jelas juga itu Data yang kami sajikan kemarin sudah berulang-ulang dilihat dari laporan Distrik masing-masing seperti itu Pak, bahkan sudah ada diubah sesuai dengan fakta yang lebih kekinian seperti itu, terima kasih Pak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M. Th

Ya pertumbuhan jemaat GMI Wilayah 1 yang hanya 1,62 sudah dikoreksi Poin yang ketiga tadi poin yang ketiga setelah poin yang kedua itu menargetkan pertumbuhan jemaat 2,5% dan pembukaan pos pelayanan 12 pos pelayanan baik kita bisa menerima laporan dari Pokja Statistik ini bisa? baik terima kasih persilakan kemudian Pokja Diakonia Sosial.

6. Hasil Pokja Bidang Parpem Dan Diakonia Sosial

Ketua : Pdt. Ventus Simamora, M.Th

Sekretaris : Pdt. Jhon Saudarman Purba, S.Th

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Kepada Pokja Bidang Parpem dan Diakonia Sosial, kami persilahkan untuk membaca.

Pdt. Jhon Saudarman Purba, S.Th

Baik. Terima kasih Bapak Bishop, dan Bapak/ibu kami akan membacakan hasil Pokja Bidang Parpem dan Diakonia Sosial.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Silahkan ada yang bertanya Bapak/Ibu untuk meresponi dalam Bidang Parpem dan Diakonia Sosial. Apakah kita bisa menerima hasil Pokja ini ?

Peserta Konferensi

(setuju dengan angkat tangan)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Terima kasih.

Pdt. Jhon Saudarman Purba, S.Th

Terima kasih juga bapak Bishop.

7. Hasil Pokja Bidang Keanggotaan Dan Evangelisasi

Ketua : Pdt. Henri Sinulingga, S.Th

Sekretaris : Pdt. Selamat Karo-karo, M.Th

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik, mari kita dengarkan pokja Bidang Keanggotaan dan Evangelisasi, kami persilahkan untuk membacakannya.

Pdt. Selamat Karo-karo, M.Th

Terima kasih Bapak Bishop. (membacakan hasil Pokja)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Silahkan kepada bapak/ibu, jika ada yang bertanya. Kepada Ibu Pdt. Tamri dan ibu Pdt. Netti. Sebelum mereka bertanya, semalam saya katakan bahwa ada channel Youtube kita, tetapi di laporan ini tidak dibuat, supaya di programkan. Dan kedua, nomor 9 maksudnya persembahan Perayaan Natal yang mana? tolong dijelaskan !

Pdt. Selamat Karo-karo, M.Th

Persembahan khusus, tanggal 24 Desember malam bapak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Kepada bapak/ibu dan warga, tanggal 25 Desember ke UKP, dan tanggal 24 Desember Persembahan Saya mengusulkan dihapus saja nomor 9 ini. Bagaimana kita setuju Bapak/Ibu?

Peserta Konferensi

(setuju dengan angkat tangan)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Mari silahkan kepada Ibu Pdt. Tamri Ch. Sitorus, S.Th., M.Min untuk bertanya?

Pdt. Tamri Ch Sitorus, S.Th. M.Min

Dengan adanya revisi agenda, walaupun tidak tertulis disini, tetapi dilaporkan BKE itu ada. Dengan adanya terbitan baru yang sudah merevisi agenda kita. Salah satu di dalamnya acara Perjanjian Hendak Nikah. Bahwa semua Gereja Methodist Indonesia Wilayah 1 harus melakukan Perjanjian Hendak Nikah, itu yang pertama. Yang kedua, apa yang dipaparkan oleh pokja ini dalam menyelesaikan buku-buku KTJ dan Bimbingan Pra-Nikah dan Buku Ende-Enden, Buku Nyanyian Rohani. Saya berharap semuanya ini dilakukan dengan cepat. Karena sudah saya hitung, sudah 16 tahun kita programkan tetapi sampai saat ini belum selesai. Demikian bapak Bishop, terima kasih.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Usul dari ibu, berapa lama waktunya?

Pdt. Tamri Ch Sitorus, S.Th., M.Min

Tahun depan sudah selesai, bapak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Supaya dicatat, bahwa Buku KTJ dan Buku Bimbingan Pra Nikah, Buku Nyanyian Rohani dan Buku Ende-Enden, di Konta tahun depan sudah selesai. Silahkan kepada Pdt. Netty Aritonang, M.Th

Pdt. Netty Herawati Br. Aritonang, M.Th

Saya mau bicara tentang buku Kelompok Sel. Saya mengusulkan sebelum pembuatan buku Kelompok Sel, tolong dilakukan *briefing* kepada seluruh penulis. Kalau saya tidak lupa, ada beberapa bulan tentang materi itu, tidak berhubungan dengan tema sebelumnya. Seharusnya penulis buku Kelompok Sel harus memperhatikan ada 4 bagian, bagian pertama, berfokus benang merah dengan tema Minggu lalu dengan menyaksikan iman. Bagian kedua, kita akan bicara tentang refleksi untuk masuk ke dalam tema yang baru. Bagian ketiga, kita akan membaca firman Tuhan. Bagian keempat, kita akan melakukan komitmen untuk minggu depan. Saya mengusulkan agar pembuat buku Kelompok Sel melakukan *briefing*. Dan kedua, saya mengusulkan dibuat SK tentang Pembuatan Buku Bimbingan Pra Nikah supaya Konta tahun depan dapat diselesaikan. Terima kasih bapak Bishop.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Kalau tentang *briefing* pasti ada ibu pendeta. Ada arahan dari kantor dan tentang penyesuaian akan kita perbaiki. Yang kedua, sudah menjadi keputusan Konta yang lalu, ada beberapa distrik melaksanakan pembinaan dan pelatihan. Apakah kita sudah melakukan di gereja-gereja kita? Mungkin ada yang tidak mau, ada yang sedang memulai dan juga sudah terlaksana dengan baik. Kita juga akan berusaha bagaimana buku-buku yang akan kita buat sesuai dengan kurikulum yang dibangun dan memiliki relasi dengan visi dan misi, itu yang sedang kita rencanakan dan marilah kita dukung. Bagaimana bapak/ibu, apakah kita setuju dengan bidang Keanggotaan dan Evangelisasi?

Peserta Konferensi

(Setuju dengan angkat tangan)

8. Hasil Pokja Bidang Pemelihara Harta Benda

Ketua : LS. Linda Ningsih Panjaitan,SE.MM

Sekretaris : Pdt. Saud Manik, S.Th

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik, mari kita dengarkan Pokja Bidang PHB, kami persilahkan untuk membacakannya.

Pdt. Saud Manik,S.Th : (membacakan hasil Pokja)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Terimakasih, apakah ada tanggapan atas hasil Pokja ini, kami persilahkan DS. Pdt. Berman Silaen, Ls. Jatonggam Nainggolan, DS. Pdt Esmar Sitorus, Pdt. Danieli Lase, kami persilakan bapak DS. Pdt. Berman Silaen.

DS. Pdt. Berman Silaen,S.Th

Untuk diperbaiki kalimat tentang GMI El Shaddai, Ini El Shaddai yang mana? Saya yakin ini GMI El Shaddai Simpang Simalingkar Distrik 2 Wilayah 1. Usulan agar RSU Bintang Kasih di alihfungsikan dengan sistem kontrak sehingga menambah pendapatan distrik dan juga agar aset barang yang masih berfungsi dapat dilelang atau dijual. tentang pengurusan sertifikat Bintang Kasih sudah dalam proses dan sudah ada di laporan.

LS. Drs. Jatonggam Nainggolan, MM

Memberi masukan untuk poin 6 dan 7, yang pertama saya menanggapi poin 7 karena PKMI 7 dan PKMI 12 diputuskan pada Konta ini di bawah naungan GMI Anugerah Berbahasa Indonesia, kalau poin ini kita masukkan berarti PKMI tidak berada dibawah GMI Anugerah. Yang kedua no 6 terkait dengan penjelasan dengan Pimpinan Distrik, kita menganjurkan untuk

membentuk Yayasan Pendidikan tersendiri. Dari laporan YP-GMI pak Bishop bahwa PKMI 7 dan PKMI 12 ini selama ini memakai Badan Hukum YP-GMI Wilayah 1, artinya supaya ini benar-benar kita pikirkan jangan sampai nanti bahasa yang kita sampaikan salah. Seperti ini usulan kami pak Bishop. Usul YP-GMI Wilayah 1 menyerahkan PKMI 7 dan PKMI 12 ke GMI Anugerah Berbahasa Indonesia untuk membentuk Yayasan tersendiri.

DS Pdt. Esmar Sitorus, S.Th., M.M.

Saya kira sesuai rapat dengan Organ Pengurus, poin utamanya adalah membentuk Yayasan tersendiri dan PKMI 7 dan PKMI 12 diserahkan kepada GMI Jemaat Anugerah Berbahasa Indonesia. dan Yayasan ini harus terhubung dengan Yayasan Pendidikan GMI Wilayah 1. Saya kira laporan saya yang semalam dan yang saya fotokan dari laporan jangan diubah lagi.

Pdt. Danieli Lase, S.Th.M.Min

Saya usul agar urutan poinnya yang diubah, dengan urutan 6,7, 8 ini menurut hemat saya kita mulai dari poin 7, 6 dan 8 kira-kira redaksinya seperti itu. PKMI 7 dan PKMI 12 mengingat masih menggunakan Badan Hukum kaitannya dengan YP-GMI Wilayah I, maka YP- GMI Wilayah I menyerahkan PKMI 7 dan PKMI 12 ke GMI Anugerah Berbahasa Indonesia Jalan Madong Lubis No 9 dan membentuk Yayasan tersendiri.

LS Linda Ningsih Panjaitan, SE, MM

Kami akan bacakan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Pimpinan Distrik 2 :

Sejalan dengan keputusan Konta tahun 2019 tentang penggabungan kembali GMI Anugerah No. 3 ke GMI No.9 dan adanya surat dari Dinas Penanaman Modal dan pelayanan terpadu satu pintu Prov. Sumatera Utara No. 100/632/PPMPTSP/IX/2025 tanggal 15 September 2025 dan

surat dari Dinas Penanaman Modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kota Medan No. 000.8.3.4/2394 tanggal 06 Agustus 2025 yang pada pokoknya menegaskan PKMI 7 dan PKMI 12 masih tercatat pemilik izin operasional adalah YP-GMI Wilayah I dan YP GMI Wilayah I sebagaimana keputusan rapat bersama YP-GMI dan Panitia Aset GMI Anugerah pada tanggal 21 Juni 2026 , mengusulkan agar GMI Anugerah membentuk Yayasan Sendiri. Sehingga oleh karenanya diusulkan agar GMI Anugerah menaungi PKMI 7 dan PKMI 12.

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Ini kan bahasa dari laporan Pimpinan Distrik. Kami harapkan bahasanya lebih teknis.

Pdt. J. Steven Tanjung,S.Th.

Saya mengusulkan bahwa apa yang telah dihasilkan bersama Pimpinan Distrik 2, itu adalah bahasa yang sudah baku, sudah sesuai dengan hukum yang berlaku. Kami harapkan jangan lagi ada penafsiran. Tinggal kita menentukan apakah akan menerima atau tidak? Penambahan dari kelompok ini hanya soal tinggal apakah Pimpinan Distrik dan Pimpinan GMI Wilayah 1 akan masuk dalam bagian struktur yayasan yang dibentuk oleh GMI Anugerah, sehingga poin 6, 7, 8 dihilangkan.

Bishop Antoni Manurung,M.Th

Kita sepakati sebagaimana yang diusulkan oleh Pimpinan Jemaat dengan menghilangkan poin 6,7, 8 dari Pokja PHB. Apakah bisa kita setuju?

Peserta Konferensi

(Setuju dengan angkat tangan)

9. Hasil Pokja Bidang Urusan Kepegawaian Dan Pensiun

Ketua : Pdt. Joni Aman Saragih, M.Th

Sekretaris : Roni Simamora, ST., M.Cs

Bishop Iwan Karokaro, MA, M.Th

Baik, mari kita dengarkan pokja Urusan Kepegawaian dan Pensiun, kami persilahkan untuk membacakannya.

Pdt. Jonni Aman Saragih.M.Th : (membacakan hasil Pokja)

Bishop Iwan Karokaro, MA, M.Th

Terima kasih, apakah ada tanggapan, Pdt. Sardinan Hutaaruk, Pdt. Selamat Karo-karo, kami persilakan.

Pdt. Sardinan Hutaaruk, M.Th

Atensi saya adalah soal membantu Dana Pensiun dari pengadaan Kalender. Statistik kita sangat jelas dalam konta ini. Sehingga saya harapkan kita dapat dengan jujur dalam pemesanan Kalender sesuai dengan statistik jemaat.

Bishop Iwan Karo-karo, MA., M.Th

Itu masukan, agar jumlah Kalender bisa disesuaikan dengan jumlah jemaatnya.

Pdt. Selamat Karo-karo, M.Th

Apakah peserta BPJS memiliki kartu BPJS. Jika ada mohon diberikan. Ketika mengikuti JHT, berapa batas umur untuk dapat diambil dan bagaimana prosesnya?

Pdt. Jonni Aman Saragih, M.Th

Untuk Pdt. Sardinan, itu usul yang bagus. Tapi jangan kami tempah sesuai dengan jumlah KK, tapi kenyataannya tidak sampai seperti itu. Itu harapannya pak.

Untuk kartu itu sudah tersedia dalam *Soft Copy*, jadi walaupun ada *Hard Copy*nya, itu kita yang mengusahakannya. Tentang JHT, ketika kita memasuki usia 58 tahun dari BPJS Tenaga Kerja akan mengingatkan itu. Tapi harapan kami tidak usah diambil, sampai kita benar-benar pensiun. Tapi jika memang dibutuhkan, kami akan bantu untuk mengurusnya.

Pdt. Jadi Naibaho, S.Th

Saya sudah masuk BPJS tapi dari jalur Mandiri. Ini hanya informasi, ketika sudah bergabung, ada terkonfirmasi pemisahan dari saldo yang ada didalamnya. Dan untuk kenaikan dana pensiun agar diberi kepastian jangan abu-abu Pak.

Pdt. Jonni Aman Saragih, M.Th

Apakah dana yang lama dan yang baru akan terkonfirmasi? Bisa pak, datanglah ke kantor untuk dibantu. Tentang besaran kenaikan, ini masih butuh perhitungan pak.

Pdt. Netty Butar-butar, S.Th

Sepertinya di poin ke 3 ada yang tidak pas, sepertinya bukan iuran.

Pdt. Jonni Aman Saragih, M.Th

Betul bu, bukan iuran tapi penggalan. Ada kesalahan pengetikan.

Bishop Iwan Karo-karo, MA., M.Th

Oke, jika sudah bisa kita terima? Jika bisa mari angkat tangan.

Peserta Konferensi

(setuju dengan angkat tangan)

10. Hasil POKJA Bidang YKSKK

Ketua : Pdt. Perobahan Nainggolan, M.Th

Sekretaris : Pdt. Pardamean Malau, S.Th

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Kita dengarkan Pokja Bidang YKSKK, kami persilahkan untuk membacakannya.

Pdt. Pardamean Malau, S.Th (membacakan hasil Pokja)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Terima kasih, apakah ada tanggapan, Pdt. Japorman, pak Ls. Jatonggam Nainggolan, silakan.

Pdt. Japorman Saragih, S.Th

Saya mau mengusulkan yang no 1 itu terlalu sedikit sekali penambahannya pak, sementara tahun depan ada delapan orang yang akan pensiun demikian selanjutnya akan bertambah pak. Usul saya menjadi satu juta, sehingga kita yang pensiun nanti banyak kita dapat.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Perlu ada komitmen kita dengan Enam Ratus Lima Puluh Ribu ini, nanti jika sudah tertib baru kita masuk ke target ke dua, baru kita bisa tambahkan dananya.

LS. Drs.Jatonggam Nainggolan,MM

Saya sebenarnya tidak ingin ikut menanggapi, tetapi jika kondisinya seperti ini dengan estimasi 20 tahun pelayanan maka ia hanya memberi 26 juta, tetapi jika ia pensiun ia akan menerima 60 juta. Dengan kenaikan yang besar ini, maka diambil dari mana? Oleh karena itu perlu dibicarakan dengan hati-hati, supaya kedepannya dapat menjadi pemikiran kita, bukan menjadi bom waktu.

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Memang ini sudah kita pikirkan, tapi ini sudah berjalan dan sudah ada yang menerima. Rasionalitasnya bagaimana? Memang sewaktu-waktu akan menjadi kesulitan. Tentang membuat usaha yang lain itu juga kita sudah mendorong. Bukan tidak setuju untuk menaikkan, tetapi untuk sekarang masih ditalangi dari dana 4,6 milyar. Tapi itu sebenarnya untuk yang akan datang bukan untuk yang pensiun sekarang. Oleh karena itu saya berharap agar dibuat kajian untuk semua ini.

Bagaimana, apakah bisa kita terima? Jika bisa, mari angkat tangan.

Peserta Konferensi

(setuju dengan angkat tangan)

11. PANITIA PENCALON

Ketua : Pdt. Binran Sipayung

Sekretaris : Pdt. Dr. Riani Sitanggang,M.Th

Pdt. Dr. Riani Sitanggang, M.Th (membacakan usulan nama-nama Anggota Badan Konta)

Bishop Antoni Manurung, M.Th

Baik ada respon, bisa kita menerima apa yang diusulkan oleh Panitia Pencalon untuk menjadi anggota Badan untuk Konferensi Tahunan periode 2026 – 2030.

Peserta Konferensi : Bisa (dinyatakan dengan angkat tangan).

**PEMERIKSA NOTULEN
KONFERENSI TAHUNAN KE-81/LVI/2026
GEREJA METHODIST INDONESIA WILAYAH I**

1. Pdt. Manimpan Hutasoit, M.Th



2. Pdt. Ahmad Pinem, M.Th



3. Ls. Drs. Edward Sitorus, M.Si



HASIL PLENO POKJA PERLUASAN GEREJA

DISTRIK 1:

1. Perubahan nama Gereja GMI Berkat Kasih B menjadi GMI Agape Mulio Rejo
2. Peningkatan status :
 - GMI Jemaat Persiapan Hosana Simpang Telu menjadi GMI Hosana Simpang Telu
 - Pes Pel. GMI Kaperas menjadi GMI Jemaat Persiapan Kaperas
 - Pos Pel. GMI Hosana Pasar Pinter mejadi JP. GMI Hosana Pasar Pinter

DISTRIK 2:

1. Perubahan nama :
 - GMI Amplas menjadi GMI Damai Sejahtera Amplas
 - GMI Batang Kuis menjadi GMI Berkat Batang Kuis
 - GMI Paya Gambar menjadi GMI Berkat Kasih Paya Gambar
 - Pos Pel. GMI Sukamaju menjadi Pos Pel GMI Petra Marturia Sukamaju
 - GMI Anugerah menjadi GMI Anugerah Berbahasa Indonesia No. 9 Medan
2. Peningkatan status:
 - Jemaat Persiapan GMI Bethania Sukadono menjadi Jemaat Penuh
 - Pos Pel. GMI Anugerah Sampali menjadi GMI JP Anugerah Sampali

DISTRIK 3

1. Perubahan Nama :
 - Pos Pelayanan Kuta Kacip menjadi JP Kuta Kacip
 - GMI Aek Nauli menjadi GMI Immanuel Simpang Empat
 - GMI Lau Garut menjadi GMI Getsemani Lau Garut
 - GMI Jemaat Persiapan Lau Kinapan menjadi GMI Persiapan Immanuel Lau Kinapan
2. Peningkatan Status:
 - GMI Pos Pel. Anugerah Kuta Jungak menjadi GMI JP Kuta Jungak
 - GMI Pos Pelayanan Moria Pardamean GMI Jemaat Persiapan Moria Pardamean

- GMI Pos Pelayanan Eben Haezer Lae Sulpi menjadi GMI Jemaat Persiapan Eben Haezer Lae Sulpi
- GMI Pos Pel. Maranatha Pardomuan menjadi JP Maranatha Pardomuan
- GMI Pos Pelayanan Yerusalem Cinta Maju menjadi GMI JP Cinta Maju
- GMI Pos Pelayanan Immanuel Tornaui menjadi GMI Jemaat Persiapan Immanuel Tornaui
- GMI Pos Pelayanan Sion Sinampang menjadi GMI Jemaat Persiapan Sion Sinampang
- GMI Jemaat Persiapan Getsemane Kuta Usang menjadi Jemaat Penuh GMI Getsemane Kuta Usang
- GMI Pos Pelayanan Lae Sikurang GMI Jemaat Persiapan Lae Sikurang
- GMI Pos Pelayanan Pandiangan menjadi GMI Jemaat Persiapan Pandiangan
- GMI Pos Pelayanan Pangaroan menjadi GMI JP Pangaroan
- GMI Pos Pelayanan Lae Langge GMI JP Lae Langge
- GMI Pos Pelayanan Kuta Ujung menjadi GMI JP Kuta Ujung
- GMI Pos Pelayanan Sion Kutababo menjadi GMI JP Sion Kutababo
- GMI Pos Pelayanan Silumboyah menjadi GMI JP Silumboyah
- GMI Pos Pelayanan Pangaribuan menjadi GMI JP Pangaribuan
- GMI Pos Pelayanan Juma Gunung menjadi GMI JP Juma Gunung
- GMI Pos Pelayanan Mbacang Racun menjadi GMI Jemaat Persiapan Mbacang Racun
- GMI Pos Pelayanan Exaudi Lawe Loning menjadi GMI JP Exaudi Lawe Loning
- GMI Pos Pelayanan Lau Kinapan menjadi GMI JP Lau Kinapan

3. Usulan Konres Lae Naberu dimekarkan menjadi 2 resor

Resor Lae Naberu :

1. GMI Eklesia Lae Naberu
2. GMI Bethesda Sihorbo
3. GMI Pos Pel . Tor Nauli
4. GMI Pos Pel. Sion Sinampang

Resor Pardomuan:

1. GMI Pos Pel Maranatha Pardomuan
2. GMI Pos Pel. Ebenhaizer Lae Sulpi
3. GMI Pos Pel. Moria Pardamean

4. GMI Pos Pel Yerusalem Cinta maju
5. GMI Pos Pel. Lae Ambat

DISTRIK 4:

1. Pos Pel GMI Siudan-udan menjadi GMI Jemaat Persiapan Siudan-udan
2. Pos Pel. GMI Luppatt Ni Hiri menjadi GMI Jemaat Persiapan Luppatt Ni Hiri
3. Perubahan Nama GMI Silau Dunia menjadi GMI Anugerah Silau Dunia

DISTRIK 5:

1. Perubahan nama GMI Bandar Maratur menjadi GMI Eklesia Bandar Maratur
2. Peningkatan status:
 - Pos Pel. GMI Sion Pamurpuran menjadi GMI JP. Sion Pamurpuran
 - Pos Pel. GMI Narwastu Beringin menjadi JP. Narwastu Beringin
 - Pos Pel. GMI El Shaddai Ambarisan menjadi GMI JP. El Shaddai Ambarisan
3. Pos pelayanan Karang Sari Permai Pematangsiantar diterima menjadi Pos Pelayanan dan masuk Resor Pematang Siantar

DISTRIK 6:

1. Perubahan nama :
 - Konres Bandar Pulo menjadi Konres Bandar Pulau
 - GMI JP. Padang Pulo menjadi GMI JP. Padang Pulau
2. Peningkatan status:
 - GMI JP. Sampe Mauli menjadi Jemaat Penuh GMI Efrata Sampe Mauli
 - Pos Pel. GMI Imanuel Air Joman menjadi JP GMI Imanuel Air Joman

DISTRIK 7:

1. Peningkatan Status :
 - Pos Pelayanan Agape Negeri Lama menjadi Jemaat Persiapan.
 - Jemaat Persiapan GMI Sukarame Baru menjadi Jemaat Penuh.

DISTRIK 8:

1. Peningkatan status :
 - GMI Jemaat Persiapan Anugerah Morini menjadi Jemaat Penuh
 - Pos Pelayanan Kolose Trans 500 menjadi Jemaat Persiapan
 - Pos Pelayanan Ebenhaezer Beringin menjadi Jemaat Persiapan

- GMI jemaat Persiapan Manna Krikil menjadi Jemaat Penuh
 - GMI Jemaat Persiapan Imanuel Naga Sakti menjadi Jemaat Penuh
 - GMI Persiapan Efrata KM 25 menjadi Jemaat Penuh
2. Perpindahan Antar Konres Konres Singingi 1:
GMI Wanasari pindah dari Konres Singingi 1 ke Konferensi Resor Singingi 2
 3. Pos Pelayanan Selat Akar Resor Dumai dipindahkan ke Distrik 2 Resor Bethel Sambu Baru

Perubahan Nama :

Konres Pekanbaru

- GMI Pos Pel. Garuda Sakti KM 6 berubah menjadi GMI Pos Pelayanan Kasih Karunia Garuda Sakti KM 6
- GMI El-Shaday Kulim berubah penulisan menjadi GMI El-Shaddai Kulim

Pertambahan Pos Pelayanan dan Lembaga Pendidikan:

- GMI Pos Pelayanan Sei Lala, Konres Lintas Timur 1
- GMI Pos Pelayanan Galilea Pasir Putih, Konres Pekanbaru
- Pos Kebaktian Estapet di Konres Lintas Selatan (Belum diresmikan)
- TK Perawang di Konres Perawang

DISTRIK 9:

1. Peningkatan Status:

- Pos Pelayanan GMI El Shaddai Sp. 5 Sungai menjadi Jemaat Persiapan GMI JP. El Sahdday Sp. 5 Sungai Besar
- GMI JP. Marsada Lapangan Heli menjadi Jemaat Penuh GMI Marsada Lapangan Heli.

DISTRIK 11

Perubahan nama :

- GMI Pandomayu menjadi GMI Kasih Karunia Pandomay
- Perubah GMI Tanah Datar menjadi GMI Elshaday Tanah Datar

1. PENYELESAIAN MASALAH

Sehubungan 12 KK yang beribadah di parlapelapean maka diberikan usulan kepada mereka:

1. Memilih untuk bergabung dengan GMI terdekat

2. Kalau ingin membangun gereja supaya mencari tempat yang jauh dari GMI Berkat Kasih B

2. Badan Keanggotaan dan Evangelisasi

Sehubungan dengan pembukaan Pos Pelayanan Pulau Rupert mengusulkan:

1. Pengadaan kendaraan dinas berupa mobil bekas mobil double gardang
2. Membentuk panitia pembelian tanah dan panitia pembangunan
3. Melatih Hamba Tuhan yang akan diutus
4. Membuat anggaran dana pelayanan Pos Pelayanan Pulau Rupert

Ketua

Pdt. Bunsul Tigor, S.Th., M.Min

Medan, 27 Juni 2026

Sekretaris

Pdt. Tumpal Tamba, M.Th

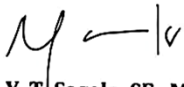
HASIL PLENO POKJA BIDANG PENATALAYANAN DAN KEUANGAN

1. Melanjutkan sistem perpuluhan yang telah berjalan
2. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi program, kegiatan dan anggaran yang terpadu pada Badan-Badan yang berada di Kantor Wilayah
3. Bekerjasama dengan Badan Parpem tentang pengurusan surat-surat tanah yang menjadi bagian pengelolaan Badan Parpem
4. Penerapan pencatatan pedoman penyajian Laporan Keuangan untuk entitas nonlaba sesuai dengan ISAK 35 di kantor Wilayah dan kantor Distrik serta di gereja-gereja lokal
5. Menseragamkan tunjangan-tunjangan apa saja yang diterima pimpinan Distrik dibuatkan oleh Badan Penatalayanan dan Keuangan Wilayah
6. Mengusulkan agar Pendeta yang menaungi bidang POKJA Penatalayanan dan Keuangan di Konta Tahun 2026 ini dapat ikut juga di POKJA Penatalayanan dan Keuangan di Konta Tahun 2027 dengan tujuan dapat mengikuti hasil dari POKJA ini.

Medan,

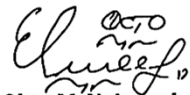
Juni 2026

Ketua



Y. T. Sagala, SE., M.SI

Sekretaris



Pdt. Okto M. Nainggolan, M.Div

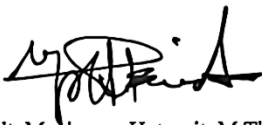
HASIL PLENO POKJA

BIDANG PENDIDIKAN TEOLOGI

1. Melampirkan usulan pokja tahun 2025 yang lalu supaya STT GMI Bandar Baru dikelola secara bersama oleh Konta Wilayah I, II, dan Pengembangan serta membicarakannya dengan serius. Dan rekrutmen pekerja/pegawai di ketiga wilayah agar diwajibkan dari lulusan S1 dari STT GMI Bandar Baru.
2. Agar yayasan Yosafat merealisasikan operasional STT GMI Bandar Baru melalui kontribusi perpuluhan sebesar Rp. 2.000.000/bulan.
3. Mengusulkan supaya hamba Tuhan yang direkomendasikan untuk studi lanjut agar mengambil bidang minat konsentrasi Biblika Perjanjian Baru.
4. Agar dalam perevisian kurikulum STT GMI Bandar Baru supaya memperhatikan peningkatan bidang IT.
5. Mengusulkan supaya ketiga wilayah GMI secara bersama melaksanakan studi dan kajian teologi yang serius tentang isu-isu yang relevan dengan kebutuhan pelayanan Gereja Methodist di masa kini dengan mengundang peserta dari ketiga wilayah.

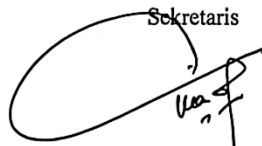
Medan, 27 Juni 2026

Ketua



Pdt. Manimpan Hutasoit, M.Th

Sekretaris



Pdt. Sardinan Hutaauruk, M.Th

HASIL PLENO POKJA BIDANG PENDIDIKAN UMUM

1. Melanjutkan pendataan Badan Hukum Gereja lokal agar melibatkan:
 - Kaum Rohaniawan yaitu Pimpinan GMI Wilayah I/Pimpinan Distrik/Pimpinan Jemaat menjadi organ Yayasan yang akan dibentuk atau yang sudah dibentuk
 - Kaum Warga yang boleh menjadi pengurus di organ Yayasan harus Majelis (aktif dari gereja setempat)
2. Mengkoordinir dan pendampingan bagi PKMI yang belum mendirikan badan hukum Yayasan PKMI Wilayah I
3. Olimpiade UMI Expo 2027 untuk tingkat SMA
4. Mengadakan lomba karya tulis bagi Guru-guru PKMI Se-wilayah I
5. Menyarankan Putra Pengabdian di setiap PKMI Wilayah I (extra kulikuler)
6. Agar seluruh PKMI membuat Badan Hukum Yayasan dan mengirimkan fotocopy aktenya ke Badan Pendidikan GMI Wilayah I. Bagi PKMI yang membutuhkan pendampingan dalam pembuatan Badan Hukum Yayasan agar menghubungi Badan Pendidikan GMI Wilayah I
7. Memberikan kesempatan kepada tiap jemaat gereja untuk membuat sekolah/badan Pendidikan yang memakai nama Gereja Methodist dengan memberikan kontribusi sesuai kesepakatan dan manajemen dikelola secara mandiri dengan tetap menghormati hubungan dan nilai-nilai yang dijunjung Bersama dalam GMI
8. PKMI yang tergabung di Wilayah I agar tetap membayarkan Rp. 10.000 Rp. 10.000,- per siswa baru dan mengirimkannya ke Bendahara GMI Wilayah I
9. Meningkatkan spiritualitas siswa-siwi yang ada di PKMI, Badan Pendidikan GMI Wilayah I bekerjasama dengan PKMI tersebut dengan kegiatan-kegiatan kerohanian.

Medan, 27 Jun 2026

Ketua



Pdt. Guntur Ginting, S.Th., M.Psi

Sekretaris



Pdt. Frengky Marpaung, S.Th

HASIL PLENO POKJA BIDANG STATISTIK

1. Mendukung program pembuatan SiGMI untuk menertibkan statistik GMI Wilayah I.
2. Pertumbuhan jemaat GMI Wilayah I yang hanya 1,62% maka diusulkan agar semua gereja membuka pos pelayanan dan harus didukung oleh Dana Misi (Sadar 5000) setiap distrik
3. Menargetkan pertumbuhan Jemaat 2,5 % dan membuka 12 Pos Pelayanan.
4. Menegaskan kembali agar setiap calon Pendeta yang akan ditabiskan melakukan pembukaan Pos Pelayanan dan atau meningkatkan status Jemaat sesuai dengan Disiplin GMI Tahun 2021.

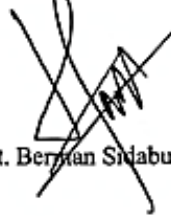
Medan, 27 Juni 2026

Ketua



Pdt. Parlindungan Sihombing, S.Th

Sekretaris



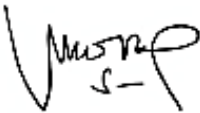
Pdt. Berman Sidabutar, M.Th

HASIL PLENO POKJA BIDANG PARPEM DAN DIAKONIA SOSIAL

1. Menyetujui untuk melanjutkan program kerja yang sudah berjalan dan diprogramkan tahun ini.
2. Agar pengelolaan dan pemanfaatan tanah-tanah Parpem dikelola dengan lebih profesional dengan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten.
3. Melakukan pelatihan pertanian bekerjasama dengan UMI & distrik-distrik.
4. Menjalinkan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mewujudkan program-program yang sudah disusun.

Medan, 27 Juni 2026

Ketua



Pdt. Ventus Simamora, M.Th

Sekretaris



Pdt. Jon Saudarman Purba, S.Th

HASIL PLENO POKJA

BIDANG KEANGGOTAAN DAN EVANGELISASI

1. Melanjutkan penterjemahan buku-buku Charles Wesley.
2. Melanjutkan pencetakan buku-buku:
 - Almanak
 - Suara Mimbar
 - Panduan Buku: Ibadah, P2MI, PWMI, P3MI, Pelita SM, Komsel serta PRMI.Kemudian menerbitkan setiap bulan artikel SM di SMI, di setiap bulanannya dan membuat Kanal Youtube SMI Daily Devotion.
Dengan catatan:
 - Agar muatan setiap buku panduan sinkron dengan visi dan misi GMI / tema tahunan GMI.
 - Agar para penulis buku-buku panduan, Suara Mimbar, dan Komsel memiliki kompetensi.
3. Mempercepat pengadaan modul KTJ dan Bimbingan Pra-Nikah.
4. Mempercepat revisi Buku Ende-Enden(Karo) deadline Konta Tahun 2027.
5. Mendukung misi di selat Malaka dengan mengalokasikan dana persembahan 1x/tahun.
6. Gereja lokal mengumpulkan persembahan puasa Prapaskah untuk Dana Misi Wilayah I.
7. Melanjutkan pembinaan-pembinaan di tingkat distrik terhadap para Pdt/Gr, LS/CLS/Majelis gereja.
8. Percepatan revisi Buku Nyanyian Rohani dengan berpedoman pada Buku Nyanyian Rohani bersampul merah.
9. Mendukung platform/aplikasi SiGMI dalam inovasi pendataan jemaat GMI.

Ketua



Pdt. Henry Sinulingga, S.Th

Sekretaris



Pdt. Selamat Karo-Karo, M.Th

HASIL PLENO POKJA

BIDANG PEMELIHARA HARTA BENDA (PHB)

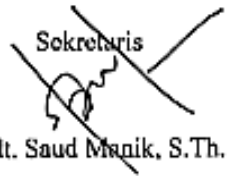
1. Merekomendasikan agar semua Pimpinan Distrik melakukan Pendataan objek tanah gereja, yang belum bersertifikat (paling lama 1 bulan) dan mendorong segera di sertifikatkan dengan menetapkan skala prioritas penerbitan sertifikat tanah.
2. Beban biaya biaya yang timbul dalam pengurusan surat tanah (sertifikat) sesuai keputusan Konta tahun 2024 tetap dilanjutkan yaitu :
 - 50% tanggung jawab lokal,
 - 25% tanggung jawab distrik,
 - 25% tanggung jawab wilayah.
3. Pengurusan sertifikat tanah GMI El Shaddai Simalingkar Distrik 2 Wilayah I, RS Bintang Kasih dan Lahan Parpem di Patumbak GMI Wilayah I supaya dilanjutkan sampai tuntas.
4. Mendata ulang kembali harta benda/aset GMI (tingkat lokal atau distrik dan wilayah) dan memasukkan kedalam website GMI.
5. Pembentukan Yayasan Pendidikan di seluruh gereja lokal/distrik melibatkan dan mengaitkan kedalamnya unsur Pimpinan Jemaat, Pimpinan Distrik dan Pimpinan Wilayah.
6. Sejalan dengan keputusan Konta tahun 2019 tentang penggabungan kembali GMI Anugerah No. 3 ke GMI Jemaat anugerah berbahasa Indonesia Jl. Madong Lubis No.9 Medan dan adanya surat dari Dinas Penanaman Modal dan pelayanan terpadu satu pintu Prov. Sumatera Utara No.100/632/PPMPTSP/IX/2025 tanggal 15 September 2025 dan surat dari Dinas Penanaman Modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kota Medan No. 000.8.3.4/2394 tanggal 06 Agustus 2025 yang pada pokoknya menegaskan PKMI 7 dan PKMI 12 masih tercatat pemilik izin operasional adalah YP-GMI Wilayah I dan YP GMI Wilayah I sebagaimana keputusan rapat Bersama YP GMI dengan Panitia Aset GMI Jemaat anugerah berbahasa Indonesia Jl. Madong Lubis No.9 Medan pada tanggal 21 Januari 2026, mengusulkan agar GMI Jemaat anugerah berbahasa Indonesia Jl. Madong Lubis No.9 Medan membentuk Yayasan Sendiri. Sehingga oleh karenanya diusulkan agar GMI Anugerah menaungi PKMI7 dan PKMI 12.

7. RS Bintang Kasih Kisaran diusulkan dialih fungsi dengan kerjasama dengan pihak ketiga untuk pemanfaatan aset yang lebih produktif dan inventaris yang masih bermanfaat akan dilelang.
8. Merekomendasikan agar setiap perpindahan pimpinan jemaat di sertai dengan serah terima atas harta benda gereja.

Medan, 27 Juni 2026

Mctua


Ls. Linda Ningsih Panjaitan, S.E., M.M

Sekretaris


Pdt. Saud Manik, S.Th.

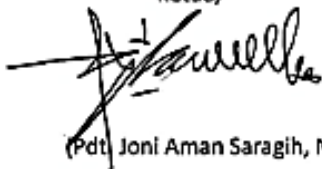
HASIL PLENO POKJA

BIDANG URUSAN KEPEGAWAIAN DAN PENSIUN

1. Semua Para Pendeta keluar dari dana pensiun PGI dan semua masuk ke dana pensiun BPJS Ketenagakerjaan.
2. Untuk pembayaran dana sosial duka Pendeta di usulkan agar didahulukan oleh distrik dan distriklah yang menagihnya ke gereja melalui pendeta lokal, supaya tidak ada tunggakan lagi dari para pendeta saat membayar ke UKP. Sosial dibayar oleh gereja atau lembaga tempat dimana pendeta tersebut melayani.
3. Mengusulkan agar ada kenaikan besaran gaji pensiun dan insentif pensiun dari jumlah yang sudah ada saat ini.
4. Agar para Pendeta anggota Konferensi Tahunan wajib mengisi data kependetaannya melalui link yang dibuat UKP, namun kalau tidak bisa mengisi Link dapat mengisi secara manual.
5. Agar setiap keluarga anggota jemaat GMI dapat mendukung Dana Pensiun Pendeta melalui pembelian kalender GMI yang akan dilaksanakan oleh UKP.

Medan, 27 Juni 2026

Ketua,



(Pdt. Joni Aman Saragih, M.Th)

Sekretaris,

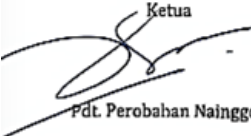


(Roni J. Sismamora, ST., M.Cs)

HASIL PLENO BIDANG YAYASAN KESEJAHTERAAN DAN KARYA KASIH

1. Diusulkan dana purna bakti Pendeta sebesar Rp. 650.000,- tetap dilaksanakan dan ditanggung oleh Gereja/Lembaga yang dilayani.
2. Diusulkan persembahan dana YKSKK dilaksanakan pada bulan Maret disetiap gereja lokal dan diharapkan kerjasama para Pimpinan Distrik, Pimpinan Jemaat dan Majelis Jemaat untuk memperhatikan dan mengawasi pelaksanaan pengumpulan persembahan tersebut.
3. Diusulkan kepada para pendeta YKSKK agar menyetorkan dana YKSKK langsung ke nomor rekening YKSKK GMI Wilayah I dengan tidak menunda-nunda waktu
4. Berdasarkan AD/ART YKSKK bahwa Pendeta yang diterima di GMI Wilayah I dengan sendirinya menjadi anggota YKSKK, maka kami mengusulkan agar pendeta aktif non pegawai yang ditempatkan oleh Bishop GMI Wilayah I juga masuk menjadi peserta YKSKK GMI Wilayah I terhitung tahun pelayanan 2025-2026 tetap dilanjutkan.
5. Setiap pendeta yang ada tunggakan diwajibkan untuk membayar tunggakan dan diberi deadline waktu 1 tahun untuk melunasinya dan jika tidak dilunasi maka yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri.

Medan, 27 Juli 2026


Ketua
Pdt. Perobahan Nainggolan, M.Th


Sekretaris
Pdt. Pardamean Malau, M.Th



**Laporan Hasil Pertemuan
Badan Warga GMI Wilayah I
Pada Konferensi Tahunan ke 81/LVI/2026
Gereja Methodist Indonesia Wilayah I**

- Tema : Gereja Bertumbuh Memberkati Semua Ciptaan
(Kolose 1:9-12)
- Sub Tema : Berinovasi dalam Pelayanan dengan Spiritualitas Ugahari
Untuk Memberkati Semua Ciptaan

Syalom,

Salam sehat dan salam sejahtera bagi kita semua.

Terpujilah Tuhan yang telah mempersatukan kita dalam melaksanakan konferensi Tahunan Wilayah I Tahun 2026. Biarlah Kasih setia Tuhan yang senantiasa menolong dan memperlengkapi serta memberi Kekuatan bagi seluruh Pelayanan dan memberi kesehatan kepada kita semua.

Yang kami hormati :

- Bapak Bishop Antoni Manurung, M.Th dan Ibu sebagai Pimpinan GMI Wilayah I
- Bapak Bishop Iwan Karo-Karo, S.Th, M.Div, MA. dan Ibu sebagai Pimpinan GMI Wilayah 2
- Bapak Bishop Tahir Widjaja, M.Th dan ibu sebagai Pimpinan GMI Wilayah Pengembangan
- Bapak/Ibu Pimpinan Distrik 1-12 GMI Wilayah I

Dan yang kami kasihi dan banggakan seluruh peserta konferensi Tahunan dan Para undangan.

Pada Kesempatan ini ijinkan kami menyampaikan Hasil Pertemuan Badan warga GMI Wilayah I:

Mendukung Episcopal Address yang di sampaikan oleh Bapak Bishop, bukan sekedar laporan kepemimpinan gerejawi. Tetapi merupakan panggilan pelayanan bagi seluruh warga gereja untuk melakukan pembaharuan Rohani, penguatan organisasi dan perluasan misi gereja di Tengah-tengah perubahan zaman yang semakin kompleks, serta memperluas dampak kesaksian Masyarakat gereja dan seluruh ciptaan dengan melalui:

1. Penguatan spritualitas, pemuridan dan identitas Methodist
2. Pengembangan kepemimpinan dan sumberdaya Hamba Tuhan

3. Pengembangan dan pemberdayaan anak remaja dan pemuda
4. Transformasi pelayanan digital dan tatakelola gereja
5. Penguatan dan pengembangan Pendidikan Methodist
6. Tatakelola dan pemanfaatan manajemen yang baik
7. Pengembangan kemitraan dan jejaring pelayanan
8. Diakonia Transformatif dan Gerakan peduli ciptaan

Pertemuan badan warga menyepakati, agar diadakan:

1. Pertemuan bersama dengan BKE, Ketua Badan Warga dan Lay Leader Distrik 1-12 untuk menyepakati penyeragaman Stola dan logo serta penjelasan arti logo.
2. Program Badan Warga Berkolaborasi dengan Program P2MI Wilayah dan PWMI Wilayah untuk melakukan pertemuan warga dengan tema : pembinaan pokok-pokok penting pengajaran methodist dan pemuridan Wesleyan direncanakan pada Hari Memperingati Aldersgate
3. Mengusulkan agar Pendeta GMI bisa menyampaikan Firman Tuhan melalui Video yang ditayangkan di Youtube untuk memperkenalkan ajaran methodist lebih luas

Demikian Hasil Pertemuan Badan Warga yang dapat kami sampaikan pada Konferensi Tahunan ini.

Terimakasih, Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Medan, 27 Juni 2026

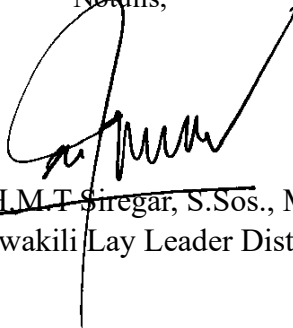
Di Convention Hall Hotel Danau Toba

Ketua Badan Warga,



(Ls. Jhonson P. Sihaloho)
Lay Leader Konta GMI Wil. I

Notulis,



Ls. H.M.T Siregar, S.Sos., M.Si
(Mewakili Lay Leader Distrik)

EPISKOPAL ADDRESS
PIMPINAN GEREJA METHODIST INDONESIA WILAYAH I
Bishop Antoni Manurung M.Th
KONFERENSI TAHUNAN KE-81/LVI TAHUN 2026

Tema:

GEREJA BERTUMBUH MEMBERKATI SEMUA CIPTAAN
Sub Tema: Berinovasi Dalam Pelayanan Dengan Spiritualitas
Ugahari Untuk Memberkati Semua Ciptaan (Kolose 1:9-12)

I. PENGANTAR

Bapak/Ibu Pendeta dan utusan warga gereja, serta seluruh peserta Konferensi Tahunan yang saya kasihi di dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

Pertama-tama marilah kita menaikkan syukur kepada Allah Tritunggal yang oleh kasih karunia-Nya kita dapat menjalani satu tahun pelayanan dan kembali dipertemukan dalam Konferensi Tahunan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I Ke-81/LVI Tahun 2026.

Sebagai orang Methodist, kita memaknai bahwa Konferensi Tahunan adalah saluran anugerah yang memungkinkan kita dapat merasakan dan mengalami anugerah Tuhan untuk pertumbuhan gereja yang lebih baik. Dalam ruang pertemuan yang seperti itu, dalam konferensi ini kita diajak untuk melihat kembali penyertaan Tuhan sepanjang perjalanan pelayanan, melakukan refleksi terhadap

pelayanan, mengevaluasi diri dan memperbarui komitmen untuk melaksanakan misi Allah pada masa yang akan datang.

Konferensi tahunan ini kita laksanakan ditengah kehidupan dan zaman yang ditandai dengan perubahan yang berlangsung sangat cepat, perkembangan teknologi, perubahan pola kehidupan masyarakat, ketidakpastian ekonomi, pergeseran generasi, ancaman melemahnya nilai-nilai moral dan spiritual serta meningkatnya krisis ekologis menjadi bagian dari konteks pelayanan yang tidak dapat diabaikan.

Dalam konteks yang demikian, gereja tidak dapat hanya mempertahankan cara-cara/metode lama tanpa pembaruan. Namun gereja juga tidak boleh kehilangan identitasnya dalam mengikuti perubahan zaman. Gereja dipanggil untuk tetap setia kepada Injil Yesus Kristus sambil terus menemukan cara-cara baru yang inovatif untuk menghadirkan misi Allah ditengah dunia. Oleh karena itu tema Konferensi Tahunan tahun ini menjadi sangat relevan: **GEREJA BERTUMBUH MEMBERKATI SEMUA CIPTAAN** dengan sub tema: **BERINOVASI DALAM PELAYANAN DENGAN SPIRITUALITAS UGAHARI UNTUK MEMBERKATI SEMUA CIPTAAN.** Tema dan sub tema ini bukan sekadar slogan pelayanan, melainkan panggilan Allah bagi Gereja Methodist Indonesia Wilayah I untuk terus berinovasi,

bertumbuh dan menghidupi spiritualitas ugahari untuk mewujudkan gereja yang bertumbuh memberkati seluruh ciptaan.

II. DASAR TEOLOGIS

Nats Firman Tuhan yang mendasari Tema Konferensi Tahunan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I tahun ini adalah Kolose 1:9–12, yang berisikan doa Rasul Paulus bagi jemaat di Kolose.

Jemaat Kolose hidup dalam konteks yang penuh tantangan. Mereka berhadapan dengan berbagai pengaruh budaya, filsafat, dan ajaran yang berusaha menggeser pusat iman mereka dari Kristus. Di tengah situasi tersebut, Paulus mendoakan agar jemaat di Kolose menerima hikmat dan pengertian yang benar untuk mengetahui kehendak Tuhan dengan sempurna(Kol 1:9). Doa ini menunjukkan bahwa pertumbuhan yang sejati selalu dimulai dari pengenalan yang benar akan kehendak Allah.

Mengenal Allah berarti memiliki hidup dalam relasi yang intim dengan-Nya, mendengar suara-Nya, menaati firman-Nya dan berjalan dalam kehendak-Nya. Paulus menegaskan bahwa mereka yang mengenal kehendak Allah akan hidup berkenan kepada Tuhan, menghasilkan buah dalam setiap pekerjaan baik, bertumbuh dalam pengenalan akan Allah, dikuatkan dan sabar dalam segala hal serta hidup dalam ucapan syukur. Dengan demikian, pertumbuhan gereja yang sejati adalah pertumbuhan yang menghasilkan transformasi hidup. Gereja yang bertumbuh adalah gereja yang semakin mengenal

kehendak Allah, menghasilkan buah pelayanan, setia dalam menghadapi tantangan dan menjadi berkat bagi seluruh ciptaan.

PERTUMBUHAN DALAM PERSPEKTIF WESLEYAN

Pemahaman Rasul Paulus selaras dengan pemikiran dan tradisi Wesleyan yang menjadi warisan Gereja Methodist. John Wesley memahami bahwa tujuan karya keselamatan Allah tidak berhenti pada pertobatan personal. Keselamatan adalah proses pembaharuan hidup yang terus berlangsung melalui karya kasih karunia Allah. Wesley berbicara mengenai *growth in grace*, yaitu pertumbuhan dalam kasih karunia. Orang percaya dipanggil untuk terus bertumbuh menuju keserupaan dengan Kristus. Karena itu Wesley menekankan dua dimensi yang tidak dapat dipisahkan, *pertama* kekudusan pribadi (**personal holiness**) yang diwujudkan melalui doa, pembacaan Alkitab, disiplin Rohani, kesalehan hidup, ketaatan kepada Tuhan. *Kedua*, kekudusan sosial (**Social Holiness**) yang terwujud melalui pelayanan kepada sesama, kepedulian terhadap orang yang membutuhkan, keadilan sosial, pendidikan, tanggung jawab terhadap ciptaan. Wesley bahkan menegaskan: “*There is no holiness but social holiness.*” Dengan kata lain, iman yang sejati selalu menghasilkan tindakan kasih yang nyata. Karena itu gereja yang bertumbuh menurut tradisi Methodist bukan hanya gereja yang berhenti dalam tataran ritual saja, tetapi gereja yang menghadirkan transformasi aktual bagi masyarakat dan dunia.

INOVASI SEBAGAI RESPONS TERHADAP MISI ALLAH

Jika pertumbuhan adalah kehendak Allah bagi gereja-Nya, maka pertanyaannya adalah bagaimana gereja memenuhi panggilan tersebut di tengah perubahan zaman?

Jawabannya adalah melalui inovasi yang sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan.

Inovasi adalah kesediaan gereja untuk terus membenahi diri, menemukan cara-cara baru yang relevan dalam melaksanakan misi Allah dan tidak bertentangan dengan Firman Tuhan. Inovasi merupakan pembaharuan yang lahir dari pemikiran baru, ide dan metode dengan unsur-unsur yang baik dari sejarah.

Dalam sejarah gereja, John Wesley memberikan teladan yang penting berkenaan dengan inovasi ini. John Wesley mengembangkan kelompok-kelompok kecil (*class meeting*), sistem pemuridan, pelayanan kaum awam, pendidikan dan pelayanan sosial. Semua itu merupakan bentuk inovasi pelayanan yang didasarkan oleh pengenalan akan Tuhan untuk menghadirkan Injil secara relevan.

Semangat yang sama perlu terus dihidupi oleh GMI Wilayah I.

SPIRITUALITAS UGAHARI DALAM PELAYANAN

Inovasi adalah sebuah kebutuhan namun inovasi tanpa spiritualitas berpotensi kehilangan arah.

Gereja dapat menjadi sangat aktif tetapi kehilangan kedalaman rohani.

Gereja dapat menjadi sangat modern tetapi kehilangan identitasnya.

Karena itu sub tema Konferensi Tahunan ini menempatkan spiritualitas ugahari sebagai semangat yang mengarahkan inovasi pelayanan.

Dalam tradisi Wesleyan, spiritualitas ugahari dapat kita temukan dalam kehidupan dan semangat John Wesley. Salah satu diantaranya, Wesley mengajarkan: *“Gain all you can, save all you can, give all you can”*. Prinsip ini adalah ajakan untuk menggunakan seluruh sumber daya secara bertanggung jawab demi kemuliaan Allah dan kesejahteraan sesama.

Prinsip yang sama juga kita temukan dalam spiritualitas ugahari yang mengajarkan hidup secukupnya dan tidak malu hidup sederhana, menghindari pemborosan, menggunakan sumber daya dengan bijaksana, berbagi dengan sesama, merawat ciptaan Allah, menempatkan Kristus sebagai pusat kehidupan. Di tengah budaya konsumtif yang semakin kuat saat ini, spiritualitas ugahari menjadi kesaksian profetis gereja.

MENJADI BERKAT BAGI SEMUA CIPTAAN

Sasaran dari tema dan sub tema konferensi ini adalah panggilan untuk menjadi berkat bagi semua ciptaan. Gereja dipanggil untuk

menjadi berkat bagi semua ciptaan dengan menghadirkan kasih, keadilan, damai sejahtera, dan pemulihan bagi dunia.

III. POTRET PELAYANAN GMI WILAYAH I

Gereja Methodist Indonesia Wilayah I merupakan bagian dari karya Allah yang terus berlangsung di tengah masyarakat Indonesia. Melalui pelayanan yang tersebar di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Riau, dan Jambi, Tuhan telah mempercayakan kepada GMI Wilayah I ladang pelayanan yang luas dan beragam. Berdasarkan data statistik Konferensi Tahunan Tahun 2025, GMI Wilayah I melayani 12 Distrik, 193 Resort, 710 Gereja, 31.127 Kepala Keluarga, dan 126.157 jiwa warga gereja. Pelayanan tersebut didukung oleh 400 Pendeta aktif, 26 Guru Injil On Probation, dan 139 Guru Injil Non On Probation. Selain itu, GMI Wilayah I juga mengelola 1 Universitas, 1 Sekolah Tinggi, dan 32 Perguruan Kristen Methodist Indonesia sebagai bagian dari pelaksanaan misi gereja dalam bidang pendidikan. Potret pelayanan ini merupakan anugerah Allah yang patut kita syukuri. dan dipertanggungjawabkan bersama dengan meningkatkan pengembangan pelayanan ke depan.

untuk menjadi lebih dewasa, relevan, dan berdampak bagi dunia sekitarnya.

Anugerah dan Tanggung Jawab Pelayanan

Tanggal 08 Agustus 1964 adalah tonggak sejarah GMI menjadi gereja yang otonom. Sejak saat ini sampai detik ini anugerah Tuhan

menyertai perjalanan dan pelayanan GMI melewati terpaan dan ujian zaman. GMI menjadi gereja yang multi etnis, memiliki daerah pelayanan yang terbentang luas, ketersediaan tenaga pelayan dan keterlibatan kaum warga dalam melayani adalah anugerah yang harus disyukuri. Selain itu, Tuhan menganugerahkan generasi muda dalam jumlah yang besar, Anak-anak, remaja dan pemuda (31.771 jiwa) mereka adalah harapan bagi masa depan gereja. Pada saat yang sama, GMI juga dianugerahi dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan Methodist yang penting untuk mendukung pelayanan dan koneksitas yang memberikan ruang bagi gereja untuk bertumbuh melalui persekutuan, kerja sama, dan kemitraan dalam melaksanakan misi Allah.

Namun seluruh potensi tersebut bukan hanya keadaan yang hanya kita syukuri saja, semuanya itu membutuhkan tanggung jawab kita semua untuk mengelolanya menjadi sarana yang membuat GMI Wilayah I terus bertumbuh sebagai gereja yang berakar kuat pada Injil, setia pada warisan Wesleyan dan terbuka terhadap berbagai peluang pelayanan yang Tuhan hadirkan.

IV.KONTEKS PELAYANAN GMI DAN PANGGILAN GEREJA

Gereja Methodist Indonesia Wilayah I melaksanakan pelayanannya di tengah masyarakat Indonesia yang terus mengalami perubahan. Perkembangan teknologi, perubahan sosial dan budaya, dinamika

ekonomi, pergeseran generasi, serta meningkatnya berbagai persoalan lingkungan hidup menjadi konteks pelayanan yang tidak dapat diabaikan. Sebagai gereja yang dipanggil untuk melaksanakan misi Allah di dunia, GMI Wilayah I perlu memahami realitas ini secara bijaksana agar pelayanan yang dilakukan tetap relevan, transformatif, dan setia kepada Injil Yesus Kristus.

1. Kemajemukan Indonesia: Peluang Kesaksian dan Tantangan Pelayanan

Indonesia merupakan bangsa yang dianugerahi keberagaman suku, budaya, bahasa, dan agama. Kemajemukan ini merupakan kekayaan yang memperindah kehidupan bersama, sekaligus menghadirkan tantangan dalam membangun relasi sosial yang harmonis. Di tengah kemajemukan ini, berbagai bentuk intoleransi, polarisasi sosial, dan sikap eksklusif masih dapat terjadi dan dijumpai dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu, gereja dipanggil menghadirkan dialog, penghormatan terhadap sesama, dan semangat hidup berdampingan secara damai. Keberagaman yang ada mendorong gereja untuk terus mengembangkan pelayanan yang kontekstual sehingga Injil dapat diberitakan secara relevan tanpa kehilangan kebenaran dan nilai-nilai iman Kristen.

2. Perubahan Teknologi dan Dunia Digital

Perkembangan teknologi dan dunia digital telah mengubah cara manusia berkomunikasi, belajar, bekerja, membangun relasi, bahkan

menjalani kehidupan iman. Informasi bergerak semakin cepat, batas ruang dan waktu semakin terbuka, dan generasi masa kini hidup dalam dunia yang sangat berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Perubahan ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi gereja. Di satu sisi, kemudahan akses informasi dapat mendorong lahirnya pola hidup yang instan, dangkal, dan semakin individualistik. Di sisi lain, teknologi membuka kesempatan yang besar bagi penginjilan, pemuridan, pendidikan, komunikasi, dan pelayanan pastoral. Karena itu, gereja tidak boleh tertinggal oleh perkembangan zaman. GMI perlu memanfaatkan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab untuk menjangkau jiwa-jiwa, memperkuat pembinaan iman, meningkatkan kualitas pelayanan, serta menghadirkan kesaksian Kristus di ruang digital.

3. Generasi Muda dan Masa Depan Gereja

Anak-anak, remaja, dan pemuda bukan hanya masa depan gereja, tetapi juga bagian penting dari pelayanan gereja pada masa kini. Saat ini, mereka berada di tengah dunia yang penuh perubahan dan pengaruh yang sangat kuat. Perkembangan teknologi, arus informasi yang tanpa batas, perubahan nilai-nilai sosial, serta berbagai tantangan moral dan spiritual. Keadaan itu menuntut gereja untuk memberikan perhatian yang lebih serius terhadap pembinaan generasi muda. Karena itu, pelayanan anak, remaja, dan pemuda harus menjadi prioritas penting melalui pemuridan yang relevan, pembinaan karakter Kristiani, pengembangan kepemimpinan,

mentoring lintas generasi, serta penciptaan ruang pelayanan yang memungkinkan mereka bertumbuh sebagai murid Kristus yang dewasa dan menjadi pemimpin gereja di masa depan.

4. Krisis Spiritualitas di Tengah Budaya Konsumtif

Kemajuan zaman membawa berbagai kemudahan bagi kehidupan manusia. Namun pada saat yang sama, berkembang pula budaya konsumtif, materialisme, individualisme, dan orientasi hidup yang semakin berpusat pada diri sendiri. Banyak orang mengejar keberhasilan, kenyamanan, dan kepuasan pribadi, tetapi mengalami kekosongan secara rohani. Kehidupan doa, pembacaan firman, disiplin rohani, dan komitmen terhadap pelayanan sering kali terpinggirkan oleh berbagai tuntutan kehidupan modern. Dalam situasi seperti ini, gereja dipanggil untuk kembali menegaskan pentingnya kehidupan rohani yang sehat. Tradisi Wesleyan mengingatkan bahwa pertumbuhan iman terjadi melalui disiplin rohani yang sungguh-sungguh dan kehidupan yang terus bertumbuh dalam kasih karunia Allah. Karena itu, gereja perlu memperkuat pemuridan, pembinaan spiritualitas, dan pembentukan karakter Kristiani agar warga gereja mampu hidup setia di tengah tantangan zaman.

5. Tantangan Sosial dan Ekonomi

Ketidakpastian ekonomi global dan nasional turut memengaruhi kehidupan banyak keluarga Kristen. Kesenjangan sosial, kemiskinan,

meningkatnya biaya hidup, dan berbagai persoalan kesejahteraan menjadi kenyataan yang dihadapi oleh banyak anggota jemaat.

Kondisi ini menuntut gereja untuk tidak hanya hadir sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai komunitas yang membawa pengharapan, kepedulian, dan pemberdayaan. Gereja dipanggil untuk menghadirkan pelayanan yang menjawab kebutuhan nyata masyarakat melalui pelayanan sosial, pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan berbagai bentuk diakonia yang transformatif.

6. Tantangan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Methodist

Sejak awal, pendidikan merupakan bagian penting dari pelayanan Methodist. Hingga saat ini, keberadaan sekolah, universitas, dan lembaga pendidikan Methodist tetap menjadi salah satu kekuatan strategis dalam melaksanakan misi gereja. Namun dunia pendidikan sedang mengalami perubahan yang sangat cepat. Perkembangan teknologi, perubahan regulasi pemerintah, meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan, serta tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia menuntut pembaruan yang berkelanjutan. Situasi ini mengajak GMI untuk serius dan terus memperkuat kualitas lembaga pendidikan yang dimiliki, meningkatkan kompetensi para pendidik, memperkuat karakter Kristiani, serta mengembangkan berbagai bentuk kemitraan yang dapat mendukung kemajuan pendidikan Methodist. Melalui pendidikan, gereja

memiliki kesempatan besar untuk membentuk generasi yang beriman, berintegritas, cerdas, dan siap melayani masyarakat.

7. Krisis Ekologis dan Tanggung Jawab Gereja

Krisis lingkungan hidup menjadi salah satu persoalan besar yang dihadapi dunia saat ini. Kerusakan hutan, pencemaran lingkungan, perubahan iklim, bencana alam, dan eksploitasi sumber daya alam menunjukkan bahwa relasi manusia dengan ciptaan Allah sedang mengalami krisis yang serius. Sebagai gereja yang percaya bahwa dunia adalah ciptaan Allah yang baik, GMI dipanggil untuk mengambil bagian dalam merawat dan memelihara keutuhan ciptaan. Tanggung jawab ekologis bukan sekadar isu sosial, melainkan bagian dari panggilan iman dan wujud ketaatan kepada Allah Sang Pencipta. Karena itu gereja perlu mendorong pendidikan ekologis, perubahan gaya hidup yang bertanggung jawab, penggunaan sumber daya secara bijaksana, serta berbagai program pelayanan yang mendukung kelestarian lingkungan hidup.

8. Peluang Besar bagi Misi Gereja

Di balik berbagai tantangan yang dihadapi, Tuhan juga menyediakan banyak peluang bagi gereja untuk bertumbuh dan memperluas pelayanannya. Kehadiran generasi muda dalam jumlah yang besar, perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan bagi pelayanan, keberadaan lembaga pendidikan Methodist, semangat koneksitas, jaringan kemitraan yang semakin luas, serta meningkatnya kesadaran

masyarakat terhadap isu-isu sosial dan lingkungan merupakan modal yang sangat berharga bagi pelayanan gereja. Karena itu, konteks pelayanan saat ini tidak boleh dipandang hanya sebagai tantangan, melainkan juga sebagai kesempatan yang Tuhan berikan bagi gereja untuk memperbarui diri, memperluas kesaksian, dan melaksanakan misi-Nya.

Panggilan GMI Wilayah I

Menyadari berbagai tantangan dan peluang tersebut, GMI Wilayah I dipanggil untuk:

- Setia kepada Kristus dan warisan Wesleyan.
- Bertumbuh dalam iman dan pemuridan.
- Berinovasi dalam pelayanan.
- Membina generasi penerus gereja.
- Menghadirkan kasih dan keadilan bagi sesama.
- Menghidupi spiritualitas ugahari.
- Merawat keutuhan ciptaan.

Dengan tetap berakar pada Injil dan bergantung pada tuntunan Roh Kudus, GMI Wilayah I dipanggil untuk terus bertumbuh sebagai gereja yang relevan, transformatif, dan menjadi berkat bagi semua ciptaan.

V. ARAH STRATEGIS PELAYANAN GMI WILAYAH I

Berinovasi Dalam Pelayanan Dengan Spiritualitas Ugahari

Sebagai respons terhadap panggilan Allah di tengah perubahan zaman, GMI Wilayah I berkomitmen mengembangkan pelayanan yang berpusat pada Kristus, berakar pada warisan Wesleyan, relevan terhadap konteks, serta berdampak bagi gereja, masyarakat, dan seluruh ciptaan. Dengan semangat spiritualitas ugahari, gereja dipanggil untuk mengelola setiap sumber daya secara bertanggung jawab demi kemuliaan Allah dan perluasan misi-Nya.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui beberapa arah strategis pelayanan.

1. Memperkuat Marturia melalui penginjilan dan pemuridan yang kontekstual.

Gereja dipanggil untuk memberitakan Injil secara relevan melalui berbagai sarana, termasuk pemanfaatan teknologi digital, sehingga semakin banyak orang mengenal Kristus dan bertumbuh sebagai murid-Nya.

2. Memperdalam Koinonia melalui pembentukan komunitas iman yang sehat dan bertumbuh.

Persekutuan gereja tidak hanya diwujudkan dalam ibadah, tetapi juga melalui pemuridan, pembinaan warga gereja, penguatan spiritualitas hamba Tuhan, serta pengembangan kehidupan bergereja yang saling mendukung dan membangun.

3. Menghadirkan Diakonia yang transformatif.

Gereja dipanggil untuk menyatakan kasih Kristus melalui pelayanan sosial, pemberdayaan ekonomi, pelayanan keluarga, pendidikan, dan berbagai bentuk kepedulian yang menjawab kebutuhan nyata masyarakat.

4. Mempersiapkan generasi penerus gereja melalui pelayanan anak, remaja, dan pemuda yang terintegrasi.

Anak-anak harus dipandang sebagai bagian penting dari gereja masa kini, sementara pemuda perlu diperlengkapi sebagai murid Kristus dan pemimpin masa depan melalui pembinaan iman, pengembangan karakter, kepemimpinan, kreativitas, dan keterlibatan aktif dalam pelayanan gereja.

5. Memperkuat pelayanan pendidikan Methodist sebagai ladang misi yang strategis.

Melalui sekolah, universitas dan lembaga pendidikan, gereja berkomitmen membentuk generasi yang beriman, berintegritas, kompeten, dan memiliki kepedulian terhadap sesama serta bangsa.

6. Mengembangkan sumber daya manusia dan kepemimpinan gereja.

Penguatan kapasitas, spiritualitas yang akan mendukung pada kesejahteraan hamba Tuhan menjadi perhatian penting agar para pelayan Tuhan dapat menjalankan panggilannya secara efektif,

profesional, dan berkelanjutan. Pada saat yang sama, gereja perlu membuka ruang kolaborasi yang semakin luas bagi laki-laki dan perempuan untuk melayani sesuai karunia yang Tuhan berikan.

7. Memperkuat jejaring dan kemitraan pelayanan.

GMI Wilayah I perlu terus membangun sistem pelayanan yang sehat melalui pengelolaan organisasi, data, keuangan, dan aset yang bertanggung jawab, sekaligus memperluas jejaring kerja sama dengan gereja, lembaga pendidikan, dan berbagai mitra pelayanan di tingkat nasional maupun global demi mendukung pengembangan misi gereja.

8. Mengembangkan pelayanan ekologis sebagai wujud tanggung jawab iman terhadap ciptaan Allah.

Gereja dipanggil untuk menumbuhkan kesadaran ekologis, membangun gaya hidup yang bertanggung jawab, serta mengembangkan berbagai gerakan yang mendukung pelestarian lingkungan dan keutuhan ciptaan.

Melalui arah strategis tersebut, GMI Wilayah I diharapkan terus bertumbuh sebagai gereja yang setia kepada Kristus, kuat dalam pemuridan, relevan dalam pelayanan, berdampak bagi masyarakat, serta menjadi berkat bagi semua ciptaan.

VI. PROGRAM PRIORITAS PELAYANAN GMI WILAYAH I 2026–2029

Untuk mewujudkan arah strategis pelayanan tersebut, perlu menetapkan program prioritas yang akan menjadi fokus bersama kedepan. Program-program ini dirancang untuk memperkuat pertumbuhan rohani, meningkatkan kualitas pelayanan, mempersiapkan generasi penerus, serta memperluas dampak kesaksian gereja bagi masyarakat dan seluruh ciptaan.

1. Penguatan Spiritualitas, Pemuridan dan Identitas Methodist

Pertumbuhan gereja yang sejati dimulai dari pertumbuhan rohani umat. Karena itu, prioritas utama GMI Wilayah I adalah memperkuat spiritualitas dan pemuridan yang berakar pada Alkitab dan tradisi Wesleyan.

Program ini diwujudkan melalui:

- Penyusunan dan pengembangan **Pokok-Pokok Penting Pengajaran Methodist** sebagai dasar pembinaan warga gereja.
- Pengembangan kurikulum pemuridan Wesleyan yang terintegrasi bagi anak, remaja, pemuda, dan orang dewasa.
- Penguatan pelayanan katekisasi, class meeting, kelompok pemuridan dan pembinaan keluarga Kristen.
- Pengembangan budaya membaca Alkitab, doa, dan disiplin rohani dalam kehidupan jemaat.

Dengan demikian, GMI Wilayah I diharapkan melahirkan warga gereja yang dewasa dalam iman, kuat dalam karakter, dan setia dalam pelayanan.

2. Pengembangan Kepemimpinan dan Sumber Daya Hamba Tuhan

Kualitas pelayanan gereja sangat ditentukan oleh kualitas para pelayannya. Karena itu GMI Wilayah I berkomitmen memperkuat kapasitas, spiritualitas hamba Tuhan sebagai bagian penting dari pertumbuhan gereja dan penguatan kesejahteraan.

Program ini meliputi:

- Retreat, pelatihan dan pembinaan spiritualitas secara berkelanjutan.
- Peningkatan kapasitas teologis, kepemimpinan, manajerial dan literasi digital para hamba Tuhan.
- Dukungan studi lanjut melalui kemitraan dengan lembaga-lembaga Methodist di dalam dan luar negeri.
- Pemberdayaan hamba Tuhan perempuan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan.
- Penguatan perhatian terhadap kesejahteraan dan keberlanjutan pelayanan para hamba Tuhan.

3. Pengembangan Pelayanan Anak, Remaja dan Pemuda

Generasi muda merupakan anugerah Tuhan sekaligus masa depan gereja. Oleh karena itu, pelayanan generasi muda harus menjadi

investasi strategis bagi pertumbuhan GMI. Setiap gereja diharapkan memiliki perhatian dan menyediakan anggaran untuk mendukung pelayanan anak, remaja dan pemuda.

Program ini diwujudkan melalui:

- Pengembangan kurikulum dan bahan pembinaan yang relevan dengan kebutuhan generasi muda.
- Peningkatan kualitas guru Sekolah Minggu dan pembina generasi muda.
- Pengembangan kaderisasi dan kepemimpinan generasi muda.
- Mentoring lintas generasi antara pemimpin gereja dan generasi muda.
- Pemanfaatan media digital sebagai sarana pemuridan dan pelayanan kreatif.

Tujuannya adalah membentuk generasi yang mengenal Kristus, mencintai gereja, dan siap menjadi pemimpin masa depan.

4. Transformasi Pelayanan Digital dan Tata Kelola Gereja

Perubahan zaman menuntut gereja untuk melayani secara lebih efektif, adaptif, dan terintegrasi.

Karena itu GMI Wilayah I akan mendorong transformasi digital melalui:

- Pengembangan media penginjilan dan pemuridan digital.
- Penguatan komunikasi dan pelayanan berbasis teknologi.
- Pengembangan sistem data dan informasi gereja yang terintegrasi.

- Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pelayanan digital.
- Penguatan tata kelola administrasi, keuangan, dan aset gereja secara transparan dan akuntabel.

Transformasi ini bertujuan memperkuat pelayanan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan gereja di semua tingkat.

5. Penguatan dan Pengembangan Pendidikan Methodist

Pendidikan merupakan salah satu sarana utama pelaksanaan misi gereja. Karena itu GMI Wilayah I akan terus memperkuat seluruh lembaga pendidikan Methodist sebagai pusat pembentukan iman, karakter, dan kepemimpinan.

Fokus program ini meliputi:

- Penguatan tata Kelola di PKMI, UMI, dan STT GMI.
- Peningkatan kapasitas guru, dosen, dan tenaga kependidikan.
- Pengembangan jejaring pendidikan Methodist nasional dan internasional.
- Penyediaan beasiswa dan dukungan pengembangan sumber daya manusia.
- Penguatan identitas Kristen dan nilai-nilai Wesleyan dalam seluruh lembaga pendidikan.

Melalui pendidikan, gereja mempersiapkan generasi yang unggul secara intelektual, matang secara spiritual, dan berdampak bagi masyarakat.

6. Tata Kelola dan Pemanfaatan

Untuk meujudkan Gereja Yang Bertumbuh Memberkati Semua Ciptaan, semangat pelayanan dan kerohanian menjadi sangat penting. Selain itu, dibutuhkan juga dukungan tata kelola dan management yang baik. GMI perlu melakukan pengelolaan keuangan dan efisien sebagai wujud spiritualitas ugahari dan pada memikirkan langkah-langkah strategis untuk memanfaatkan aset yang ada sehingga memberikan kontribusi untuk pelayanan GMI kedepan.

7. Pengembangan Kemitraan dan Jejaring Pelayanan

Koneksitas merupakan kekuatan penting dalam tradisi Methodist. Oleh karena itu, GMI Wilayah I akan terus memperluas kerja sama dengan berbagai mitra pelayanan di tingkat nasional maupun global. Program ini mencakup:

- Penguatan kemitraan dengan GBGM, Methodist Britain Conference, Gereja Methodist Korea, World Share Korea, United Women in Faith, Wesley Foundation, Methodist Church-World Mission in Germany dan berbagai mitra lainnya.
- Pengembangan program bersama dalam bidang pendidikan, misi, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan sumber daya manusia.
- Perluasan jejaring pelayanan Methodist di tingkat Asia dan dunia.

Melalui kemitraan yang sehat, gereja dapat memperluas dampak pelayanannya dan saling memperkaya dalam melaksanakan misi Allah.

7. Diakonia Transformatif dan Gerakan Peduli Ciptaan

Sebagai wujud kasih Kristus kepada sesama dan seluruh ciptaan, GMI Wilayah I akan memperkuat pelayanan diakonia yang bersifat transformatif dan berkelanjutan.

Program ini diwujudkan melalui:

- Penguatan pelayanan keluarga dan pemberdayaan ekonomi jemaat.
- Pelayanan sosial, kemanusiaan, dan tanggap bencana.
- Pelatihan keterampilan dan pengembangan usaha produktif bagi warga gereja.
- Pendidikan ekologis, gereja ramah lingkungan, pengurangan pemborosan, dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.

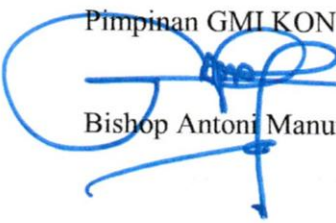
Melalui program ini, gereja dipanggil untuk menghadirkan kasih Kristus yang nyata serta mengambil bagian dalam merawat keutuhan ciptaan Allah.

VII. PANGGILAN DAN PENGUTUSAN

Bapak/Ibu/Sdr/I seluruh peserta konferensi tahunan yang terkasih,
Dengan pertolongan Tuhan dan kebersamaan kita marilah kita melangkah dan meneruskan pelayanan kita ke depan untuk mewujudkan Gereja Methodist Indonesia yang bertumbuh dalam pengenalan akan Kristus, berinovasi tanpa kehilangan identitas Methodist, menghidupi spiritualitas ugahari, merawat keutuhan ciptaan, mempersiapkan generasi penerus gereja. menjadi saksi Kristus sampai ke ujung bumi dengan mewujudkan Gereja Yang Bertumbuh Memberkati Semua Ciptaan..

Solideo Gloria...Tuhan memberkati kita semua

Pimpinan GMI KONTA Wilayah I



Bishop Antoni Manurung

LAPORAN

BADAN PEMERIKSA, PELATIHAN DAN PENETAPAN JABATAN
(BPLPJ)

GEREJA METHODIST INDONESIA WILAYAH I
PADA

KONFERENSI TAHUNAN KE-81/LVI/2026

TANGGAL 26 – 28 JUNI 2026

DI DANAU TOBA INTERNATIONAL HOTEL- MEDAN

I. PENDAHULUAN

Puji dan syukur kita ucapkan kepada Yesus Kristus Sang Raja dan Kepala Gereja yang telah memanggil kita untuk ikut serta dalam melayani gereja-Nya. Hari ini kita patut bersyukur atas pertolongannya dapat bertemu kembali pada pelaksanaan Konferensi Tahunan yang Ke-81/LVI/2026 yang merupakan agenda tahunan GMI Wilayah I sebagai wadah mengevaluasi pelayanan tahun 2025-2026 yang sudah dilalui, dan membahas program kerja untuk tahun pelayanan 2026-2027.

Yang kami hormati Bapak Bishop Antoni Manurung, M. Th, Bpk/Ibu Pimpinan Distrik 1-12, serta seluruh konferensisten yang berbahagia. Sesuai dengan ketentuan Disiplin GMI Tahun 2021 Pasal 68 tentang Tugas dan Tanggung Jawab BPLPJ, halaman 79-82, maka kami akan menyampaikan Laporan Badan Penetapan Latihan Penetapan Jabatan (selanjutnya disingkat dengan BPLPJ) GMI Wilayah I pada Sidang Pendeta dan Sidang Konferensi Tahunan yang terhormat ini. Kami akan melaporkan hasil evaluasi BPLPJ GMI Wilayah I tentang keadaan pendeta yang aktif melayani di GMI Wilayah I dan yang melayani di luar negeri sebagai misionaris, yang melayani di lembaga lain, yang oknum dan pelayanannya ditolak, yang non anggota Konta, yang pensiun, yang akan memasuki masa pensiun pada Konta ini, yang meninggal dunia, yang sedang studi lanjutan, yang akan memasuki masa percobaan pendeta, yang sedang menjalani masa percobaan pendeta, dan yang akan diterima menjadi anggota Konta dan ditahbiskan menjadi pendeta pada pelaksanaan Konta GMI Ke-81/LVI/2026, sebagai berikut:

II. NAMA KETUA DAN NAMA-NAMA BISHOP GMI WILAYAH I

- 1 . Pdt. W. Panggabean sebagai Ketua Dewan Pimpinan Pusat GMI
- Periode 1954 - 1969
- 2 Bishop Johannes Gultom, M.Th
- Periode 1969 -1973
- Periode 1973 - 1977
- Periode 1985 – 1987
3. Bishop Hermanus Sitorus, S.Th
- Periode 1977-1981
- Periode 1981-1985
- Periode 1993-1995
4. Bishop Hamonangan Panggabean, MA
- Periode 1988-1993
5. Bishop Dr. Humala Doloksaribu, M.Th
- Periode 1995-1997
- Periode 1997-2001
- Periode 2005-2010
6. Bishop RPM.Tambunan, S.Th
- Periode 2001-2005
7. Bishop Darwis Manurung, S.Th., M.Psi
- Periode 2010-2013
- Periode 2013-2017
8. Bishop Kristi Wilson Sinurat, S.Th., M.Pd
- Periode 2017-2021
- Periode 2021-2025
9. Bishop Antoni Manurung, M. Th
Periode 2025-2029

III. NAMA-NAMA DISTRIK SUPERINTENDENT GMI WILAYAH I

Tahun 1971	Distrik Medan – Tebing Tinggi	: Pdt. H.Sitorus, S.Th
	Distrik Tionghoa	: Pdt. S. Kosasih
	Distrik Siantar –Tapanuli	: Pdt. E. Simatupang
	Distrik Kisaran	: Pdt. M.L. Hutabarat
	Distrik Rantau Parapat	: Pdt. PH. Sirait
Tahun 1972	Distrik Medan – Tebing Tinggi	: Pdt. E. Simatupang
	Distrik Tionghoa	: Pdt. S. Kasasih

	Distrik Siantar –Tapanuli	: Pdt. H. Sitorus
	Distrik Kisaran	: Pdt. M.L. Hutabarat
	Distrik Rantau Parapat	: Pdt. PH. Sirait
Tahun 1982	Distrik Medan – Aceh	: Pdt. RPM. Tambunan
	Distrik Pengembangan	: Pdt. S. Kasasih
	Distrik Siantar –Tapanuli	: Pdt. A. Hasibuan
	Distrik Kisaran - Asahan	: Pdt. H. Hutabarat
	Distrik Rantau Parapat	: Pdt. PH. Sirait
	Distrik Tebing- Simalungun	: Pdt. M. Purba
Tahun 1983	Pada tahun ini GMI sudah 2 Wilayah yaitu KTWS dan Wilayah I	
	Wilayah I	:
	Distrik 1	: Pdt. J. Edinata
	Distrik 2	: Pdt. S. Kosasih
	Distrik 3	: Pdt. RPM. Tambunan
	Distrik 4	: Pdt. M. Purba
	Distrik 5	: Pdt. S. Siagian
	Distrik 6	: Pdt. B. Sinaga
	Distrik 7	: Pdt. H. Hutabarat
Tahun 1991	Distrik 1	: Pdt. S. Kosasih
	Distrik 2	: Pdt. W. Siahaan
	Distrik 3	: Pdt. SH. Doloksaribu
	Distrik 4	: Pdt. H. Hutabarat
	Distrik 5	: Pdt. E. Simatupang
	Distrik 6	: Pdt. AC. Damanik
	Distrik 7	: Pdt. S. Siagian
Tahun 1996	Distrik 1	: Pdt. GMP. Simanjuntak
	Distrik 2	: Pdt. RPM. Tambunan
	Distrik 3	: Pdt. SP. Manik
	Distrik 4	: Pdt. SM. Siahaan
	Distrik 5	: Pdt. M. Saragih
	Distrik 6	: Pdt. AF. Sitorus
	Distrik 7	: Pdt. S. Siagian
Tahun 1999	Distrik 1	: Pdt. SH. Doloksaribu
	Distrik 2	: Pdt. M. Saragih

	Distrik 3	: Pdt. SP. Manik
	Distrik 4	: Pdt. Y. Purba
	Distrik 5	: Pdt. Sudiharto
	Distrik 6	: Pdt. SM. Siahaan
	Distrik 7	: Pdt. M. Silaban
Tahun 2001	Distrik 1	: Pdt. Sudiharto
	Distrik 2	: Pdt. M. Saragih
	Distrik 3	: Pdt. MU. Panjaitan
	Distrik 4	: Pdt. Y. Purba
	Distrik 5	: Pdt. Liber Hutapea
	Distrik 6	: Pdt. Darwis Manurung, S.Th
	Distrik 7	: Pdt. Dinson Saragih, S.Th
Tahun 2002	Distrik 1	: Pdt. Sudiharto
	Distrik 2	: Pdt. PH. Pasaribu
	Distrik 3	: Pdt. MU. Panjaitan
	Distrik 4	: Pdt. Y. Purba
	Distrik 5	: Pdt. Liber Hutapea
	Distrik 6	: Pdt. Darwis Manurung, S.Th
	Distrik 7	: Pdt. Dinson Saragih, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Darwis Manurung, S.Th
Tahun 2003	Distrik 1	: Pdt. GMP. Simanjuntak
	Distrik 2	: Pdt. W. Siahaan
	Distrik 3	: Pdt. Seger Selamat
	Distrik 4	: Pdt. PE. Sipayung
	Distrik 5	: Pdt. MH. Manurung
	Distrik 6	: Pdt. HP. Siregar
	Distrik 7	: Pdt. Dinson Saragih, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Darwis Manurung, S. Th
Tahun 2004	Distrik 1	: Pdt. GMP. Simanjuntak
	Distrik 2	: Pdt. W. Siahaan
	Distrik 3	: Pdt. Seger Selamat
	Distrik 4	: Pdt. PE. Sipayung
	Distrik 5	: Pdt. MH. Manurung
	Distrik 6	: Pdt. Ebert Lubis, S.Th
	Distrik 7	: Pdt. Dinson Saragih, S.Th

	Distrik 8	: Pdt. Darwis Manurung, S. Th
Tahun 2005	Distrik 1	: Pdt. GMP. Simanjuntak
	Distrik 2	: Pdt. W. Siahaan
	Distrik 3	: Pdt. Seger Selamat
	Distrik 4	: Pdt. PE. Sipayung
	Distrik 5	: Pdt. MH. Manurung
	Distrik 6	: Pdt. Ebert Lubis, S.Th
	Distrik 7	: Pdt. Dinson Saragih, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Darwis Manurung, S. Th
Tahun 2006	Distrik 1	: Pdt. Jansen Hutabarat, S.Th
	Distrik 2	: Pdt. AC. Damanik
	Distrik 3	: Pdt. Seger Selamat
	Distrik 4	: Pdt. PE. Sipayung
	Distrik 5	: Pdt. AM. Perangin-angin, STh
	Distrik 6	: Pdt. Ebert Lubis, S.Th
	Distrik 7	: Pdt. Gihon Tanjung, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Ermansyah Purba, S.Th
Tahun 2007	Distrik 1	: Pdt. Jansen Hutabarat, S.Th
	Distrik 2	: Pdt. AC. Damanik
	Distrik 3	: Pdt. Seger Selamat
	Distrik 4	: Pdt. Binran. Sipayung
	Distrik 5	: Pdt. AM. Perangin-angin, STh
	Distrik 6	: Pdt. Ebert Lubis, S.Th
	Distrik 7	: Pdt. Gihon Tanjung, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Ermansyah Purba, S.Th
Tahun 2008	Distrik 1	: Pdt. Y. Purba
	Distrik 2	: Pdt. AC. Damanik, STh
	Distrik 3	: Pdt. P. Sitanggang, STh
	Distrik 4	: Pdt. Binran Sipayung
	Distrik 5	: Pdt. AM. Perangin-angin, S.Th
	Distrik 6	: Pdt. Ebert Lubis, STh
	Distrik 7	: Pdt. Japet Simanjuntak, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Ermansyah Purba, STh
	Distrik Mission	: Pdt. TM. Karo-Karo, STh

Tahun 2009	Distrik 1	: Pdt. Y. Purba
	Distrik 2	: Pdt. AC. Damanik, STh
	Distrik 3	: Pdt. P. Sitanggang, STh
	Distrik 4	: Pdt. Asminah Siregar, S.Th
	Distrik 5	: Pdt. AM. Perangin-angin, S.Th
	Distrik 6	: Pdt. Binran Sipayung
	Distrik 7	: Pdt. Japet Simanjuntak, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Ermansyah Purba, STh
	Distrik 9	: Pdt. Japorman Saragih, STh
	Distrik Mission	: Pdt. TM. Karo-Karo, STh

Agustus 2009 - Juli 2010	Distrik 1	: Pdt. Y. Purba
	Distrik 2	: Pdt. AC. Damanik, STh
	Distrik 3	: Pdt. P. Sitanggang, STh
	Distrik 4	: Pdt. Asminah Siregar, S.Th
	Distrik 5	: Pdt. Liber Hutapea, S.Th
	Distrik 6	: Pdt. Binran Sipayung
	Distrik 7	: Pdt. Japet Simanjuntak, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Palgey Manurung, STh
	Distrik 9	: Pdt. Japorman Saragih, STh
	Distrik Mission	: Pdt. TM. Karo-Karo, STh

Agustus 2010 - Juli 2011	Distrik 1	: Pdt. Yayasan Purba
	Distrik 2	: Pdt. A.C. Damanik, S.Th
	Distrik 3	: Pdt. TM. Karo-Karo, STh
	Distrik 4	: Pdt. Asminah Siregar, S.Th
	Distrik 5	: Pdt. Liber Hutapea, S.Th
	Distrik 6	: Pdt. Binran Sipayung
	Distrik 7	: Pdt. Japet Simanjuntak, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Palgey Manurung, STh
	Distrik 9	: Pdt. Henri Sinulingga, STh
	Distrik Mission	: Pdt. Danieli Lase, STh, M.Min
	Distrik Mision Tionghoa:	Pdt. David Utawi, M.Th

Agustus 2011 - Juli 2012	Distrik 1	: Pdt. SB. Hutagalung, STh
	Distrik 2	: Pdt. Hotman Siagian, M.Th
	Distrik 3	: Pdt. TM. Karo-Karo, STh
	Distrik 4	: Pdt. Asminah Siregar, S.Th
	Distrik 5	: Pdt. Bernad Sitorus, M.Th

Distrik 6 : Pdt. Binran Sipayung
 Distrik 7 : Pdt. Rudi Simanjuntak, S.Th
 Distrik 8 : Pdt. Palgey Manurung, STh
 Distrik 9 : Pdt. Henri Sinulingga, STh
 Distrik Mission : Pdt. Danieli Lase, STh, M.Min
 Distrik Mision Tionghoa: Pdt. David Utawi, M.Th

Agustus 2012 - Juli 2013 Distrik 1 : Pdt. SB. Hutagalung, STh
 Distrik 2 : Pdt. Hotman Siagian, M.Th
 Distrik 3 : Pdt. TM. Karo-Karo, STh
 Distrik 4 : Pdt. Asminah Siregar, S.Th
 Distrik 5 : Pdt. Bernad Sitorus, M.Th
 Distrik 6 : Pdt. Edy Lumumba Hutagalung, STh
 Distrik 7 : Pdt. Rudi Simanjuntak, S.Th
 Distrik 8 : Pdt. Palgey Manurung, STh
 Distrik 9 : Pdt. Henri Sinulingga, STh
 Distrik Mission : Pdt. Robert Zagoto, STh
 Distrik Mision Tionghoa: Pdt. David Utawi, M.Th

Agustus 2013 - Juli 2014 Distrik 1 : Pdt. SB. Hutagalung, STh
 Distrik 2 : Pdt. Hotman Siagian, M.Th
 Distrik 3 : Pdt. Jendar Silaban, STh
 Distrik 4 : Pdt. Asminah Siregar, S.Th
 Distrik 5 : Pdt. Bernad Sitorus, M.Th
 Distrik 6 : Pdt. Edy Lumumba Hutagalung, STh
 Distrik 7 : Pdt. Sabar M. Panjaitan, S.Th
 Distrik 8 : Pdt. Palgey Manurung, STh
 Distrik 9 : Pdt. Henri Sinulingga, STh
 Distrik 10 : Pdt. David Utawi, M.Th
 Distrik Mission : Pdt. Robert Zagoto, STh

Agustus 2014 - Juli 2015 Distrik 1 : Pdt. Hizkia Damanik, STh
 Distrik 2 : Pdt. Alvin Purba, S.Th
 Distrik 3 : Pdt. Jendar Silaban, STh
 Distrik 4 : Pdt. Jenni Perlon Purba, S.Th
 Distrik 5 : Pdt. Sabar M. Panjaitan, STh
 Distrik 6 : Pdt. Edy Lumumba Hutagalung, STh
 Distrik 7 : Pdt. Jimmy Manurung, S.Th
 Distrik 8 : Pdt. Jonatan Situmeang, STh
 Distrik 9 : Pdt. Arifin Sigirow, STh

Distrik 10	: Pdt. David Utawi, M.Th
Distrik 11	: Pdt. Tahir Wijaya, M.Th
Distrik 12	: Pdt. Robert Sihombing, M.Th
Distrik 13	: Pdt. Estomihi Hutagalung, M.Th
Distrik 14	: Pdt. Indra Patar Pasaribu, STh
Distrik 15	: Pdt. Riany Sitanggang, M.Th
Distrik 16	: Pdt. Lili, STh
Distrik 17	: Pdt. Lasmini Ang
Distrik Mission	: Pdt. Donna Simatupang, S.Th

Agustus 2015 - Juli 2016	Distrik 1	: Pdt. Hizkia Damanik, STh
	Distrik 2	: Pdt. Alvin Purba, S.Th
	Distrik 3	: Pdt. Jendar Silaban, STh
	Distrik 4	: Pdt. Jenni Perlon Purba, S.Th
	Distrik 5	: Pdt. Joni Aman Saragih, STh
	Distrik 6	: Pdt. Edy Lumumba Hutagalung, STh
	Distrik 7	: Pdt. Jimmy Manurung, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Jonatan Situmeang, STh
	Distrik 9	: Pdt. Arifin Sigi, STh
	Distrik 10	: Pdt. Jonathan Crintanto, M.Div
	Distrik 11	: Pdt. Tahir Wijaya, M.Th
	Distrik 12	: Pdt. Estomihi Hutagalung, M.Th
	Distrik 13	: Pdt. Rasimin, STh
	Distrik 14	: Pdt. Bunsui Tigor, STh
	Distrik Mission	: Pdt. Donna Simatupang, STh

Agustus 2016 - Juli 2017	Distrik 1	: Pdt. Hizkia Damanik, STh
	Distrik 2	: Pdt. Guntur Ginting, S.Th., M.PSi
	Distrik 3	: Pdt. Jendar Silaban, STh
	Distrik 4	: Pdt. Jenni Perlon Purba, S.Th
	Distrik 5	: Pdt. Joni Aman Saragih, STh
	Distrik 6	: Pdt. Naek Situmorang, MTh
	Distrik 7	: Pdt. Jimmy Manurung, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Jonatan Situmeang, STh
	Distrik 9	: Pdt. Arifin Sigi, STh
	Distrik 10	: Pdt. Jonathan Crintanto, M.Div
	Distrik 11	: Pdt. Tahir Wijaya, M.Th
	Distrik 12	: Pdt. Estomihi Hutagalung, M.Th
	Distrik 13	: Pdt. Rasimin, STh

Distrik 14 : Pdt. Bunsui Tigor, STh
Distrik Mission : Pdt. Jon Steven Tanjung, STh., M.Min

Agustus 2017 - Juli 2018 Distrik 1 : Pdt. Susanto Rambe, STh
Distrik 2 : Pdt. Guntur Ginting, S.Th., M.PSi
Distrik 3 : Pdt. Batang Ginting, STh
Distrik 4 : Pdt. Answer Sihombing
Distrik 5 : Pdt. Joni Aman Saragih, STh
Distrik 6 : Pdt. Naek Situmorang, MTh
Distrik 7 : Pdt. Likner Banurea, S.Th
Distrik 8 : Pdt. Jonni Simanjuntak, STh
Distrik 9 : Pdt. Polmer Siadari, STh
Distrik 12 : Pdt. Jon Berti Situmorang, STh
Distrik Mission : Pdt. Jon Steven Tanjung, STh., M.Min

Agustus 2018 – Juli 2019 Distrik 1 : Pdt. Susanto Rambe, STh
Distrik 2 : Pdt. Guntur Ginting, S.Th., M.PSi
Distrik 3 : Pdt. Batang Ginting, STh
Distrik 4 : Pdt. Answer Sihombing
Distrik 5 : Pdt. Joni Aman Saragih, STh
Distrik 6 : Pdt. Naek Situmorang, MTh
Distrik 7 : Pdt. Likner Banurea, S.Th
Distrik 8 : Pdt. Jonni Simanjuntak, STh
Distrik 9 : Pdt. Polmer Siadari, STh
Distrik 12 : Pdt. Jon Berti Situmorang, STh
Distrik Mission : Pdt. Jon Steven Tanjung, STh., M.Min

Agustus 2019 – Juli 2020 Distrik 1 : Pdt. Susanto Rambe, STh
Distrik 2 : Pdt. Guntur Ginting, S.Th., M.PSi
Distrik 3 : Pdt. Batang Ginting, STh
Distrik 4 : Pdt. Answer Sihombing
Distrik 5 : Pdt. Erni Basa Purba, STh
Distrik 6 : Pdt. Naek Situmorang, MTh
Distrik 7 : Pdt. Likner Banurea, S.Th
Distrik 8 : Pdt. Jonni Simanjuntak, STh
Distrik 9 : Pdt. Polmer Siadari, STh
Distrik 10 : Pdt. Jon Berti Situmorang, STh
Distrik Mission: Pdt. Jon Steven Tanjung, STh., M.Min

Agustus – 31 Oktober 2020	Distrik 1	: Pdt. Susanto Rambe, STh
	Distrik 2	: Pdt. Guntur Ginting, S.Th., M.PSi
	Distrik 3	: Pdt. Batang Ginting, STh
	Distrik 4	: Pdt. Answer Sihombing
	Distrik 5	: Pdt. Erni Basa Purba, STh
	Distrik 6	: Pdt. Naek Situmorang, MTh
	Distrik 7	: Pdt. Likner Banurea, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Jonni Simanjuntak, STh
	Distrik 9	: Pdt. Polmer Siadari, STh
	Distrik 10	: Pdt. Jon Berti Situmorang, STh
	Distrik Mission	: Pdt. Jon Steven Tanjung, STh., M.Min

Catatan : Agustus – 31 Oktober 2020 SK perpanjangan dilakukan karena situasi pandemic Covid-19.

Oktober 2020 – Juli 2021	Distrik 1	: Pdt. Ventus Simamora, M.Th
	Distrik 2	: Pdt. Benget Rumahorbo, M.Th
	Distrik 3	: Pdt. Batang Ginting, STh
	Distrik 4	: Pdt. Answer Sihombing
	Distrik 5	: Pdt. Erni Basa Purba, STh
	Distrik 6	: Pdt. Samidi Sitorus, S.Th., M.Psi
	Distrik 7	: Pdt. Likner Banurea, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Jonni Simanjuntak, STh
	Distrik 9	: Pdt. Polmer Siadari, STh
	Distrik 10	: Pdt. Jon Edianto Purba, STh., M.Min
	Distrik Mission	: Pdt. Faatulo Laia, STh

Agustus 2021 – 31 Januari 2022	Distrik 1	: Pdt. Ventus Simamora, M.Th
	Distrik 2	: Pdt. Benget Rumahorbo, M.Th
	Distrik 3	: Pdt. Ratna Siahaan, STh
	Distrik 4	: Pdt. Answer Sihombing
	Distrik 5	: Pdt. Erni Basa Purba, STh
	Distrik 6	: Pdt. Samidi Sitorus, S.Th., M.Psi
	Distrik 7	: Pdt. Likner Banurea, S.Th
	Distrik 8	: Pdt. Jonni Simanjuntak, STh
	Distrik 9	: Pdt. Polmer Siadari, STh
	Distrik 10	: Pdt. Jon Edianto Purba, STh., M.Min
	Distrik Mission	: Pdt. Faatulo Laia, STh

Catatan : 31 Januari 2022 Pimpinan Distrik 6 Pdt. Samidi Sitorus, S.Th., M.Psi meninggal dunia dan Pdt. Berman Silaen, S.Th diangkat oleh Bishop sebagai Pelaksana Tugas (PIT) Pimpinan Distrik 6

14 Pebruari 2022 – Juli 2022

Distrik 1	: Pdt. Ventus Simamora, M.Th
Distrik 2	: Pdt. Benget Rumahorbo, M.Th
Distrik 3	: Pdt. Ratna Siahaan, STh
Distrik 4	: Pdt. Answer Sihombing
Distrik 5	: Pdt. Erni Basa Purba, STh
Distrik 6	: Pdt. Berman Silaen, S.Th (Plt)
Distrik 7	: Pdt. Likner Banurea, S.Th
Distrik 8	: Pdt. Jonni Simanjuntak, STh
Distrik 9	: Pdt. Polmer Siadari, STh
Distrik 10	: Pdt. Jon Edianto Purba, STh., M.Min
Distrik 11	: Pdt. Bonar Panjaitan, M.Th
Distrik Mission	: Pdt. Faatulo Laia, STh

Agustus 2022 – JULI 2023

Distrik 1	: Pdt. Ventus Simamora, M.Th
Distrik 2	: Pdt. Benget Rumahorbo, M.Th
Distrik 3	: Pdt. Ratna Siahaan
Distrik 4	: Pdt. Riket Panggabean, M.Th
Distrik 5	: Pdt. Erni Basa Purba, S.Th, M.Min
Distrik 6	: Pdt. Berman Silaen, S.Th
Distrik 7	: Pdt. Herman Hutahaeen, S.Th
Distrik 8	: Pdt. James Gurning, S.Th, MM
Distrik 9	: Pdt. Jonter Rumahorbo, S.Th, M.Si
Distrik 10	: Pdt. Jon Edianto Purba, S.Th, M.Min
Distrik 11	: Pdt. Bonar Panjaitan, M.Th
Distrik 12	: Pdt. Faatulo Laia, S.Th

Agustus 2023 – JULI 2024

Distrik 1	: Pdt. Ventus Simamora, M.Th
Distrik 2	: Pdt. Benget Rumahorbo, M.Th
Distrik 3	: Pdt. Ratna Siahaan
Distrik 4	: Pdt. Riket Panggabean, M.Th
Distrik 5	: Pdt. Minaria Purba
Distrik 6	: Pdt. Berman Silaen, S.Th
Distrik 7	: Pdt. Herman Hutahaeen, S.Th
Distrik 8	: Pdt. James Gurning, S.Th, MM
Distrik 9	: Pdt. Jonter Rumahorbo, S.Th, M.Si

Distrik 10 : Pdt. Jon Edianto Purba, S.Th, M.Min
 Distrik 11 : Pdt. Bonar Panjaitan, M.Th
 Distrik 12 : Pdt. Faatulo Laia, S.Th

Agustus 2024 - Juli 2025 Distrik 1 : Pdt. Relin Panggabean, S. Th
 Distrik 2 : Pdt. Esmar Sitorus, S. Th, MM
 Distrik 3 : Pdt. Sanip Surbakti, M. Th
 Distrik 4 : Pdt. Riket Donald Panggabean, M. Th
 Distrik 5 : Pdt. Minaria Purba
 Distrik 6 : Pdt. Berman Silaen, S. Th
 Distrik 7 : Pdt. Herman Hutahaeen, S. Th
 Distrik 8 : Pdt. James Gurning, S. Th, MM
 Distrik 9 : Pdt. Jonter Rumahorbo, S. Th, M. Si
 Distrik 10 : Pdt. Jendar Silaban, M. Th
 Distrik 11 : Pdt. Bonar Panjaitan, M. Th
 Distrik 12 : Pdt. Resmida Tampubolon, S. Th

Agustus 2025 – Juli 2026 Distrik 1 : Pdt. Relin Panggabean, S. Th
 Distrik 2 : Pdt. Esmar Sitorus, S. Th, MM
 Distrik 3 : Pdt. Sanip Surbakti, M. Th
 Distrik 4 : Pdt. Riket Donald Panggabean, M. Th
 Distrik 5 : Pdt. Minaria Purba
 Distrik 6 : Pdt. Berman Silaen, S. Th
 Distrik 7 : Pdt. Herman Hutahaeen, S. Th
 Distrik 8 : Pdt. James August Gurning, S. Th, MM
 Distrik 9 : Pdt. Jonter Rumahorbo, S. Th, MSi
 Distrik 10 : Pdt. Jendar Silaban. M. Th
 Distrik 11 : Pdt. Resmida Tampubolon, S. Th
 Distrik 12 : Pdt. Firstian Zalukhu, S. Th

Catatan: Pada tanggal 26 Desember 2025, Pdt. Firstian Zalukhu, S. Th meninggal dunia, dan Pdt. Frisca Ancience Simamora, S. Th ditetapkan sebagai Pelaksana Tugas (PIT) Pimpinan Distrik 12 oleh Bishop. Antoni Manurung, M. Th.

IV. BPLPJ GMI WILAYAH I PERIODE 2025-2029

NO	NAMA	JABATAN
1	Pdt. Jon Edi Anto Purba, S.Th, M.Min	Ketua
2	Pdt. Hasiholan Harahap, S.Th, M. Min	Sekertaris

3	Pdt. Togap Nelson Siagian, S.Th	Anggota
4	Pdt. Netty Herawaty Aritonang, M.Th	Anggota
5	Pdt. Fransiska Tampubolon, S.Th	Anggota
6	Pdt. Sutrisno, S. Th	Anggota
7	Pdt. Marlina Hasibuan, S. Th	Anggota

V. NAMA PIMPINAN GMI DAN PENDETA GMI WILAYAH I

No	Nama	Keterangan
	Bishop Antoni Manurung, M.Th	Pimpinan GMI Wilayah I
1.	DS Pdt. Relin Panggabean, S.Th	Distrik I Wilayah I
2.	Pdt. Antonius P Nababan, S.Th	Distrik I Wilayah I
3.	Pdt. Andri Andramasi Sihombing, S.Th	Distrik I Wilayah I
4.	Pdt. Aprida J. Sitompul, S.Th.	Distrik I Wilayah I
5.	Pdt. Christon Siahaan, M.Th	Distrik I Wilayah I
6.	Pdt. Dahlia G Doloksaribu, S.Th	Distrik I Wilayah I
7.	Pdt. Darma Ginting, S.Th	Distrik I Wilayah I
8.	Pdt. Daniel Tambunan, S.Th	Distrik I Wilayah I
9.	Pdt. Erikson Simatupang, M.Th	Distrik I Wilayah I
10.	Pdt. Eli Saut Silaban	Distrik I Wilayah I
11.	Pdt. Elita Hutabarat, S.Th	Distrik I Wilayah I
12.	Pdt. Henri Sinulingga, S.Th	Distrik I Wilayah I
13.	Pdt. Halvonso Sitanggang, S.Th	Distrik I Wilayah I
14.	Pdt. Marhen Pandia	Distrik I Wilayah I
15.	Pdt. I Nyoman, C. Putra, M.Div	Distrik I Wilayah I
16.	Pdt. Nurhaidah Manurung, S.Th	Distrik I Wilayah I
17.	Pdt. Netti Butarbutar, S.Th	Distrik I Wilayah I
18.	Pdt. Pardamean Malau, S.Th	Distrik I Wilayah I
19.	Pdt. Rudi Sianturi, S.Th	Distrik I Wilayah I
20.	Pdt. Romasni Sihite, S.Th	Distrik I Wilayah I
21.	Pdt. Sarmuliani Sinaga, S.Th	Distrik I Wilayah I
22.	Pdt. Simon Simamora, S.Th	Distrik I Wilayah I
23.	Pdt. Veronika, S.Th	Distrik I Wilayah I
24.	Bishop Kristi Wilson Sinurat, S. Th, M. Pd	Distrik 2 Wilayah I
25.	Bishop R.P.M Tambunan,S.Th	Distrik 2 Wilayah I
26.	DS Pdt. Esmar Sitorus, S.Th., MM	Distrik 2 Wilayah I
27.	Pdt. Agus Sorta Hutaaruk, S,Th., M.Min	Distrik 2 Wilayah I
28.	Pdt. Agustina Hutahaeen, S. Th	Distrik 2 Wilayah I

29.	Pdt. Ahmad Pinem, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
30.	Pdt. Alice Khu, M.Min	Distrik 2 Wilayah I
31.	Pdt. Alpin Purba, S.Th., MM	Distrik 2 Wilayah I
32.	Pdt. Andreas Silaban, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
33.	Pdt. Apriani Sibarani, M.Th	Distrik 2 Wilayah I
34.	Pdt. Arigato Sianturi, S.Th, MA	Distrik 2 Wilayah I
35.	Pdt. Aron Rajagukguk	Distrik 2 Wilayah I
36.	Pdt. Asminah Siregar, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
37.	Pdt. Bennet Sihombing, M.Th	Distrik 2 Wilayah I
38.	Pdt. Benny Napitupulu, S. Th	Distrik 2 Wilayah I
39.	Pdt. Betty R. N. Situmeang, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
40.	Pdt. Bilson Tambunan, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
41.	Pdt. Binran Sipayung	Distrik 2 Wilayah I
42.	Pdt. Daniel Lase, S,Th., M.Min	Distrik 2 Wilayah I
43.	Pdt. Daniel Utomo, M.Min	Distrik 2 Wilayah I
44.	Pdt. Demosari Nainggolan, M.Th	Distrik 2 Wilayah I
45.	Pdt. Desi Parwanto, S. Th	Distrik 2 Wilayah I
46.	Pdt. Dinson Saragih, S.Th., MSi	Distrik 2 Wilayah I
47.	Pdt. Dr. Fernando Sibarani, M.Th	Distrik 2 Wilayah I
48.	Pdt. Dr. Hotman Siagian, M.Th	Distrik 2 Wilayah I
49.	Pdt. Dr. Sahat Tobing, M.Th	Distrik 2 Wilayah I
50.	Pdt. Marojahan Simanjuntak, S. Th	Distrik 2 Wilayah I
51.	Pdt. Duamas Tampubolon S.Th	Distrik 2 Wilayah I
52.	Pdt. Ebert Lubis, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
53.	Pdt. Emelia Tambun, M.Th	Distrik 2 Wilayah I
54.	Pdt. Emma S Siagian, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
55.	Pdt. Ermida Sinurat, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
56.	Pdt. Faatulo Laia, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
57.	Pdt. Fictori Apriani Simamora, M. Th	Distrik 2 Wilayah I
58.	Pdt. Frangky Marpaung, S,Th	Distrik 2 Wilayah I
59.	Pdt. Franky Gusly, M.Div	Distrik 2 Wilayah I
60.	Pdt. Fransiska Tampubolon, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
61.	Pdt. Fridawati Purba, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
62.	Pdt. Gibson Sianturi, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
63.	Pdt. Guntur Ginting, S.Th., M.Psi	Distrik 2 Wilayah I
64.	Pdt. Hana Manalu,S.Th	Distrik 2 Wilayah I
65.	Pdt. Hasiholan Harahap, S.Th., M. Min	Distrik 2 Wilayah I
66.	Pdt. Hembang Tambun, M.Th	Distrik 2 Wilayah I

67.	Pdt. Hengky Pasaribu, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
68.	Pdt. Hizkia Damanik, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
69.	Pdt. Jansen Hutabarat, S.Th., M.Pd	Distrik 2 Wilayah I
70.	Pdt. Japorman Saragih, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
71.	Pdt. Jeni Perlon Purba. M.Th.	Distrik 2 Wilayah I
72.	Pdt. Jhonatan Situmeang, S. Th., M.Min.	Distrik 2 Wilayah I
73.	Pdt. Jon Edianto Purba, S.Th., M.Min.	Distrik 2 Wilayah I
74.	Pdt. Joni Aman Saragih, M.Th	Distrik 2 Wilayah I
75.	Pdt. Jhonny Steven Tanjung, STh., M.Min	Distrik 2 Wilayah I
76.	Pdt. Jonni Simanjuntak, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
77.	Pdt. Joslin Panjaitan, S.Th., M.Min	Distrik 2 Wilayah I
78.	Pdt. Juliani Kristi, MA	Distrik 2 Wilayah I
79.	Pdt. Junaedi Simare mare., M.Div	Distrik 2 Wilayah I
80.	Pdt. Killian Sirait, M. Th.	Distrik 2 Wilayah I
81.	Pdt. Lasman Simamora, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
82.	Pdt. Leni Marlina Samosir, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
83.	Pdt. Lois Armansyah Sipayung, S.Th.,M.Min.	Distrik 2 Wilayah I
84.	Pdt. Loide Hutagalung, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
85.	Pdt. Mangatas Parhusip, M.Th.	Distrik 2 Wilayah I
86.	Pdt. Manimpan Hutasoit, M.Th.	Distrik 2 Wilayah I
87.	Pdt. Marlina Hasibuan, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
88.	Pdt. Marsius Samosir	Distrik 2 Wilayah I
89.	Pdt. Marta Peranginangin	Distrik 2 Wilayah I
90.	Pdt. Marudut Sihotang, M.Th.	Distrik 2 Wilayah I
91.	Pdt. Meryanna Manurung, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
92.	Pdt. Morina Tambunan, S.Th., M.Si.	Distrik 2 Wilayah I
93.	Pdt. Nettina Samosir, S.Th., M.Psi.	Distrik 2 Wilayah I
94.	Pdt. Netty Herawati Aritonang, M.Th.	Distrik 2 Wilayah I
95.	Pdt. Norma Yusnita Saragih, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
96.	Pdt. Okto Monaris, M. Div.	Distrik 2 Wilayah I
97.	Pdt. Parlindungan Sihombing, S. Th.	Distrik 2 Wilayah I
98.	Pdt. Parmian Lumbantoruan, M.Th.	Distrik 2 Wilayah I
99.	Pdt. Parsaoran Manullang, M. Min.	Distrik 2 Wilayah I
100.	Pdt. Parsaulian Simorangkir M.Th.	Distrik 2 Wilayah I
101.	Pdt. Perdinandus Sitanggang, S, Th	Distrik 2 Wilayah I
102.	Pdt. Perobahan Nainggolan, M. Th	Distrik 2 Wilayah I
103.	Pdt. Pramitha Shara Rajagukguk, S. Th	Distrik 2 Wilayah I
104.	Pdt. Rachel Wong, S.Th	Distrik 2 Wilayah I

105.	Pdt. Raulina Sitorus	Distrik 2 Wilayah I
106.	Pdt. Refani Samosir, S. Th	Distrik 2 Wilayah I
107.	Pdt. Reulina Sitepu	Distrik 2 Wilayah I
108.	Pdt. Riani Sitanggang, M.Th.	Distrik 2 Wilayah I
109.	Pdt. Risma M.Marpaung, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
110.	Pdt. Romauli Sinurat, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
111.	Pdt. Rosmaulina Sinaga, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
112.	Pdt. Rudi Simanjuntak, M.Si	Distrik 2 Wilayah I
113.	Pdt. Rupina Barimbing, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
114.	Pdt. Rusmawani Sidabutar, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
115.	Pdt. Rustina Ginting, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
116.	Pdt. Ryrin Sylvia Pardosi, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
117.	Pdt. Sabar Baginda Hutagalung, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
118.	Pdt. Sardinan Hutaaruk, M.Th.	Distrik 2 Wilayah I
119.	Pdt. Selamat Karo-karo, M.Th.	Distrik 2 Wilayah I
120.	Pdt. Silfa Kuslulat, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
121.	Pdt. Sunaryo Harjanto, M.Th.	Distrik 2 Wilayah I
122.	Pdt. Sutrisno, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
123.	Pdt. Tiosma Silitonga	Distrik 2 Wilayah I
124.	Pdt. TM.Karo-karo, S.Th., MA.	Distrik 2 Wilayah I
125.	Pdt. Triulina Doloksaribu	Distrik 2 Wilayah I
126.	Pdt. Tuminah Silaen	Distrik 2 Wilayah I
127.	Pdt. Ventus S. Simamora, M.Th	Distrik 2 Wilayah I
128.	Pdt. Wilman Siregar, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
129.	DS Pdt. Sanip Surbakti, M.Th.	Distrik 3 Wilayah I
130.	Pdt. Ade Widya Astuti br Tarigan, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
131.	Pdt. Arifin Manihuruk, S. Th.	Distrik 3 Wilayah I
132.	Pdt. Batang Ginting, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
133.	Pdt. Berly Saragih, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
134.	Pdt. Dina Noni Sidabutar,S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
135.	Pdt. Elpra Sidabutar, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
136.	Pdt. Endang Pangaribuan, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
137.	Pdt. Ernita Hutahaen, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
138.	Pdt. Eva Suryani Aritonang,S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
139.	Pdt. Dr. Heryanto, D.Th, M.Th.	Distrik 3 Wilayah I
140.	Pdt. Ilham Selamat Sianturi, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
141.	Pdt. Justianus Sitepu, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
142.	Pdt. Johan Agustina Tambunan, M.Th.	Distrik 3 Wilayah I

143.	Pdt. Kurisman Sihite,S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
144.	Pdt. Marlina Silaen, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
145.	Pdt. Minarni Padang, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
146.	Pdt. Moriani Siburian, S. Th.	Distrik 3 Wilayah I
147.	Pdt. Mula Sampe Tua Tambunan, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
148.	Pdt. Parluhutan Nababan, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
149.	Pdt. Rifka Lasmaria Pandia, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
150.	Pdt. Roma Siburian, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
151.	Pdt. Saor Hotmauli Silitonga, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
152.	Pdt. Suriana Ginting, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
153.	Pdt. Tumiar Simatupang, M. Th.	Distrik 3 Wilayah I
154.	Pdt. Tumpal Tamba, M. Th.	Distrik 3 Wilayah I
155.	Pdt. Yessy Hutabarat, S.Th.	Distrik 3 Wilayah I
156.	DS Pdt. Rikket Donal Panggabean, M.Th.	Distrik 4 Wilayah I
157.	Pdt. Agus Tirtawati Harahap, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
158.	Pdt. Batari Sitorus, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
159.	Pdt. Betty Manurung, S,Th.	Distrik 4 Wilayah I
160.	Pdt. Chandra Sinaga, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
161.	Pdt. Desi Sinurat, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
162.	Pdt. Elia Purba, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
163.	Pdt. Erni Sinaga, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
164.	Pdt. Evi Tambun, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
165.	Pdt. Herman Pelani Saragih, S.Th	Distrik 4 Wilayah I
166.	Pdt. Jantu Sihombing, M.Div.	Distrik 4 Wilayah I
167.	Pdt. John Hendra Sinaga, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
168.	Pdt. John Saudarman Purba, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
169.	Pdt. Julpiter Sibarani, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
170.	Pdt. Limewati Purba, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
171.	Pdt. Mardiana Sirait, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
172.	Pdt. Maryati Panjaitan	Distrik 4 Wilayah I
173.	Pdt. Melita Sidabutar, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
174.	Pdt. Melur Simanjuntak, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
175.	Pdt. Nila Marni Purba S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
176.	Pdt. Okuli Silitonga, M,Th.	Distrik 4 Wilayah I
177.	Pdt. Pesta Simatupang, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
178.	Pdt. Ratna Siahaan	Distrik 4 Wilayah I
179.	Pdt. Rido F Manik, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
180.	Pdt. Rio Capri Saragih, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I

181.	Pdt. Rodelina Purba.	Distrik 4 Wilayah I
182.	Pdt. Sabar Malau, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
183.	Pdt. Triwindo Sidabutar, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
184.	Pdt. Tumpak Rajagukguk, S.Th.	Distrik 4 Wilayah I
185.	DS Pdt. Minaria Purba	Distrik 5 Wilayah I
186.	Pdt. Berman Sidabutar, M. Th.	Distrik 5 Wilayah I
187.	Pdt. Bonar Panjaitan, M. Th.	Distrik 5 Wilayah I
188.	Pdt. Dormian Hutasoit	Distrik 5 Wilayah I
189.	Pdt. Erni Basa Purba, S. Th, M. Min.	Distrik 5 Wilayah I
190.	Pdt. Eva Derma Silaen, S. Th.	Distrik 5 Wilayah I
191.	Pdt. Hotriani Purba, S. Th.	Distrik 5 Wilayah I
192.	Pdt. Jimmy Palapa Sianturi,S.Th.	Distrik 5 Wilayah I
193.	Pdt. Kalam Malik Sitorus, S.Th.	Distrik 5 Wilayah I
194.	Pdt. Lukas MT. Sidabutar, M. Th.	Distrik 5 Wilayah I
195.	Pdt. Mariana Tambunan, M. Th.	Distrik 5 Wilayah I
196.	Pdt. Moldi Oloan Siregar, S. Th.	Distrik 5 Wilayah I
197.	Pdt. Naek Situmorang, M. Th.	Distrik 5 Wilayah I
198.	Pdt. Novida Hutaauruk, S. Th.	Distrik 5 Wilayah I
199.	Pdt. Robert Panggabean, M. Th.	Distrik 5 Wilayah I
200.	Pdt. Rumeni Nainggolan, S. Th.	Distrik 5 Wilayah I
201.	Pdt. Saud Manik, S. Th.	Distrik 5 Wilayah I
202.	Pdt. Sondang Sianturi, S. Th.	Distrik 5 Wilayah I
203.	Pdt. Toni Panggabean, S. Th.	Distrik 5 Wilayah I
204.	Pdt. Yosua Rajagukguk, S. Th.	Distrik 5 Wilayah I
205.	DS Pdt. Berman Silaen, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
206.	Pdt. Arthur Anaria Sihombing, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
207.	Pdt. Gelora Pinem	Distrik 6 Wilayah I
208.	Pdt. Grace Hutabarat, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
209.	Pdt. Hot Parulian Simanjuntak, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
210.	Pdt. Hotriana Simbolon, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
211.	Pdt. Jadi Naibaho, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
212.	Pdt. Jefri Manullang, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
213.	Pdt. Jojo Espideliana Siagian	Distrik 6 Wilayah I
214.	Pdt. Jon Arianto Purba, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
215.	Pdt. Jons Berti Situmorang, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
216.	Pdt. Jondri Hutagalung, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
217.	Pdt. Kartini Napitupulu	Distrik 6 Wilayah I
218.	Pdt. Lenny Sartika Sitorus, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I

219.	Pdt. Meldayana Harianja, M.Th.	Distrik 6 Wilayah I
220.	Pdt. Raynold HJ.Butarbutar, M.Th.	Distrik 6 Wilayah I
221.	Pdt. Rony Abadi Sitorus, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
222.	Pdt. Rosmaulina br.Hutagalung, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
223.	Pdt. Royani Marianti Purba, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
224.	Pdt. Rudolf Supratman Manik, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
225.	Pdt. Runggu Hutauruk, M.Th.	Distrik 6 Wilayah I
226.	Pdt. Sahata Pardamean Manurung, M.Th.	Distrik 6 Wilayah I
227.	Pdt. Sri Ulina Loide Padang, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
228.	Pdt. Susilawanti Panjaitan, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
229.	Pdt. Tamri Ch Sitorus, S.Th. M.Min.	Distrik 6 Wilayah I
230.	Pdt. Veni Vidi Vici Napitupulu, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
231.	Pdt.Tati Emi Triwani Hutagalung, S.Th.	Distrik 6 Wilayah I
232.	DS Pdt. Herman Hutahaeon, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
233.	Pdt. Aliaman Simanjuntak	Distrik 7 Wilayah I
234.	Pdt. Anggiat T. Pakpahan, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
235.	Pdt. Answer Sihombing	Distrik 7 Wilayah I
236.	Pdt. Arifin Sigiroy, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
237.	Pdt. Bernard Sitorus, M.Th.	Distrik 7 Wilayah I
238.	Pdt. Betti Siahaan, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
239.	Pdt. Dior Tobing, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
240.	Pdt. Dubes Sagala, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
241.	Pdt. Ely Ester Simatupang, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
242.	Pdt. Emma Sinaga, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
243.	Pdt. Ester Silitonga	Distrik 7 Wilayah I
244.	Pdt. Eva Andranida Sitanggang, S.Th	Distrik 7 Wilayah I
245.	Pdt. Felin Marpaung, M.Th.	Distrik 7 Wilayah I
246.	Pdt. Ferry Manurung, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
247.	Pdt. Grace Saragih, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
248.	Pdt. Heri Limbong, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
249.	Pdt. Hotma T. Anne Sihombing, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
250.	Pdt. Jhonson Marpaung, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
251.	Pdt. Kantate Silitonga, M.Th.	Distrik 7 Wilayah I
252.	Pdt. Leonardo Tampubolon, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
253.	Pdt. Likner Banurea, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
254.	Pdt. Manahan Butar-Butar	Distrik 7 Wilayah I
255.	Pdt. Margareth Panjaitan, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
256.	Pdt. Markus Heri, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I

257.	Pdt. Melda Debora Sinaga, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
258.	Pdt. Mery Christina, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
259.	Pdt. Ratna Sartika Zagoto, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
260.	Pdt. Riahta Br. Bangun	Distrik 7 Wilayah I
261.	Pdt. Robert Silitonga, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
262.	Pdt. Rotua Panjaitan, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
263.	Pdt. Rusman Dompok Sibarani, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
264.	Pdt. Sangkot Simanjuntak, S.Th., M.Min.	Distrik 7 Wilayah I
265.	Pdt. Suriani Sembiring.	Distrik 7 Wilayah I
266.	Pdt. Susanto Rambe, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
267.	Pdt. Thomson Sianipar, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
268.	Pdt. Tinurba Br. Manurung, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
269.	Pdt. Togap Siagian, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
270.	Pdt. Yunus Sianipar, S.Th.	Distrik 7 Wilayah I
271.	DS Pdt. James Gurning, S. Th., MM.	Distrik 8 Wilayah I
272.	Pdt. Abdi M. Peranginangin, MA.	Distrik 8 Wilayah I
273.	Pdt. Afrido Yosefo M, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
274.	Pdt. Andreas Budianto, S.Th .	Distrik 8 Wilayah I
275.	Pdt. Andrew Gustav Hutabrat, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
276.	Pdt. Asima Florida Manurung, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
277.	Pdt. Brian Washington Pardomuan, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
278.	Pdt. Bunsui Tigor, S.Th, M.Min.	Distrik 8 Wilayah I
279.	Pdt. David Enrico F. Panggabean, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
280.	Pdt. Denniwati Purba, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
281.	Pdt. Desi Ratna Sari, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
282.	Pdt. Desman Erikson Tambunan, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
283.	Pdt. Dinuk Valupi Widayati, M.Si Teol.	Distrik 8 Wilayah I
284.	Pdt. Donlis Ingot M. Doloksaribu, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
285.	Pdt. Erik Estrada Pasaribu, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
286.	Pdt. Ermansyah Purba, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
287.	Pdt. Fransiskus Bulolo, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
288.	Pdt. Goklas Mian Tambunan, S.Th., MM.	Distrik 8 Wilayah I
289.	Pdt. Goliong Siahaan, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
290.	Pdt. Herderman Situmorang, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
291.	Pdt. Ivodana Sinaga, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
292.	Pdt. Juniada Nainggolan, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
293.	Pdt. Karunia Eva Damanik, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
294.	Pdt. Laurenta Kusniati Manalu, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I

295.	Pdt. Lenni Sumanti Padang, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
296.	Pdt. Lince Silalahi, M.Th.	Distrik 8 Wilayah I
297.	Pdt. Marantika Panjaitan, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
298.	Pdt. Marida Oktavia Nababan, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
299.	Pdt. Marta Tiurlina Manurung, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
300.	Pdt. Marudut Sinaga, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
301.	Pdt. Maskarya Hartati Buulolo, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
302.	Pdt. Menara Susilawati Marbun, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
303.	Pdt. Namal Lumban Tobing, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
304.	Pdt. Nora Sinaga, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
305.	Pdt. Nova Wisnu Putri Silalahi, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
306.	Pdt. Palgey Manurung, S.Th., M.Min.	Distrik 8 Wilayah I
307.	Pdt. Parindo Panjaitan, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
308.	Pdt. Parulian Sitorus, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
309.	Pdt. Poniat Purba, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
310.	Pdt. Risda Wati Br. Siahaan, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
311.	Pdt. Riski David Tua Situmorang, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
312.	Pdt. Robertianus Zagoto, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
313.	Pdt. Romauli Napitupulu, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
314.	Pdt. Roy Nolipen Purba, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
315.	Pdt. Surta Nurhaida Br Tambunan, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
316.	Pdt. Susi Herawati Marpaung, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
317.	Pdt. Tongam Pratama Sitompul, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
318.	Pdt. Tumpak H. Damanik, S.Th., M.Min.	Distrik 8 Wilayah I
319.	Pdt. Wilson Simatupang, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
320.	Pdt. Yosia Suhendri Rajagukguk, S.Th.	Distrik 8 Wilayah I
321.	DS Pdt. Jonter Rumahorbo, S.Th., M.Si.	Distrik 9 Wilayah I
322.	Pdt. Anita Raso Tambunan, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
323.	Pdt. Antony Barimbing, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
324.	Pdt. Bakhtiar Efendi Simanjuntak, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
325.	Pdt. David Aritonang, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
326.	Pdt. Defi Julita Hutabarat, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
327.	Pdt. Elprida Sitohang, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
328.	Pdt. Erida Silaban, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
329.	Pdt. Erni Mariani Siregar, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
330.	Pdt. Hermanto Purba, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
331.	Pdt. Indra Jumpang Sitorus, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
332.	Pdt. Ipan Juan Manalu, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I

333.	Pdt. Ita Mei Tambunan, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
334.	Pdt. John Wesley Silaban, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
335.	Pdt. Jubeleum Siahaan, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
336.	Pdt. Lisbeth Lumbantobing, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
337.	Pdt. Livewani Saragih, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
338.	Pdt. Loide Sirait, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
339.	Pdt. Manogar Manalu	Distrik 9 Wilayah I
340.	Pdt. Marlon Siburian, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
341.	Pdt. Martin Octavianus Pulungan, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
342.	Pdt. Marulak Situmeang, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
343.	Pdt. Meliana Simanjuntak, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
344.	Pdt. Mispa M. R. M. Simangunsong, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
345.	Pdt. Nita Fitriani Sinaga, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
346.	Pdt. Nurdin Hutapea, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
347.	Pdt. Nuriati Silaen, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
348.	Pdt. Roderick Meyvan D. Pasaribu, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
349.	Pdt. Rohana Donnauly Tambunan, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
350.	Pdt. Romarta Sitorus, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
351.	Pdt. Rommel Tambun, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
352.	Pdt. Rosnani Butar-Butar, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
353.	Pdt. Sinur Yuliana Marpaung, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
354.	Pdt. Sri Julita Sembiring, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
355.	Pdt. Sumihar Manurung, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
356.	Pdt. Vovi Seve Linda Sitorus, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
357.	Pdt. Yesaya Tarigan, S.Th.	Distrik 9 Wilayah I
358.	DS Pdt. Jendar Silaban, M.Th.	Distrik 10 Wilayah I
359.	Pdt. Anton Sitorus. S. Th.	Distrik 10 Wilayah I
360.	Pdt. Berman Simanjuntak. S. Th.	Distrik 10 Wilayah I
361.	Pdt. Brian Aston Gea. M. Th.	Distrik 10 Wilayah I
362.	Pdt. Debby W. Damanik. S. Th.	Distrik 10 Wilayah I
363.	Pdt. Donna Simatupang. S. Th.	Distrik 10 Wilayah I
364.	Pdt. Estomihi Hutagalung, M.Th.	Distrik 10 Wilayah I
365.	Pdt. Evi Juniarti Siahaan. S. Th.	Distrik 10 Wilayah I
366.	Pdt. Eliezer Hutabarat. S. Th.	Distrik 10 Wilayah I
367.	Pdt. Feni Giawa, S.Th.	Distrik 10 Wilayah I
368.	Pdt. Fridoli Saragih, S.Th.	Distrik 10 Wilayah I
369.	Pdt. Friska Napitupulu, S.Th.	Distrik 10 Wilayah I
370.	Pdt. Indon Raya Nahulay. S.Th.	Distrik 10 Wilayah I

371.	Pdt. Jimmy Manurung, S.Th.,M. Min.	Distrik 10 Wilayah I
372.	Pdt. Jhonly Hutajulu, S.Th.	Distrik 10 Wilayah I
373.	Pdt. Junita Manurung, S. Th.	Distrik 10 Wilayah I
374.	Pdt. Lamhot Damanik. S. Th.	Distrik 10 Wilayah I
375.	Pdt. Lamhot Situmorang. S. Th.	Distrik 10 Wilayah I
376.	Pdt. Lasmida Sidabutar, S. Th.	Distrik 10 Wilayah I
377.	Pdt. Nurhayati Ritonga, S.Th.	Distrik 10 Wilayah I
378.	Pdt. Nurintan Siahaan, S.Th.	Distrik 10 Wilayah I
379.	Pdt. Parulian Matondang, S.Th.	Distrik 10 Wilayah I
380.	Pdt. Pesanan Telaumbanua, S. Th.	Distrik 10 Wilayah I
381.	Pdt. Pilihan Dhany Purba, S.Th.	Distrik 10 Wilayah I
382.	Pdt. Puspa Sidabutar, S.Th.	Distrik 10 Wilayah I
383.	Pdt. Rinawati Sitepu, S.Th.	Distrik 10 Wilayah I
384.	Pdt. Sahat Simatupang, S. Th.	Distrik 10 Wilayah I
385.	Pdt. Sairun Tambunan, S.Th.	Distrik 10 Wilayah I
386.	Pdt. Tommey Rejeki Padang, M.Th.	Distrik 10 Wilayah I
387.	Pdt. Wandu Sitorus, S.Th.	Distrik 10 Wilayah I
388.	Pdt. Vira Rita Sitepu, S.Th.	Distrik 10 Wilayah I
389.	DS. Pdt. Resmida Tampubolon, S.Th.	Distrik 11 Wilayah I
390.	Pdt. Eduart Enrico Marpaung, S.Th.	Distrik 11 Wilayah I
391.	Pdt. Elisabeth Hasibuan, S.Th.	Distrik 11 Wilayah I
392.	Pdt. Erwin Pardosi, S.Th.	Distrik 11 Wilayah I
393.	Pdt. Ferry Budi Sianipar, S.Th.	Distrik 11 Wilayah I
394.	Pdt. James Saragih, S.Th.	Distrik 11 Wilayah I
395.	Pdt. Manahan Panggabean	Distrik 11 Wilayah I
396.	Pdt. Ruben Situmorang, S.Si (Teol)	Distrik 11 Wilayah I
397.	Pdt. Wanri Purba, S.Th.	Distrik 11 Wilayah I
398.	Pdt. Wati Lumbantobing, S.Th.	Distrik 11 Wilayah I
399.	Pdt. Yulia Eva Wanti Simaibang , S.Th.	Distrik 11 Wilayah I
400.	Pdt. Frisca Ancince Simamora, S.Th.	Distrik 12 Wilayah I
401.	Pdt. Erikson Marpaung, S.Th.	Distrik 12 Wilayah I
402.	Pdt. Rismawati Simanungkalit, S.Th.	Distrik 12 Wilayah I
403.	Pdt. Justing Dakhi, S.Th.	Distrik 12 Wilayah I

Keterangan:

1. NAMA PENDETA DAN GURU INJIL GMI WILAYAH I YANG MELAYANI SEBAGAI MISIONARIS DI LUAR NEGERI

No	Nama	Keterangan
1.	Pdt. Rahel Asih Wong, S.Th	Misionaris Hongkong
2	Pdt. Silpa Koeslulat	Misionaris Hongkong
3	Gl. Yehezkiel Richard Siagian, S. Th	Misionaris Gereja Methodist Korea

2. NAMA-NAMA PENDETA GMI WILAYAH I YANG MELAYANI DI LEMBAGA LAIN

NO	Nama	Keterangan
1.	Pdt. Dr. Hotman Siagian, M.Th	Dosen STT Wesley Jakarta
2.	Pdt. Ahmad Sajli DK. Pinem, M.Th	Sekum PGI Wilayah Sumatera Utara

3. NAMA-NAMA PENDETA GMI WILAYAH I YANG NON ANGGOTA KONTA

NO	NAMA	DISTRIK	KETERANGAN
1	Pdt. Parlindungan Situmorang, M.Th	Distrik 2/I	Non anggota Konta
2	Pdt. Mastaria Purba,S.Th	Distrik 8/I	Non anggota Konta
3	Pdt. Tiurma Butar-Butar, S. Th	Distrik 2/I	Non anggota Konta

IV. NAMA PENDETA GMI WILAYAH I YANG OKNUM DAN PELAYANANNYA DITOLAK

No	Nama	Keterangan
1.	Pdt. Sinear Purba, S.Th	Oknum dan Pelayanannya ditolak pada Konta Tahun 2022. Keputusan No.54/Konta GMI Wil-1/Ke-77/LII/2022
2.	Pdt. Riduan Purba, S.Th	Oknum dan Pelayanannya ditolak pada Konta Tahun 2025. Keputusan No. 058/Konta GMI WIL-1/KE-80/LV/2025

V. NAMA BISHOP DAN PENDETA PENSIUN GMI WILAYAH I

NO	NAMA	DISTRIK	KETERANGAN
1	Pdt. Haris Manurung	Distrik 1/I	
2	Pdt. Sereida Morasanti Siregar	Distrik 1/1	
3	Bishop RPM. Tambunan, S.Th	Distrik 2/I	

4	Pdt. Robert L. Tobing, Ph.D	Distrik 2/I	Meninggal dunia, 25 Mei 2025
5	Pdt. MT. Manurung, S.Th	Distrik 2/I	Meninggal dunia, 27 April 2026
6	Pdt. MU Panjaitan	Distrik 2/I	
7	Pdt. Gihon Tanjung	Distrik 2/I	
8	Pdt. Dameriani Sihombing	Distrik 2/I	
9	Pdt. Wilson Napitupulu, S. Th	Distrik 2/I	
10	Pdt. TSM. Hutapea, S.Th	Distrik 3/I	
11	Pdt. W. Siahaan, S.Th	Distrik 5/I	
12	Pdt. Seger Selamat Sitinjak, M.Th	Distrik 5/I	
13	Pdt. Tince Hutabarat	Distrik 6/I	
14	Pdt. Japet Simanjuntak, S. Th, M. Si	Distrik 2/I	
15	Pdt. Marihot Siahaan, S. Th	Distrik 7/I	

VI. PENDETA YANG MEMASUKI MASA PENSIUN TAHUN INI

No	Nama	Distrik
1.	Pdt. Jojor E Siagian	Distrik 6/I
2.	Pdt. Mariati Panjaitan	Distrik 4/I

VII. PENDETA YANG MENINGGAL DUNIA TAHUN 2024-2025

No	Nama	Distrik	Keterangan
1.	Pdt. Damaria Simatupang	Distrik 10/I	Pendeta Aktif
2.	DS. Pdt. Firstian Zalukhu, S. Th	Distrik 12/I	Pendeta Aktif
3	Pdt. M. T. Manurung, S. Th	Distrik 2/1	Pendeta Pensiun
4	Pdt. Robert Lumban Tobing, Ph.D	Distrik 2/1	Pendeta Pensiun

VIII. PENGAKTIFAN KEMBALI STATUS SEBAGAI PEGAWAI GMI (Menegaskan Kembali)

Sesuai dengan Keputusan Sidang Rohaniwan pada Konta ke 72/XLVII/2017, bagi pendeta suami/istri yang berstatus sebagai pegawai, apabila yang berstatus sebagai pegawai terlebih dahulu meninggal dunia, maka suami atau istri yang bersangkutan **otomatis menjadi pegawai**. Pangkat dan golongan dihitung sesuai dengan golongan sewaktu diaktifkan menjadi pegawai. Sepanjang

memenuhi persyaratan Disiplin GMI. (Peraturan Kepegawaian GMI 2022, Pasal 2 diktum Pengangkatan No. 6, halaman 8).

IX. KEPUTUSAN TERHADAP PEKERJA YANG MENGUNDURKAN DIRI (Menegaskan Kembali)

Sehubungan dengan Keputusan Sidang Rohaniwan pada Konta ke-71/XLVI/2016 bahwa bagi **Pendeta, Guru Injil, Calon Guru Injil dan Calon Pekerja** yang telah mengundurkan diri, tidak akan diproses untuk diterima kembali.

X. PENDETA YANG SEDANG STUDI & LAPORAN PERKEMBANGAN STUDI

A. Nama-Nama Pendeta yang Studi Program Pasca Sarjana

No	NAMA	PROG RAM	TEMPAT STUDI	STATUS STUDI	TAHUN STUDI	KETERANGAN
1	Pdt. Rosnani Butar-Butar, S. Th	M. Th	UKDW Yogyakarta	Full Time	2024	Semester 4 TA 2025/2026
2	Pdt. Apriani Magdalena Sibarani, M. Th	D.Th	UKDW Yogyakarta	Part Time	2021	Penyusunan Desertasi
3	Pdt. Estomihi Hutagalung, M. Th	D.Th	UKDW Yogyakarta	Full Time	2020	Lulus program Doktoral, 2026
4	Pdt. Erikson Simatupang, S.Th	M.Th	STT Abdi Sabda Medan	Part Time	2024	Lulus 21 Mei 2026. Berhak Menyandang gelar M. Th
5	Pdt. Rikket Panggabean, M.Th	D.Th	STT GMI Bandar Baru	Part Time	2017	Belum ada perkembangan
6	Pdt. Marudut Sihotang, M.Th	D.Th	UKDW Yogyakarta	Part Time	2016	Habis masa study
7	Pdt. Norma Ulina Saragih, S. Th	M. Th	STT Abdi Sabda	Part Time	2025	Semester 2
8	Pdt. Simon Simamora, S. Th	M. Th	STT Abdi Sabda	Part Time	2025	Semester 2

XI. Pendeta yang Direkomendasi untuk Tugas Belajar Tahun 2026-2027

- Pdt Fellin Only Papilaya Marpaung, M.Th studi Doctoral di UKDW Yogyakarta

Catatan:

1. Pendeta yang studi di luar Pendidikan Tinggi Teologi yang tidak diakui/tidak direkomendasikan oleh GMI Wilayah I tidak akan diproses oleh BPLPJ.

B. Nama-nama pendeta yang telah menyelesaikan studi program Pasca Sarjana (S2)

1. Pdt. Erikson Simatupang, S. Th telah menyelesaikan Study Magister Teologi (M. Th) di STT Abdi Sabda Medan, dinyatakan lulus pada tanggal 21 Mei 2026 dan akan diwisuda pada bulan Oktober 2026, maka Pdt. Erikson Simatupang, S. Th berhak menyanggah gelar Magister Teologi.

C. Ketentuan Bagi Pendeta yang studi Strata 2 dan strata 3 (mengingatkan & menegaskan kembali)

Bagi pendeta yang akan studi lanjut dan yang sedang dalam studi Strata 2 dan Strata 3 berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Bagi **Pendeta** yang akan mengikuti studi lanjutan (S2) minimal telah menerima pentahbisan kependetaan selama 2 (dua) tahun, sesuai Keputusan Konta **No. 74/Konta-GMI/64/XXXIX/2009**.
2. Mengacu kepada Disiplin GMI 2021 Pasal 55 point 7, **Pendeta** yang akan studi lanjut ke STT yang diakui oleh GMI harus terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari Bishop.
3. Batasan waktu perkuliahan:
 - a. Program Studi Lanjutan S2:
 - Full Time 2 Tahun
 - Part Time 4 Tahun

Catatan: Berdasarkan Keputusan Konta No.73/Konta-GMI/64/XXXIX/2009; Sidang memutuskan bahwa batasan waktu perkuliahan untuk study lanjutan S2 full time paling lama 3 tahun, part time 5 tahun dan batasan waktu perkuliahan study lanjutan S3 (doctoral), full time paling lama 5 tahun, part time 10 tahun tetapi disesuaikan dengan ketentuan institusi yang ada. Maka dengan ini bahwa ketentuan dan batasan lamanya study lanjut pada laporan BPLPJ tahun 2025 dengan sendirinya gugur.

- b. Program Studi Lanjutan S3:

- Full Time 5 Tahun
 - Part Time 10 Tahun/sesuai dengan ketentuan institusi
4. Memberikan laporan perkembangan studi yang disertai dengan Surat Keterangan dari lembaga pendidikan di mana yang bersangkutan studi.
 5. Rekomendasi setiap tahun akan ditinjau dan diperbaharui berdasarkan laporan perkembangan studi yang bersangkutan untuk dilanjutkan atau dicabut. Maka apabila yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan dengan tepat waktu maka kepada yang bersangkutan **tidak akan diberi kesempatan untuk studi lagi** dan BPLPJ akan menyurati STT di mana yang bersangkutan studi.

XII. GURU INJIL YANG LULUS SELEKSI BPLPJ TAHUN 2026 DAN AKAN DILANTIK :

Berdasarkan hasil seleksi pelamar menjadi Guru Injil di GMI Wilayah I tahun 2026 telah dilaksanakan oleh BPLPJ pada tanggal 04 s/ 05 Juni 2026 dengan pelamar 46 orang di Aula Universitas Methodist Indonesia – Medan, dengan kriteria penilaian sebagai berikut 1. Kelengkapan Berkas 10%, 2. Wawancara 35%, 3. Psikotest 45%, dan 4. Kesehatan 10%. Berdasarkan hasil seleksi dari pelamar 46 orang, dan yang lulus 16 orang dan selanjutnya kami serahkan kepada bapak Bishop Antoni Manurung, M.Th. untuk dilantik pada konferensi Tahunan ke 81/LVI/2026. Nama-nama tersebut adalah:

NO	Nama	Asal STT
1	Felyn Novita Sari Haloho, S.Th	STT Bandar Baru
2	Rita Yani Sitorus, S.Th	STT Bandar Baru
3	Ramoc Moradho Sitorus, S.Th	STT Bandar Baru
4	Adven Sihotang, S.Th	STT Bandar Baru
5	Fatricia Deviani Saragih, S.Th	STT Bandar Baru
6	Nursintauli Napitupulu, S.Th	STT Bandar Baru
7	Petrus Riko Manik, S.Th	STT Bandar Baru
8	Sari Ruth Michelin Sinaga, S.Th	STT Bandar Baru
9	Andrian Primadana Turnip	STT Wesley
10	Patria Angelina Saragih, S.Th	STT Bandar Baru
11	Chindi Septania Sinaga, S.Th	STT Bandar Baru

12	Dewi Ela Fransiska Pinem, S.Th	STT Bandar Baru
13	Ika Sola Christin Sinaga, S.Th	STT Bandar Baru
14	Puput Novel Manalu, S.Th	STT Bandar Baru
15	Ratih Jelita Tampubolon, S.Th	STT Bandar Baru
16	Daniel Banurea, S.Th	STT Bandar Baru

XIII. GURU INJIL YANG MEMASUKI MASA PERCOBAAN (ON-PROBATION) TAHUN PERTAMA:

Setelah mempelajari Surat Rekomendasi dari Pimpinan Distrik dan KPLPJ Distrik yang didasarkan pada Surat Rekomondasi dari Konferensi Resor serta (penilaian kedelapan aspek oleh Pimpinan Distrik, Pimpinan Jemaat, dan Lay Leader), tes wawancara, psikotes, dan tes kesehatan, serta karya tulis yang diselenggarakan oleh BPLPJ GMI Wilayah I di Wisma GMI Bangun Dolok Parapat tanggal 27-29 Mei 2026 sebanyak 101 orang, dan yang dinyatakan lulus 85 orang. Maka dengan ini kami merekomendasikan nama-nama di bawah ini dalam sidang Rohaniwan untuk diterima memasuki masa percobaan (*On-Probation*) tahun pertama:

NO	NAMA	DISTRIK
1.	GI. Bobi Supriadi Silaban, S.Th	Distrik 1 Wilayah I
2.	GI. Evita Sari Sipayung, S.Th	Distrik 1 Wilayah I
3.	GI. Megar Utami Tarigan, S.Th	Distrik 1 Wilayah I
4.	GI. Yola Maria Margaretha Siagian, S.Th	Distrik 1 Wilayah I
5.	GI. Suwandi Rambe, S.Th	Distrik 1 Wilayah I
6.	GI. Gunawan Manalu, S.Th	Distrik 1 Wilayah I
7.	GI. Nurhayati, S.Th	Distrik 1 Wilayah I
8.	GI. Alfonso Jerico K. Siregar, S.Th	Distrik 1 Wilayah I
9.	GI. Ariyanto Charles Ebenezer Lase, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
10.	GI. Moses Palmero Hasibuan, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
11.	GI. Gilbert Ronaldo Sinaga, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
12.	GI. Pandelita Nurmala Sinaga, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
13.	GI. Purnama Reinata Simanjuntak, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
14.	GI. Suriyanto, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
15.	GI. Sonny Sinaga, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
16.	GI. Lina, SE, M.Th	Distrik 2 Wilayah I
17.	GI. Sari Fitri Angelina Doloksaribu, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
18.	GI. Soffyan Automo	Distrik 2 Wilayah I

19.	GI. Sonny Singaga, S.Th	Distrik 2 Wilayah I
20.	GI. Yehezkiel Richard Halomoan Siagian, S.Th.	Distrik 2 Wilayah I
21.	GI. Ani Sondang Saragih, S.Th	Distrik 3 Wilayah I
22.	GI. Estomihi Israel Padang, S.Th	Distrik 3 Wilayah I
23.	GI. Firman Yoel Mauliutus Simanungkalit, S.Th	Distrik 3 Wilayah I
24.	GI. Jhon Ricone Orifein Sinaga, S.Th	Distrik 3 Wilayah I
25.	GI. Melani Septriani Panjaitan, S.Th	Distrik 3 Wilayah I
26.	GI. Regina Tumanggor, S.Th	Distrik 3 Wilayah I
27.	GI. Eky Samuel Gultom, S.Th	Distrik 3 Wilayah I
28.	GI. Sumantri Simorangkir, S.Th	Distrik 3 Wilayah I
29.	GI. Yogi Evan Dios Togatorop, S.Th	Distrik 3 Wilayah I
30.	GI. Rizky Roy Syahputra Sianturi, S.Th	Distrik 3 Wilayah I
31.	GI. Meriance, S.Th	Distrik 4 Wilayah I
32.	GI. Hernita Siregar, S.Th	Distrik 4 Wilayah I
33.	GI. Dea Merella Saragih, S.Th	Distrik 4 Wilayah I
34.	GI. Riski Bartimeus Mart Purba, S.Th	Distrik 4 Wilayah I
35.	GI. Novtin Christina Sipayung, S.Th	Distrik 4 Wilayah I
36.	GI. Ningsih Tamba, S.Th	Distrik 5 Wilayah I
37.	GI. Yosua Briand Kelvin Padang, S.Th	Distrik 5 Wilayah I
38.	GI. Yanni Manullang, S.Th	Distrik 6 Wilayah I
39.	GI. Sri Intan, S.Th	Distrik 6 Wilayah I
40.	GI. Juanna Ria Sitorus, S.Th	Distrik 6 Wilayah I
41.	GI. Daniel Alfredo Siahaan, S.Th	Distrik 6 Wilayah I
42.	GI. Nurita Simangunsong, S.Th	Distrik 6 Wilayah I
43.	GI. Tirai Karlina Simanjuntak, S.Th	Distrik 7 Wilayah I
44.	GI. Devi Sartika Panjaitan, S.Th	Distrik 7 Wilayah I
45.	GI. Sondang Siregar, S.Th	Distrik 7 Wilayah I
46.	GI. Henjilawati Panggabean, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
47.	GI. Ekuwin Triana Sihombing, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
48.	GI. Tiurmauli Sinaga, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
49.	GI. Surya Darma Frans Kasih Sianturi, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
50.	GI. Annual Frenly Saragih, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
51.	GI. Nila Sari Manurung, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
52.	GI. Jeremi J. Damanik, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
53.	GI. Lee Swandy Sinambela, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
54.	GI. Conni Astria Yolanda Siahaan, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
55.	GI. Lidia Prolintina, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
56.	GI. Lina Damayanti Purba, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
57.	GI. Julbin Kasih Parmonangan Sinurat, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
58.	GI. Devi Indah Kristina Hutagaol, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
59.	GI. Astri Mutiara Lubis, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
60.	GI. Arino Fanther Silitonga, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
61.	GI. Adelia Agustri Sitompul, S.Th	Distrik 8 Wilayah I

62.	GI. Michael Yesyurun Aritonang, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
63.	GI. Rio Sari Goklas Siregar, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
64.	GI. Surya Darma Frans Kasih Sianturi, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
65.	GI. Tetty Juliana Sitohang, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
66.	GI. Vera Simanjuntak, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
67.	GI. William Syahputra Saragih, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
68.	GI. Helenda Yulianti Hotang, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
69.	GI. Wiriyanto Tumanggor, S.Th	Distrik 8 Wilayah I
70.	GI. Lastia Lumbantoruan, S.Th	Distrik 9 Wilayah I
71.	GI. Tomi Nikodemus Sitepu, S.Th	Distrik 9 Wilayah I
72.	GI. Elsa Rini Sitepu, S.Th	Distrik 9 Wilayah I
73.	GI. Poppy Purnamasari Panjaitan, S.Th	Distrik 9 Wilayah I
74.	GI. Marisi Tua, S.Th	Distrik 9 Wilayah I
75.	GI. Wisni Deria Simatupang, S.Th	Distrik 10 Wilayah I
76.	GI. Sanny Frida Rambe, S.Th	Distrik 10 Wilayah I
77.	GI. Phennita Sari Saragih, S.Th	Distrik 10 Wilayah I
78.	GI. Noni Maria Purba, S.Th	Distrik 10 Wilayah I
79.	GI. Rikki J D Pangaribuan, S.Th	Distrik 10 Wilayah I
80.	GI. Adi Saputra Parhusip, S.Th	Distrik 10 Wilayah I
81.	GI. Richat Anggi Silaban, S.Th	Distrik 10 Wilayah I
82.	GI. Tri Endro Panjaitan, S.Th	Distrik 11 Wilayah I
83.	GI. Darius Yes Seline Rajagukguk, S.Th	Distrik 11 Wilayah I
84.	GI. Saida Simbolon, S.Th	Distrik 11 Wilayah I
85.	GI. Endang Liana Zalukhu, S.Th	Distrik 12 Wilayah I
86.	GI. Leni Ramadanani Gulo, S.Th	Distrik 12 Wilayah I
87.	GI. Rismon Simarmata, S.Th	Distrik 12 Wilayah I

XIV. GURU INJIL YANG TIDAK DIREKOMENDASIKAN MEMASUKI ON-PROBATION TAHUN I DAN STATUSNYA TETAP SEBAGAI GURU INJIL MEMASUKI TAHUN 3

No	Nama	Distrik	Keterangan
1.	GI. Alexander Dufan Simamora, S. Th	1	
2.	GI. Yosua Yulius Sinaga, S. Th	5	
3	GI. Novrina Butar-butur, S. Th	1	
4	GI. Christian Pray Santri, S. Th	1	
5	GI. Lilis Yanti Sinurat, S. Th	2	
6	GI. Riko Maruli Tua Togatorop, S.Th	3	
7	GI. Tangkas Tarida Purba, S. Th	5	
8	GI. Calvin Febrian Tambunan, S. Th	5	
9	GI. Rosni Damayanti Sipayung, S.Th	6	

10	GI. Chyntia Agustina Siagian, S. Th	6	
11	GI. Iwan Setiawan Lubis, S.Th	7	
12	GI. Berliana Silalahi, S.Th	7	
13	GI. Mardiana Elisabeth Siahaan, S.Th	7	
14	GI. Dianti Silaban, S.Th	7	
15	GI. Menak Pangaribuan, S.Th	7	
16	GI. Enjel Rajes Situmorang, S.Th	8	

XV. GURU INJIL YANG MEMASUKI MASA PERCOBAAN (ON-PROBATION) TAHUN KEDUA:

Setelah mempelajari Surat Rekomendasi dari Pimpinan Distrik dan KPLPJ Distrik yang didasarkan pada Surat Rekomondasi dari Konferensi Resor serta (penilaian kedelapan aspek oleh Pimpinan Distrik, Pimpinan Jemaat, dan Lay Leader). Tes wawancara, psikotes, tes kesehatan, dan karya tulis yang diselenggarakan oleh BPLPJ GMI Wilayah I pada tanggal 27-29 Mei 2026 di Wisma GMI Bangun Dolok Parapat sebanyak 19 orang dan yang lulus berdasarkan kriteria penilaian sebanyak 19 orang , maka dengan ini kami merekomendasikan dan mengusulkan yang namanya tertera di bawah ini dalam sidang Rohaniwan ini agar diterima untuk memasuki masa percobaan (On-Probation) tahun ke dua:

NO	NAMA	DISTRIK	KETERANGAN
1	GI. Mona Sonia Franciska Aruan, S. Th	Distrik I/I	Lulus
2	GI. Anto, B. Div	Distrik 2/I	Lulus
3	GI. Sahdat Sianturi, S. Th	Distrik 2/I	Lulus
4	GI. Andreas Septyan Sibarani, S. Th	Distrik 3/I	Lulus
5	GI. Indra Aditya Ginting, S. Th	Distrik 3/I	Lulus
6	GI. Rista Kawan Siburian, S. Th	Distrik 3/I	Lulus
7	GI. Rika Kencanawary Saragih, S. Th	Distrik 4/I	Lulus
8	GI. Rudinus Saragih, S. Th	Distrik 4/I	Lulus
9	GI. Samuel Ukurta Ginting, S. Th	Distrik 6/I	Lulus
10	GI. Johana Pasaribu, S. Th	Distrik 7/I	Lulus
11	GI. Jonathan Simanjuntak, S. Th	Distrik 7/I	Lulus
12	GI. Advent Christian Zr Situmeang, S. Th	Distrik 8/I	Lulus
13	GI. Eka Yuni Pandiangan, S. Th	Distrik 8/I	Lulus
14	GI. Ira Yason Pohan, S. Th	Distrik 8/I	Lulus

15	GI. Monita Panjaitan, S. Th	Distrik 8/I	Lulus
16	GI. Raymond Mangunsong, S. Th	Distrik 8/I	Lulus
17	GI. Merry Cindy Chlara Butar-Butar, S. Th	Distrik 9/I	Lulus
18	GI. Veronika Indriyani Putri Sitanggang, S. Th	Distrik 9/I	Lulus
19	GI. Respianida Sirait, S. Th	Distrik 10/I	Lulus

XVI. GURU INJIL YANG TIDAK DIREKOMENDASIKAN MEMASUKI ON-PROBATION TAHUN KEDUA, DAN STATUSNYA TETAP SEBAGAI GURU INJIL ON PROBATION 1

No	Nama	Distrik	Keterangan
1.	GI. Ridho Josua Pasaribu, S. Th	8	Tidak diusulkan oleh KPLPJ Distrik 8

XVII. GURU INJIL YANG DITERIMA MENJADI ANGGOTA KONFERENSI TAHUNAN GMI WILAYAH I DAN DITAHBISKAN MENJADI PENDETA:

Setelah mempelajari Surat Rekomendasi dari Pimpinan Distrik dan KPLPJ Distrik yang didasarkan pada Surat Rekomondasi dari Konferensi Resor serta (penilaian kedelapan aspek oleh Pimpinan Distrik, Pimpinan Jemaat, dan Lay Leader). Tes wawancara, psikotes, tes kesehatan maupun karya tulis yang diselenggarakan oleh BPLPJ pada tanggal 27-29 Mei 2026 di Wisma GMI Bangun Dolok Parapat sebanyak 6 orang. Sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam Disiplin 2021 maka dengan ini, kami BPLPJ merekomendasikan dan mengusulkan serta menyerahkan kepada Bapak Bishop Antoni Manurung, M. Th agar yang namanya tertera di bawah ini dapat diterima menjadi anggota penuh Konferensi Tahunan GMI Wilayah I dan ditahbiskan menjadi pendeta sebanyak 6 orang:

NO	NAMA	DISTRIK	KETERANGAN
1	GI. Ridwan Jamahendra Purba, S. Th	Distrik 1/I	Ditahbiskan
2	GI. Anjena Dewi, S. Th	Distrik 2/I	Ditahbiskan
3	GI. Pheter Simangunsong, S. Th	Distrik 2/I	Ditahbiskan
4	GI. Andi Maleaki Manurung, S. Th	Distrik 7/I	Ditahbiskan
5	GI. Febri Haryani Sinaga, S. Th	Distrik 8/I	Ditahbiskan
6	GI. Desi Suryani Saragih, S. Th	Distrik 9/I	Ditahbiskan

XVIII. LEMBAGA/SEKOLAH TINGGI TEOLOGI YANG DIREKOMENDASIKAN (DIAKUI) OLEH GMI WILAYAH I:

1. STT GMI Bandar Baru
2. STT Jakarta
3. STT HKBP Pematang Siantar
4. Fakultas Teologi UKDW Yogyakarta
5. Fakultas Teologi UKSW Salatiga
6. STT Cipanas
7. STT Abdi Sabda
8. SAAT Malang
9. STT Bandung
10. STT Wesley Jakarta
11. IAKN Tarutung untuk program S2 dan S3. Terhitung tahun 2025.

XIX. PROSEDUR PENERIMAAN CALON PENDETA:

1. Mengacu kepada Disiplin 2021 BAB V Pasal 59 point 1 perihal penerimaan calon Guru Injil harus mengajukan lamaran kepada Pimpinan Wilayah Gereja Methodist Indonesia cq BPLPJ.
2. Mengacu kepada Disiplin 2021 BAB V Pasal 59 point 1.7 bahwa usia calon Guru Injil yang mengajukan lamaran setinggi-tingginya berusia 50 tahun.
3. Mengacu kepada Disiplin GMI 2021 pasal 58 point 1 bahwa pendeta, Guru Injil di GMI harus mempunyai ijazah S1 dari PTT Methodist atau PTT yang diakui oleh GMI dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75.
4. Mengacu kepada Disiplin GMI 2021 pasal 59 point 1 tentang Guru Injil harus mengajukan lamaran kerja kepada Pimpinan Wilayah Gereja Methodist Indonesia melalui BPLPJ dengan melampirkan:
 1. Ijazah S1 dari PTT Methodist dan PTT yang diakui oleh GMI sebagaimana yang telah diatur dalam disiplin GMI.
 2. Transkrip nilai
 3. Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*)
 4. Surat Keanggotaan Gereja
 5. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan *check up* dari Rumah Sakit yang ditunjuk oleh GMI.

6. Surat Pernyataan pribadi yang menyatakan tidak terlibat narkoba, rokok, alkohol, judi dan terinfeksi AIDS atau HIV (bermaterai).
7. Surat Pernyataan pribadi yang menyatakan bukan homoseksual, lesbian atau LGBT (bermaterai).
8. Usia calon pekerja yang mengajukan lamaran setinggi-tingginya 50 tahun.
9. Pasfoto 4 x 6 = 3 lembar.
10. Surat Keterangan Riwayat Pendidikan dari PTT (persyaratan tambahan).
5. Calon Guru Injil yang sudah mengajukan lamaran akan menjalani ujian seleksi meliputi psikotes dari Tim psikotes yang ditunjuk oleh BPLPJ, tes wawancara dari BPLPJ, dan tes kesehatan dari rumah sakit yang ditunjuk oleh GMI.
6. Jika dinyatakan telah lulus oleh BPLPJ, maka diserahkan kepada Pimpinan Wilayah untuk diantik dan diterima menjadi Guru Injil.
7. Guru Injil harus melayani selama 2 (dua) tahun dan paling lama 3 (tiga) tahun di bawah pengawasan Pimpinan Distrik serta dievaluasi pada Konferensi Resor setempat.
8. Jika pelayanan Guru Injil dinilai baik, Pimpinan jemaat bersama Majelis jemaat mengusulkan kepada Konferensi Resor untuk memasuki masa percobaan.
9. Konferensi Resor mengusulkan Guru Injil tersebut kepada KPLPJ, Sidang Para Pendeta di Konferensi Distrik.
10. Persetujuan Sidang Para Pendeta di Konferensi Distrik dilengkapi dengan surat Rekomendasi dari Distrik Superintendent mengenai Bab V, Pasal 61, ayat 1 bersama dokumen lengkap Guru Injil yang bersangkutan diserahkan kepada BPLPJ Konferensi Tahunan untuk diteliti.
11. Sejak BPLPJ menerima dokumennya dari KPLPJ, maka pengelolaan dan pengelolaannya oleh BPLPJ.
12. BPLPJ melaporkan kepada Sidang Para Pendeta di Konferensi Tahunan bahwa Guru Injil tersebut:
 - Sudah boleh diundang untuk hadir pada Sidang Konferensi Tahunan.

- Diusulkan untuk dilantik oleh Bishop untuk memasuki masa percobaan On-Probation Pendeta.
13. Calon Pendeta ditempatkan oleh Bishop.
 14. Jangka waktu On-Probation 2 (dua) tahun. Bila dinilai belum atau tidak berhasil maka yang bersangkutan tetap dalam statusnya sebagai Guru Injil.
 15. Telah membuka Pos Pelayanan yang baru dan atau telah berhasil meningkatkan status jemaat yang dilayaninya dari Pos Pelayanan menjadi Jemaat Persiapan dan seterusnya (Disiplin GMI tahun 2021, Bab V, Pasal 62, ayat 2) dan didukung oleh Keputusan Konta No. 060/Konta GMI Wil. I/74/XLIX/2019 yang memutuskan bahwa seorang calon pendeta yang akan ditahbis wajib membuka minimal satu Pos Pelayanan dan dapat mengembangkan pelayanan.
 16. Atas usul Konferensi Resor, Distrik Superintendent menyerahkan keputusan Konferensi Resor tersebut kepada BPLPJ untuk meneliti kembali semua dokumen yang dibutuhkan.
 17. BPLPJ melaporkan kepada sidang para Pendeta Konferensi Tahunan untuk disetujui supaya calon pendeta tersebut:
 - Diterima menjadi anggota Konferensi Tahunan.
 - Ditahbiskan menjadi Pendeta.

XX. ISTILAH-ISTILAH DALAM PROSES PENERIMAAN CALON PENDETA

NO	STATUS	MASA	KETERANGAN
1	Anggota Penuh GMI	4 Tahun	Jika calon dari non-GMI.
2	Sudah lulus mata kuliah wajib GMI (Sejarah Gereja Methodist lengkap, Teologi Wesley dan Disiplin GMI)	Sebelum melamar	Jika calon dari PTT non-STT GMI Bandar Baru yang direkomendasikan atau diakui oleh GMI Wilayah I.
3	Guru Injil Tahun I	1 Tahun	Proses di KPLPJ, melayani selama 2 tahun dan maksimal 3 tahun
4	Guru Injil Tahun II	1 Tahun	

5	Guru Injil On-Trial Tahun I	1 Tahun	Proses di BPLPJ, melayani selama 2 tahun. Bila dinilai belum atau tidak berhasil maka yang bersangkutan tetap dalam statusnya sebagai Guru Injil.
6	Guru Injil On-Trial Tahun II	1 Tahun	

XXI. KESERAGAMAN

Demi keseragaman kita semua, ada beberapa hal penting yang perlu kita perhatikan bersama-sama (menegaskan kembali) sebagai berikut:

1. Pemakaian Jubah

- a. Melalui Konta ini diberitahukan kepada kita semua pendeta GMI Wilayah I bahwa mulai Agustus 2023 ini setiap pelayanan ibadah Minggu, pendeta **wajib memakai jubah** karena jubah adalah seragam pendeta yang diberikan oleh GMI Wilayah I kepada kita masing-masing pada saat ditahbiskan menjadi pendeta. Jubah merupakan atribut/symbol kependetaan dan tahbisan. Secara khusus bagi pendeta yang bertugas sebagai pengkhotbah wajib memakai jubah. Bagi pendeta yang tidak bertugas untuk berkhotbah boleh memakai jas saja.
- b. Jubah yang dipakai adalah jubah hitam, jubah yang diberikan oleh GMI Wilayah I ketika ditahbiskan menjadi pendeta.
- c. Tidak diperkenankan memakai jubah akademis.
- d. Tidak diperkenankan memakai jubah yang dikombinasikan (tidak memakai bis).
- e. Pemakaian jubah setiap hari Minggu lengkap dengan **baju kemeja hitam**, *white collar* dan stola (merah, putih, ungu, hijau) sesuai dengan warna menurut liturgi tahun gereja. Baca keterangannya di Almanak GMI.
- f. Jubah wajib dipakai setiap pelayanan Sakramen Baptisan Kudus, Sakramen Perjamuan Kudus, ibadah pernikahan, angkat sidi, dan pada ibadah penguburan.
- g. Pemakaian jubah dengan **tidak memakai stola** adalah pada acara penguburan dan ibadah Rabu Abu. Baca keterangannya di Buku Almanak GMI.

2. Pemakaian baju dinas pendeta (kemeja)

Baju dinas pendeta ada dua warna, yaitu hitam dan biru angin sebagai simbol kehambaan.

a. Baju kemeja hitam

- Baju kemeja hitam **dipakai setiap hari Minggu**, baik untuk pasangan jubah atau pun jas.
- Baju kemeja hitam adalah untuk pasangan jubah.
- Baju kemeja hitam tidak diperkenankan memakai bis (polos saja).
- Bagi pendeta laki-laki dan perempuan tidak diperkenankan memakai jas yang dirancang khusus langsung menyematkan *white collar*. Perlu diperhatikan bahwa *White collar* dipasangkan untuk baju dinas kemeja, bukan langsung pada jas.
- Bagi pendeta perempuan :
 - a. Khususnya bagi pendeta perempuan yang sedang hamil, tidak diperkenankan memakai baju pendeta model terusan (*dress*). Artinya tetaplah disesuaikan dengan model baju kemeja.
 - b. Pasangan baju kemeja pendeta harus rok, tidak diperkenankan memakai celana Panjang, dan atau baju terusan.

Catatan: dalam situasi khusus dapat menggunakan celana panjang

b. Baju kemeja biru angin

- Baju kemeja biru angin **bukan untuk dipakai pelayanan setiap hari Minggu**, melainkan dipakai untuk pelayanan-pelayanan lainnya, seperti: Ibadah Evangelisasi dan atau Kelompok Sel, ibadah peletakan batu penjuror pembangunan, ibadah syukur memasuki rumah baru, dan ibadah-ibadah lainnya.
- Baju kemeja biru angin bukan untuk pasangan jubah.
- Baju kemeja biru angin tidak diperkenankan memakai bis (polos saja).

3. Pemakaian Stola

- ❖ Stola wajib dipakai setiap hari Minggu untuk pasangan jubah, khususnya bagi yang memakai jubah.
- ❖ Pemakaian stola disesuaikan dengan warna menurut liturgi tahun gereja. Baca keterangannya di Almanak GMI.
- ❖ Warna-warna stola yang sudah biasa kita pakai di GMI adalah merah/putih dan hijau/ungu, (**Note: Demi keseragaman stola yang dipakai pada waktu pelayanan sebagai pasangan jubah, maka bagi yang belum memiliki stola warna hijau/ungu agar, memesan/membelinya di kantor pusat GMI Wilayah I melalui**

BPLPJ). Keempat warna stola tersebut memakai logo GMI (salib dan lidah api).

- ❖ **Stola putih** dipakai secara khusus pada acara **Sakramen Baptisan Kudus & Sakramen Perjamuan Kudus.**

4. **Pemakaian kalung salib**

Semua pendeta di GMI Wilayah I tidak diperkenankan memakai kalung salib dalam kegiatan-kegiatan ibadah (pelayanan), baik untuk pasangan jubah atau pun jas, **kecuali para bishop.**

XXII. PENDETA YANG OKNUM DAN PELAYANANNYA DISERAHKAN KEPADA BPLPJ UNTUK DIPERIKSA.

Pdt. Riduan Purba, S.Th.

Sesuai dengan surat penugasan dari Bishop. Antoni Manurung, M. Th No.048/A.I.3/GMI Wil-I/2026 tanggal 23 Februari 2026, pelimpahan tugas untuk Memanggil, memeriksa Pendeta atau calon Pendeta bermasalah yang dilimpahkan oleh Bishop Pimpinan Wilayah. Maka BPLPJ GMI Wilayah 1 telah memanggil dan memeriksa oknum yang bersangkutan untuk diperiksa oknum dan pelayanan pada Senin, 20 April 2026 pukul 10.00 Wib bertempat di lantai 3 Kantor GMI Wilayah I. bahwa BPLPJ memberikan kesimpulan dan atau pendapat atas oknum Pendeta, calon Pendeta diperiksa oleh BPLPJ untuk dibawa dalam sidang para Pendeta Konferensi Tahunan, untuk mengambil Kesimpulan. (Disiplin GMI 2021 No. 5, point 5.2). Dalam bagian ini kami akan menyampaikan kronologi, kejadian dan memberikan kesimpulan dan atau pendapat atas hasil pemeriksaan oknum, sebagai berikut:

Pdt. Riduan Purba, S. Th

1. Berdasarkan keputusan Konta No. 058 Konta GMI. Wil-I/KE-80/LV 2025. Tahun 2025 bahwa oknum dan pelayanan Pdt. Riduan Purba, S.Th ditolak dalam sidang rohaniwan di karenakan tidak menempati tempat pelayanan (juncto Peretauran Kepegawaian Dan Pensiun GMI Tahun 2021 psl. 2 point 4 Hal. 8) di GMI Hilisimaetano dan GMI Lauders Hume, daerah Konferensi Resot Hilisimaitano Distrik 12 Wilayah I sesuai dengan hasil **Konta GMI**

Ke- 79/LIV/2024 dengan Keputusan **No. 052/Konta GMI Wil-I/Ke-79/LIV/2024.**

2. Menyikapi hal tersebut, maka Pimpinan Distrik 12 DS. Pdt. Resmida Tampubolon, S.Th mengirimkan surat agar Pdt. Riduan Purba, S.Th dapat memasuki tempat pelayanan. **Surat pertama Tanggal, 05 Agustus 2024, Surat ke dua tanggal 14 Agustus 2024, dan Surat ke-tiga tanggal 07 Oktober 2024.** selanjutnya Pimpinan Distrik 12 mengirimkan surat kepada Pimpinan GMI Wilayah I No:01/SP/PD/D.12/GMI.W.I/XI/2024 tanggal 22 November 2024, untuk memberitahukan bahwa Pdt. Riduan Purba, S.Th terhitung 01 Agustus 2024-22 November 2024 tidak memasuki tempat pelayanan. (juncto Peraturan Kepegawaian dan Pensiun GMI tahun 2021 Pasal 12 Point 1-3).
3. Namun Pdt. Riduan Purb,S.Th tidak mengindahkan surat yang dikirimkan oleh Pimpinan Distrik.
4. Selanjutnya Pdt. Riduan Purba, S.Th memberikan jawaban melalui surat tertanggal 30 September 2025 yang menyatakan bahwa ***‘belum dapat memasuki tempat pelayanan sesuai dengan keputusan Konta tahun 2024 dan Surat Keputusan Pimpinan GMI Wilayah 1 Nomor 0152/A.III.4/GMI/2024 tanggal 01 Agustus 2024*** dengan alasan :
 1. Jemaat GMI Berkat Kasih B Konferensi Resot Binjai Distrik 1/I tidak menerima Pdt. Riduan Purba, S.Th dipindahkan karena tidak sesuai aturan dan ketentuan sebagaimana tertuang dalam organisasi dalam Disiplin GMI Tahun 2021 pasal 55 ayat 3.
 2. Bahwa seharusnya pemindahan saya (Pdt Riduan Purba, S.Th) sesuai dengan Disiplin GMI Tahun 2021 Pasal 55 ayat 3 yang pada pokoknya menyatakan “menetapkan dan menempatkan Pendeta dan Bishop yang tidak memimpin Wilayah setelah rapat Kabinet dan berkonsultasi dengan yang bersangkutan.
 3. Bahwa saya (Pdt. Riduan Purba, S.Th) tidak dapat menempati tempat pelayanan dikarenakan sampai saat ini sedang melakukan proses upaya hukum atas keputusan Konta dan SK Pimpinan GMI Wilayah I, karena dianggap keputusan tersebut tidak berdasarkan aturan gereja dan ada dugaan Perbuatan Melawan Hukum.

4. Pdt. Riduan Purba, S.Th melakukan perlawanan hukum terhadap keputusan Konta GMI Tahun 2024 dengan melakukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Medan dengan tergugat Bishop Kristi Wilson Sinurat, S.Th.,M.Pd. Pelaksanaan sidang gugatan atas perkara **Nomor. 613/Pdt.G/2024/PN Mdn** hasil keputusan Konta tentang penetapan dan penempatannya, dan turut tergugat Badan Pemeriksa, Latihan dan Penetapan Jabatan GMI Wilayah I. Bahwa setelah menjalani beberapa kali persidangan di PN Medan menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijk Verkaard), dan Prematur. Dalam artian bahwa Penetapan dan Penempatan yang dilakukan oleh GMI dalam hal ini Bishop Kristi Wilson Sinurat, S.Th., M.Pd adalah sah dan sesuai dengan Disiplin dan peraturan GMI, dengan putusan **Nomor 260/PDT/2025/PT MDN** tanggal 5 Mei 2025.
5. Atas Putusan Pengadilan Negeri Medan maka Pdt. Riduan Purba, S.Th melakukan Upaya banding ke Pengadilan Tinggi Medan. Dalam putusannya Pengadilan Tinggi Medan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Medan **No 613/Pdt.G/2024/PN Mdn**, tanggal 11 Maret 2025. Pengadilan Tinggi Medan dalam Salinan putusannya **No 260/PDT/2025/PT MDN** adalah: 1. Menolak banding dari pembanding/Penggugat, 2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Medan, 3. Menghukum Pembanding untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara.
6. Atas Putusan Pengadilan Tinggi Medan maka Pdt. Riduan Purba, S.Th melakukan Upaya banding ke Mahkamah Agung (Kasasi) **No. 921 K/PDT/2025** dengan Putusan : 1. Menolak permohonan kasasi pemohon, 2. Menghukum pemohon kasasi membayar biaya perkara.
7. Dampak dari ketidakpatuhan Pdt. Riduan Purba, S.Th terhadap keputusan konperensi tahunan sehingga penempatan pendeta berikutnya tidak terlaksana.

Maka keputusan sementara dalam rapat BPLPJ mengusulkan Pdt Riduan Purba, S.Th yang oknum dan pelayanannya ditolak pada

konta tahun 2025, agar dicabut kependetaannya dan kepegawaiaannya pada konferensi tahunan GMI tahun 2026. Dalam pertemuan Rohaniawan diputuskan bahwa Pdt. Riduan Purba, S.Th dicabut kependetaannya dan kepegawaiaannya pada konferensi tahunan GMI tahun 2026 melalui mekanisme pemungutan suara dengan jumlah yang menerima keputusan BPLPJ 270 Orang dan yang tidak setuju 60 Orang.

Pdt Sinear Purba,S.Th

Berdasarkan surat penugasan dari Pimpinan GMI Wilayah I Bishop Antoni Manurung, M.Th. Nomor 048/A.1.3/GMI Wil I/2026 kepada BPLPJ untuk melakukan Pemeriksaan oknum dan Pelayanan Pdt. Sinear Purba, S.Th yang oknum dan pelayananya ditolak pada Konta GMI tahun 2025 (**Keputusan Konta No. 54/Konta GMI Wil-Ke-77/LII 2022**), dan pada Konta GMI tahun 2025 dengan keputusan No. **065/Konta GMI WIL/I Ke-80/LVI/2025** yang memutuskan bahwa dilakukan proses pemeriksaan dan pembinaan terhadap Pdt. Sinear Purba, S.Th baik oleh KPLPJ Distrik 4, maupun BPLPJ GMI Wilayah I. Dalam hal ini, KPLPJ Distrik telah melaksanakan keputusan Konta dengan memanggil dan memeriksa Pdt. Sinear Purba pada tanggal 23 Maret 2026 di Kantor Distrik 4 (laporan hasil pembinaan dan pemanggilan diserahkan ke BPLPJ).

Pada tanggal 04 Juni 2026 Pukul 14:00-16:05 Wib BPLPJ GMI Wilayah I memanggil dan memeriksa oknum Pdt Sinear Purba bertempat di lantai 3 Kantor GMI Wilayah I. Dalam pemeriksaan oknum tersebut, BPLPJ mempertanyakan kembali tentang tuduhan perselingkuhan yang pernah terjadi. Pdt Sinear Purba menyampaikan dan mengakui bahwa ada hubungan perselingkuhan dengan seorang Perempuan anggota jemaat GMI Huta Parik Tinjowan, komunikasi melalui media social (data percakapan terdokumentasi), Hubungan tersebut berlangsung kurang lebih tiga bulan, yaitu sekitar bulan Februari-April 2022.

Pdt. Sinear Purba mengakui bahwa peristiwa tersebut telah memberikan dampak buruk terhadap keluarga. istri dan anak-

anaknya mengalami tekanan, bahkan hubungan suami dan istri mengalami krisis.

Ia menyampaikan bahwa selama beberapa tahun terakhir ia menjalani proses pertobatan, penggembalaan, dan pembinaan Rohani. Ia juga menyatakan telah meminta maaf kepada istri, anak-anak, dan pihak keluarga mertua.

Konsekuensi dari perbuatan tersebut dalam Peraturan Kepegawaian dan Pensiun GMI 2021 Pasal.8:1.d hal. 19.

BPLPJ meminta agar Pdt. Sinear Purba:

1. Menyelesaikan proses rekonsiliasi dengan istri dan anak-anaknya.
2. Melakukan pemulihan relasi secara tulus dan transparan sebagai wujud tanggung jawab atas kesalahan yang diperbuat.
3. Menyarankan untuk menemui dan meminta maaf kepada kel. Marpaung (anggota jemaat GMI Huta Parik) tetapi saran dan tugas dari BPLPJ tersebut tidak dilaksanakan dan dijalankan oleh Pdt Sinear Purba.

Maka keputusan sementara dalam rapat BPLPJ adalah: Mengusulkan Pdt Sinear Purba yang oknum dan pelayanannya ditolak pada konta tahun 2022, agar dicabut kependetaannya dan kepegawaiaannya di GMI. (bd.Peraturan Kepegawaian dan Pensiun GMI 2021 psl.10.point 1a hal.21).

Dalam pertemuan Rohaniawan diputuskan bahwa Pdt. Sinear Purba, S.Th dicabut kependetaannya dan kepegawaiaannya pada konferensi tahunan GMI tahun 2026.

XXIII. PROGRAM KERJA BPLPJ PERIODE AGUSTUS 2025 - JULI 2026

1. Melaksanakan Ujian Seleksi Mei 2026 kepada para calon Guru Injil yang mengajukan lamaran ke Pimpinan GMI Wilayah I c/q BPLPJ yakni Psikotes, Tes Wawancara, tes tertulis, dan Tes Kesehatan.
2. Melaksanakan pembinaan dengan tema “INOVASI DALAM PELAYANAN” sesuai dengan renstra GMI dan Ujian Seleksi pada Mei 2026 kepada para Guru Injil yang akan memasuki On-Probation 1&2 dan yang akan ditahbiskan menjadi pendeta.

3. Mewajibkan para Guru Injil untuk mengikuti seminar/Pelatihan melalui zoom meeting atau pertemuan langsung dan bersertifikat tahun 2025-2026 dalam bidang: 1. Pekabaran Injil, 2. Pastoral, 3. Leadership, 4. Homeetika, dan 5. Pengembangan kepribadian.
4. Mengadakan pembinaan/pelatihan dalam bidang konseling, bekerjasama dengan Lembaga Solusi Talent Development.
5. Mengisi renungan harian dengan memanfaatkan social media yang dikoordinir oleh KPLPJ di setiap distrik.
6. Menyusun buku panduan guna kelengkapan administrasi pelamaran bagi Guru Injil.
7. BPLPJ GMI Wilayah I akan melaksanakan rapat bersama dengan BPLPJ GMI Wilayah II dan Wilayah Pengembangan pada bulan November 2025 untuk merancang/mempersiapkan/menyusun modul materi pembinaan bagi Guru Injil yang akan diproses dalam masa 4 (empat) tahun sebagai buku pedoman yang akan digunakan oleh BPLPJ ketiga wilayah.
8. Mengadakan rapat koordinasi dengan KPLPJ Distrik 1-12 GMI Wilayah I untuk membahas hal-hal penting terkait para Guru Injil, dan Percobaan Pendeta (*On-Probation*) yang melayani di Distrik 1-12 GMI Wilayah I.
9. Meminta Surat Pernyataan (bermaterai) dari setiap calon Guru Injil yang bergelar Magister Divinitas (M.Div) dan Magister Theologi (M.Th) lulusan dari PTT yang diakui GMI yang Ijazah S1nya dari sarjana umum bahwa gelar M.Div dan M.Th yang dimiliki itu adalah setara dengan S1 Theologi. Selanjutnya Surat Pernyataan tersebut akan diteruskan ke UKP sebagai dasar perhitungan penggolongan atau penggajiannya adalah sama dengan golongan/gaji S1 Theologi.
10. Menyediakan Jubah, Stola, dan salib untuk para pendeta pada saat ditahbiskan.
11. Mengadakan rapat BPLPJ sesuai dengan kebutuhan.

XXIV. CAPAIAN PROGRAM KERJA BPLPJ PERIODE AGUSTUS 2025 - JULI 2026

1. Melaksanakan Ujian Seleksi pada tanggal 04-05 Juni 2026 kepada para calon Guru Injil yang mengajukan lamaran ke Pimpinan GMI Wilayah I c/q BPLPJ yakni Psikotes, Tes Wawancara, tes tertulis,

dan Tes Kesehatan di Aula Universitas Methodist Indonesia Medan.

2. Melaksanakan pembinaan dengan tema “INOVASI DALAM PELAYANAN” sesuai dengan renstra GMI dan Ujian Seleksi pada 27-29 Mei 2026 kepada para Guru Injil yang akan memasuki On-Probation 1&2 dan yang akan ditahbiskan menjadi pendeta di Wisma GMI Bangun Dolok Parapat.
3. Mewajibkan para Guru Injil untuk mengikuti seminar/Pelatihan melalui zoom meeting atau pertemuan langsung dan bersertifikat tahun 2025-2026 dalam bidang: 1. Pekabaran Injil, 2. Pastoral, 3. Leadership, 4. Homeletika, dan 5. Pengembangan kepribadian.
4. Mengadakan pembinaan/pelatihan dalam bidang Teknik konseling, bekerjasama dengan Lembaga Solusi Talent Development. Via On Line pada tanggal 09 Maret 2026 diikuti oleh 167 Orang Guru Injil.]Mengisi renungan harian dengan memanfaatkan sosial media yang dikoordinir oleh BPLPJ GMI Wilayah I untuk pelatihan pemberitaan firman Tuhan atau berkhotbah oleh para Guru Injil. (Tidak terlaksana)
5. Menyusun buku panduan guna kelengkapan administrasi pelamaran bagi Guru Injil. (Terlaksana)
6. BPLPJ GMI Wilayah I akan melaksanakan rapat bersama dengan BPLPJ GMI Wilayah II dan Wilayah Pengembangan pada bulan November 2025 untuk merancang/mempersiapkan/menyusun modul materi pembinaan bagi Guru Injil yang akan diproses dalam masa 4 (empat) tahun sebagai buku pedoman yang akan digunakan oleh BPLPJ ketiga wilayah. (Tidak terlaksana karena penyesuaian waktu)
7. Mengadakan rapat koordinasi dengan KPLPJ Distrik 1-12 GMI Wilayah I untuk membahas hal-hal penting terkait para Guru Injil, dan Percobaan Pendeta (*On-Probation*) yang melayani di Distrik 1-12 GMI Wilayah I. Pelaksanaan pada tanggal 24 Februari 2026 via On Line.
8. Meminta Surat Pernyataan (bermaterai) dari setiap calon Guru Injil yang bergelar Magister Divinitas (M.Div) dan Magister Theologi (M.Th) lulusan dari PTT yang diakui GMI yang Ijazah S1nya dari sarjana umum bahwa gelar M.Div dan M.Th yang dimiliki itu

adalah setara dengan S1 Theologi. Selanjutnya Surat Pernyataan tersebut akan diteruskan ke UKP sebagai dasar perhitungan penggolongan atau penggajiannya adalah sama dengan golongan/gaji S1 Theologi. (terlaksana)

9. Menyediakan Jubah, Stola, dan salib untuk para pendeta pada saat ditahbiskan. (Terlaksana)
10. Mengadakan rapat BPLPJ sesuai dengan kebutuhan. (Terlaksana).
11. Melaksanakan pemeriksaan oknum Pendeta yang oknum dan pelayanannya di tolak pada sidang Rohaniwan GMI sesuai dengan surat penugasan Pimpinan GMI Wilayah I terhadap: 1. Pdt. Riduan Purba, S. Th pada Senin, 20 April 2026 di Kantor GMI Wilayah I, dan, 2. Pdt. Sinear Purba, S. Th pada hari Kamis, 04 Juni 2026 di Kantor GMI Wilayah I.

XXV. PROGRAM KERJA BPLPJ PERIODE AGUSTUS 2026 - JULI 2027

1. Melaksanakan Ujian Seleksi pada Mei 2027 kepada para calon Guru Injil yang mengajukan lamaran ke Pimpinan GMI Wilayah I c/q BPLPJ yakni Psikotes, Tes Wawancara, tes tertulis, dan Tes Kesehatan.
2. Melaksanakan pembinaan dan Ujian Seleksi pada Mei 2027 kepada para Guru Injil yang akan memasuki On-Probation 1, On Probation 2, dan yang akan ditahbiskan menjadi pendeta pada tahun 2027.
3. Mewajibkan para Guru Injil untuk mengikuti seminar/pelatihan melalui zoom meeting atau pertemuan langsung dan bersertifikat tahun 2026-2027 yang dikordinir oleh BPLPJ GMI Wilayah I, dalam bidang: 1. Pekabaran Injil, 2. Pastoral, 3. Leadership, 4. Homeletika, dan 5. Pengembangan kepribadian.
4. Memaksimalkan diri bermain musik, menyanyikan dan mengajarkan lagu Nyayian Rohani Methodist dengan benar.
5. Mengisi renungan harian dengan memanfaatkan sosial media yang dikordinir oleh BPLPJ untuk pelatihan pemberitaan firman Tuhan atau berkhotbah oleh para Guru Injil.

6. Meminta Surat Pernyataan (bermaterai) dari setiap calon Guru Injil yang bergelar Magister Divinitas (M.Div) dan Magister Theologi (M.Th) lulusan dari PTT yang diakui GMI yang Ijazah S1nya dari sarjana umum bahwa gelar M.Div dan M.Th yang dimiliki itu adalah setara dengan S1 Theologi. Selanjutnya Surat Pernyataan tersebut akan diteruskan ke UKP sebagai dasar perhitungan penggolongan atau penggajiannya adalah sama dengan golongan/gaji S1 Theologi.
7. Menyediakan Jubah, Stola, dan salib untuk para pendeta pada saat ditahbiskan.
8. Mengadakan rapat BPLPJ sesuai dengan kebutuhan.

XXVI. SARAN DAN USUL

1. Menindaklanjuti usulan BPLPJ pada Konta Ke- 79/LIV/2024 No.1 dan juga bahwa persyaratan bagi calon pendeta yang akan ditahbiskan adalah sesuai dengan bunyi Disiplin GMI 2021, BAB V, Pasal . 62, ayat 2, halaman 72 yang berbunyi, Telah membuka Pos Pelayanan yang baru, dan atau telah berhasil meningkatkan status jemaat yang dilayaninya dari Pos Pelayanan menjadi jemaat persiapan, dan jemaat penuh, yang dibuktikan oleh surat dari Pimpinan Jemaat dan Pimpinan Distrik. Kami menyampaikan bahwa untuk kriteria peningkatan status jemaat telah dikeluarkan oleh BPLPJ sesuai dengan ketentuan Disiplin GMI. Persyaratan ini diberlakukan kepada Guru Injil yang dilantik pada tahun 2019 dan seterusnya. Maka dengan ini kami memohon kerjasama dengan KPLPJ Distrik untuk dapat menilai dan meneliti guna pertimbangan peningkatan status bagi Guru Injil.
2. Tentang Gr.Injil yang telah menjadi ASN dan P3K kami mengusulkan agar tidak di proses Kependetaanya.
3. Pendeta yang telah menjadi ASN dan P3K yang bersangkutan di konperensi tahunan hanya sebagai peninjau (Disiplin GMI tahun 2021 Pasal 101 ayat 1 hal. 97. Pendeta GMI yang telah menjadi pegawai negeri sipil/PNS dan yang berkerja di lembaga-lembaga pendidikan atau gereja lain dan bersifat permanen tidak lagi menjadi anggota konferensi tahunan dan hanya sebagai peninjau).

Baca juga Peraturan Kepegawaian dan Pensiun GMI Tahun 2021, Tentang Pengangkatan, No 5.

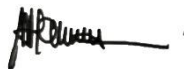
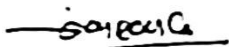
XXVII.PENUTUP

Demikianlah laporan ini kami sampaikan kepada Sidang Pendeta Konta GMI Wilayah I Ke-81/LVI/2026. Kiranya pelayanan yang kami laksanakan selama satu tahun ini menjadi berkat bagi GMI Wilayah I. Kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan GMI Wilayah I, Bishop Antoni Manurung, M.Th yang telah mempercayakan tugas ini kepada kami BPLPJ. Akhirnya, kami mengucapkan selamat berkonferensi tahunan bagi kita semua. Tuhan Yesus memberkati.

BPLPJ GMI WILAYAH I TAHUN 2025 – 2029

Ketua,

Sekretaris,



Pdt. Jon Edi Anto Purba, STh, M.Min Pdt. Hasiholan Harahap, S.Th, M. Min

ANGGOTA:

1. Pdt. Togap Nelson Siagian, S.Th

2. Pdt. Netty Herawaty, M.Th

3. Pdt. Fransiska Tampubolon, S.Th

4. Pdt. Sutrisno, S. Th

5. Pdt. Marlina Hasibuan, S.Th

